

LAPORAN PENELITIAN

**Globalisasi Gaya Hidup, Imajinasi Kebangsaan, dan Komodifikasi Agama:
Studi atas Komunitas Hijrah di Yogyakarta dan Jember Jawa Timur**



Peneliti:

Ahmad Salehudin

Nur Imamah

Nurul Khorina Seci Vella

Khusnan Afif

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

PAPELING

Yang saat ini dianggap berhala, mungkin saja pada awalnya adalah kebenaran. Dan yang saat ini dianggap kebenaran, mungkin saja suatu saat nanti akan dianggap berhala. Kebenaran akan selalu kontekstual.

KATA PENGANTAR

Tabarakaalladhi biyadihil mulku wahuwa 'ala kulli syai'in qodir.

Alhamdulillah, puji syukur ke hadiran Allah SWT. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limphakan kepada kanjengan Nabi Muhammad SAW. Akhirnya penelitian yang berjudul Globalisasi Gaya Hidup, Imajinasi Kebangsaan, dan Komodifikasi Agama: Studi atas Komunitas Hijrah di Yogyakarta dan Jember Jawa Timur selesai tepat waktu.

Melakukan penelitian dengan judul Globalisasi Gaya Hidup, Imajinasi Kebangsaan, dan Komodifikasi Agama: Studi atas Komunitas Hijrah di Yogyakarta dan Jember Jawa Timur ini sangat menantang. Tentu saja suasana pandemi covid-19 yang belum juga tertangani dan bahkan muncul varian-varian baru menjadikan upaya menemui komunitas hijrah membutuhkan effort cukup menantang, apalagi harus menempuh perjalanan ke Jember, yang berjarak sekitar 500 km dari Yogyakarta. Kondisi lain yang cukup menantang adalah komunitas hijrah itu sendiri. Bagi penulis dan tim yang baru memasuki tema hijrah, upaya mendapatkan data dari komunitas ini membutuhkan effort yang luar biasa. Ada semacam tabir tidak kelihatan yang sulit ditembus. Oleh karena kesulitan ini, komunitas hijrah yang menjadi target penelitian harus berganti. Menghubungi komunitas-komunitas tersebut cukup mudah karena ada *contact person* di media sosial (IG) yang mereka gunakan, tetapi begitu mengetahui kami akan melakukan penelitian, maka kerumitan administrasi dan birokrasi segera muncul. Apalagi tema yang kami bahas cukup “aneh”, yaitu imajinas kebangsaan, komodifikasi

agama, dan globalisasi gaya hidup.

Silahkan kirimkan proposalnya, silahkan kirimkan surat pengantarnya, merupakan dua kalimat yang biasanya kami dapatkan ketika melakukan kontak awal dengan admin medsos mereka. Mereka cukup responsif diawal komunikasi, dan menjadi agak sulit setelah mengetahui kami akan melakukan penelitian. Setelah menunggu sekian lama, ada yang bersedia walaupun dengan pejadwalan wawancara yang tidak mudah, namun ada beberapa juga yang menolak dengan membalas wa kami, “kami belum bersedia untuk teliti”.

Tentu saja di tengah upaya berburu data tersebut, akhirnya kami diterima oleh enam komunitas hijrah: tiga di Jember Jawa Timur dan Tiga di Yogyakarta. Di jember ada Komunitas Gaul, anggota Masyarakat Tanpa Riba, dan Komunitas Mahasiswa Pecinta Ilmu. Sedangkan di Yogyakarta terdapat Muslim United, Muslimah Bergerak, dan Terang Jogja (Tejo). Kepada keenam komunitas hijrah tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Ada pertalian silaturahmi yang terjalin, dan ada pengetahuan-pengetahuan baru yang tersajikan.

Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Ketua LP2M Bapak Muhrisun, Ph.D, Sekretaris Dr. Adib Sofia, M.Hum., Kapus penelitian Dr. Zainal Arifin, dan seluruh tim LP2M yang telah memfasilitasi penelitian ini. Penelitian ini terselenggara dengan bantuan dana dari UIN Sunan Kalijaga melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (LP2M).

Tentu saja, ucapan terimakasih dan rasa bangga kepada tim peneliti, yaitu Nur Imamah di Jember, Nurul Khorina Seci Vella dan Khusnan Afif di Yogyakarta. Kepada mereka saya ucapkan terimakasih yang tidak terhingga telah

berjibaku untuk mendapatkan data, dan menyusun puzzle data tersebut sehingga menjadi informasi yang terjadi dalam laporan penelitian ini. Tentu saja, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada istriku Bety Sulistyowati yang telah mengambil peran-peran komandan lapangan selama saya melakukan research di Jember, dan kepada tiga putriku Kak Alisha, Kak Maira, dan Dek Dya terima kasih atas pancaran kebahagiaan yang selalu menguatkan.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian ini saya ucapkan terimakasih. Semga Allah SWT membalasnya dengan limpahan kebaikan. Tiada gading yang tak retak, terima kasih atas masukan dan saran-sarannya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL (i)

PAPELING (ii)

KATA PENGANTAR (iii)

DAFTAR ISI (vi)

BAB I : Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah (1)

B. Rumusan Masalah (3)

C. Kajian Pustaka (4)

D. Kerangka Teori (6)

E. Metode Penelitian (7)

F. Sistematika Pembahasan (9)

BAB II: Mengenal Komunitas HIjrah (11)

A. Komunitas Ngaji Gaul (12)

B. Masyarakat Tanpa Riba (20)

C. Komunitas Mahasiswa Pecinta Ilmu (KMPI) (23)

D. Muslim United (29)

E. Muslimah Bergerak (34)

F. Terang Jogja (37)

G. Dinamika Keislaman Baru (39)

BAB III: Komunitas Hijrah: Dinamika Bertumbuhnya Keislaman Baru (41)

- A. Proses pembentukan kesadaran (42)
- B. Transmisi Keberislaman: Media-media yang digunakan (51)
- C. Para Ustads: Membentuk watak keislaman baru (59)
- D. Tema-tema Pengajian (66)

**BAB IV : Komunitas Hijrah: Homogenisasi Keberagaman, Penetrasi Pasar,
dan Imajinasi Kebangsaan (74)**

- A. Gaya hidup Komunitas Hijrah (74)
- B. Komodifikasi Agama (80)
- C. Imajinasi Kebangsaan (87)

BAB V: Kesimpulan

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

“Iri deh liat teman-teman yang udah hijrah. Jadi pengen hijrah juga. Tapi, kalau udah hijrah, masih boleh nge-like foto artis ganteng nggak ya? Masih boleh belanja online nggak ya? Masih boleh ngefans sama artis Korea nggak ya?”(alif.id). Demikian ungkapan kegalauan netizen jaman now di akun media sosialnya. Ada dorongan kuat untuk berhijrah seperti yang dilakukan oleh teman-temannya, namun pada sisi yang lain ada kegalauan untuk meninggalkan “kenyamanan” duniawinya.

Dalam beberapa tahun terakhir, hijrah menjadi *trend setter*, khususnya dikalangan generasi milenial. Hijrah yang pada awalnya berkaitan dengan tindakan berpindah atau menyingkir ke suatu tempat dengan alasan tertentu (misalnya berpindahnya Nabi Muhammad SAW bersama sebagian pengikutnya dari Mekkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dari ancaman orang-orang Quraisy yang merasa terusik oleh aktivitas Nabi Muhammad), oleh kalangan milenial dimaknai sebagai perubahan sikap, gaya hidup, dan tata cara berpakaian yang dianggap sesuai syariat Islam.

Indikasi yang mudah dikenali, khususnya bagi perempuan millennial, yang sedang berhijrah dapat dilihat cara berpakaian atau tampilan foto di akun medsos mereka. Konten medsos mereka juga berubah. Jika pada awalnya cenderung liar dan bebas, sejak hijrah mereka rajin membagikan ceramah singkat ustadz-ustadz medsos. Konten lain yang seringkali menghiasi beranda

medsos mereka adalah kata-kata motivasi untuk memperbaiki diri, berjihad, pacaran setelah menikah, dan menikah muda (alif.id).

Terlepas dari mobilitas vertikal keberagamaan komunitas hijrah, ada tiga fenomena menarik yang secara langsung atau tidak langsung yang berkait kelindan. *Pertama*, komunitas hijrah secara langsung atau tidak langsung telah melahirkan gaya hidup baru, yaitu gaya hidup sebagaimana dapat dilihat dari model pakaian yang digunakan. Hijrah tidak semata-mata munculnya kesadaran baru beragama, tetapi juga peneguhan status sosial dari kelompok sosial tertentu. *Kedua*, komunitas hijrah merupakan ruang ekonomi baru. Jika diamati, maka akan sangat mudah menemukan akun-akun media sosial komunitas hijrah yang tidak saja menyeru kebaikan, tetapi juga menjadi akun jualan. Untuk meningkatkan daya tarik, produk-produk hijrah itu dipromosikan oleh ustadz-ustadz hijrah atau selebgram yang juga melakukan hijrah (<https://alif.id>). Di dalam komunitas hijrah, terjadi perputaran uang yang sangat besar, sebagaimana dapat dilihat dari acara hijab fest 2019 dengan perputaran uang mencapai 25 milyar rupiah (<https://tirto.id>). Relasi antara pelaku hijrah dan industri merupakan hubungan dialektis dan saling menguntungkan: ketaatan menjalankan syariat Islam menemukan perwujudannya dalam sistem perekonomian yang berorientasi pada industri (Haryanto, 2015; <https://news.detik.com/kolom>). *Ketiga*, imajinasi kebangsaan komunitas hijrah. Hal ketiga ini yang selama ini belum mendapat perhatian. Padahal beberapa penelitian menunjukkan bahwa kelompok-kelompok milineal saat ini cenderung menginginkan Negara Islam,

dan jumlah mereka yang menganggap Pancasila sebagai toghut jumlahnya semakin banyak.

Keberagamaan komunitas hijrah generasi milenial merupakan manifestasi dari berubahnya keberagamaan, bukan karena mengalami kontekstualisasi, tetapi adanya budaya dan nilai-nilai baru yang mempengaruhi pemahaman mereka terhadap agama. Globalisasi telah memicu terjadinya semangat untuk melakukan redefinisi dan diferensiasi (Abdullah, 2006: 107) cara beragama. Dinamika keagamaan komunitas hijrah tersebut untuk “mencari kepastian moral, pengayaan spiritual, dan identitas yang saleh”, setelah mengalami goncangan kemantapan identitas keagamaan karena banjir bandang globalisasi. Oleh karena itu, komunitas hijrah di kalangan masyarakat maupun artis patut mendapat pendampingan (Fealy, 2012)

B. Rumusan Masalah

Secara garis besar, penelitian ini berupaya untuk menyingkap tren hijrah di kalangan milenial di Yogyakarta dan Jember Jawa Timur. Secara lebih spesifik, penelitian ini difokuskan kepada:

1. Mengapa mereka melakukan hijrah? Apa yang melatrabelaknginya?
2. Bagaimana gaya hidup, imajinasi kebangsaan, dan komodifikasi agama komunitas hijrah di Jember dan Yogyakarta?

Dengan melihat rumusan masalah tersebut, penelitian ini berupaya untuk mengetahui latarbelakang mereka melakukan hijrah. Dengan mengungkap latar belakangnya, kita akan mengetahui apakah alasan mereka melakukan

hijrah. Apakah karena bertumbuhnya kesadaran agama, atau sekedar mengikuti tren yang sedang berkembang, atau bahkan ada faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.

Pertanyaan kedua penting diajukan untuk mengetahui tiga hal, yaitu gaya hidup, imajinasi kebangsaan, dan komodifikasi agama. Gaya hidup merupakan representasi mereka di dalam masyarakat Indonesia yang multikultur, dan secara spesifik apakah ada globalisasi (glokalisasi) gaya hidup komunitas hijrah. Imajinasi kebangsaan berupaya mengetahui pandangan mereka tentang bangsa yang mereka inginkan. Dan komodifikasi agama secara umum digunakan untuk melihat bagaimana agama bertemu dengan kepentingan produksi.

C. Kajian Pustaka

Kajian tentang keberagaman muslim milenial sudah cukup banyak, seperti yang ditulis oleh Annisa R Beta (2019) dalam artikelnya yang berjudul *Commerce, piety and politics: Indonesian young Muslim women's groups as religious influencers*. Dalam artikelnya tersebut, Beta mengusulkan bagaimana kelompok *influencer* sosial media untuk memahami kelompok-kelompok penyatuan elemen agama, politik dan komersial dalam representasi online dan offline dan dorongan mereka kepada pengikutnya untuk melakukan transformasi diri. Selain itu, Beta juga menganjurkan perempuan muda untuk melawan rezim gender dengan mempertahankan kenyamanan perempuan.

Tulisan Suci Wahyu Fajriani dan Yogi Suprayogi Sugandi (2019) dalam artikelnya yang berjudul “Hijrah Islami Milenial Berdasarkan Paradigma Berorientasi Identitas,” mendeskripsikan perkembangan hijrah islami kaum milenial, dengan mencerminkan perubahan diri ke arah yang lebih baik berlandaskan ajaran agama Islam. Menurut mereka, hijrah islami merupakan gerakan sosial baru yang terjadi pada masyarakat milenial sebagai penguat identitas umat Islam berdasarkan ajaran agama Islam.

Taufiqur Rahman, dkk (2018) dalam artikelnya yang berjudul *Hijrah and The Articulation of Islamic Identity of Indonesian Millennial Using the Instagram* menjelaskan tentang perang makna antarkelompok terhadap istilah hijrah, mulai dari kelompok teror seperti ISIS untuk membujuk umat Muslim beremigrasi ke apa yang disebut Negara Islam, hingga generasi muda muslim untuk menyatakan 'emigrasi spiritual' dan untuk mengejar kehidupan yang lebih baik. Secara lebih spesifik, dalam artikel ini Rahman, dkk menjelaskan tentang bagaimana umat Islam milenial di Indonesia menafsirkan istilah Hijrah dan bagaimana mereka mengartikulasikan ide Hijrah dan identitas Islam mereka dalam kegiatan bermedia sosial, terutama di Instagram.

Tulisan Fatimah Husein dan Martin Slama (2018) yang berjudul *online piety and its discontent: revisiting Islamic anxieties on Indonesian social media* ini secara khusus membahas tentang munculnya fenomena menjadi orang yang saleh secara digital di Indonesia yang penuh ambiguitas, ketidakpuasan dan ketegangan. Melalui artikelnya ini, Fatimah Husein dan Martin Slama menunjukkan bahwa media online memperoleh relevansinya

dalam menyalurkan semangat *riya* ' dalam beragama.

Fransisca Dwijayanti (2016) dalam tulisannya berjudul *Religious Piety, Commodity, and Identity in the Muslim Fashion Industry in Contemporary Indonesia: a Case Study of Karita Muslim Square*, menjelaskan hubungan antara religiusitas, komoditas, dan konsumerisme dalam industri busana muslim di Indonesia. Menurutnya, interaksi dinamis dalam motivasi dan praktek Karita dan konsumen dapat mendasarkan pada religiusitas, namun busana muslim juga telah menjadi komoditas dalam industri kreatif di Indonesia.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena berupaya untuk melihat fenomena komunitas hijrah dalam konteks perubahan gaya hidup, imajinasi kebangsaan, dan komodifikasi agama.

D. Kerangka Teori

Agama sangat penting dalam menopang kehidupan masyarakat atau menjadi sacred canopy (Berger, 1967) yang menginspirasi para pemeluknya untuk bertindak, baik secara sadar atau tidak sadar (Tucker dan Grim, 2003: xvi), sebagaimana ekspresi keberagamaan komunitas hijrah dalam beragam segmen kehidupannya merupakan representasi dari pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran agamanya. Namun demikian, perilaku komunitas hijrah tidak dapat dengan serta merta dianggap sebagai manifestasi dari agama itu sendiri, karena pemahaman dan pengalaman agama tidak hanya dipengaruhi oleh agama itu sendiri, tetapi juga faktor-faktor lain yang

terkadang tidak berhubungan dengan agama (Bauman, etc, 2010: 5-6). Oleh karena itu, dalam konteks komunitas hijrah, kita perlu mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman keagamaannya dengan melihatnya dalam tiga hal, yaitu gaya hidup, imajinasi kebangsaan, dan proses komodifikasi keagamaan.

Menurut Salehudin (2018), orang beragama langsung dihadapkan kepada tiga problem sekaligus, yaitu *information problem*, *interpretation problem*, dan *action problem*. *Information problem* merupakan titik berangkat bukan untuk menyalahkan pemahaman dan penghayatan keagamaan komunitas hijrah, tetapi sebagai pisau analisis untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman keberagamaan komunitas hijrah. *Information problem* secara langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi cara mereka memberikan interpretasi keagamaan terhadap fenomena yang dihadapi, yang pada gilirannya akan mempengaruhi *action* keagamaan mereka, seperti bagaimana cara berpakaian, membangun relasi dengan kelompok yang berbeda, membangun imajinasi kebangsaan, dan hal-hal lainnya. Dengan memahami tiga problem beragama tersebut dapat dipahami munculnya fenomena globalisasi gaya hidup, imajinasi kebangsaan, dan komodifikasi agama komunitas hijrah, khususnya yang ada di Yogyakarta dan Lampung.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berbasis pada data

lapangan (*field research*), yaitu meneliti tentang gaya hidup, imajinasi kebangsaan, dan komodifikasi agama komunitas hijrah di Yogyakarta dan Jember Jawa Timur? Yogyakarta dan Jember Jawa Timur dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa di dua daerah tersebut komunitas hijrah sedang berkembang cukup pesat, sebagaimana dapat dilihat dari ramainya informasi di media *online*. Dua daerah ini juga secara kultur dan struktur relatif berbeda jika dilihat dari kecenderungan politik sebagaimana dapat dilihat dari pilihan pilpres tahun 2019.

Ada tiga cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. *Pertama*, observasi. Melalui metode ini, pengumpulan dilakukan oleh peneliti dengan cara terlibat aktif dalam memperoleh gambaran situasi sosial yang berkenaan dengan judul penelitian dengan cara memahami fakta sosial yang dtafsirkan. Observasi itu sendiri merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui proses melihat, mengamati, mencermati, dan “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi merupakan kegiatan mencari data melalui kehadiran fisik dan pengamatan guna memberikan suatu kesimpulan dari analisis yang dilakukan. Observasi sebagai instrumen pokok penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pra observasi, pelaksanaan observasi, dan pasca observasi.

Kedua, wawancara (interview). Secara umum, pengumpulan data melalui wawancara digunakan untuk dua hal, yaitu untuk mendapatkan data yang belum didapatkan dengan melakukan observasi, dan melakukan klarifikasi dan pendalaman atas data yang didapatkan melalui proses observasi.

Sebelum wawancara dilakukan, terlebih dahulu dibuat paduan (*guideline*) wawancara berdasarkan data dan informasi yang diperlukan. Namun demikian, wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu dimana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan disesuaikan dengan kondisi yang ada, namun tetap berpedoman kepada guideline yang telah dibuat. Wawancara juga dapat diartikan sebagai interaksi sosial yang di dalamnya terdapat pertukaran atau berbagi aturan, tanggungjawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi mengenai segala sesuatu yang ditetapkan tujuannya. Metode wawancara ini dipakai untuk melengkapi data-data dari hasil observasi partisipasi yang belum ditemukan karena sifatnya lahiriah, terutama data untuk mencari pandangan dan sikap subyek mengenai bagaimana penggambaran hubungan agama dan etnik membentuk identitas komunitas yang diteliti.

Ketiga, dokumentasi. Dokumentasi merupakan instrumen penelitian yang dipakai untuk mengumpulkan data kualitatif dengan cara menyeleksi dan menganalisis dokumen-dokumen atau media tertulis lain yang dibuat oleh subyek peneliti atau orang lain, baik dalam bentuk catatan pribadi maupun dokumen resmi yang berhubungan dengan pokok masalah yang diteliti.

F. Sistematikan Pembahasan

Laporan penelitian ini disusun dalam lima bab. Bab 1 bagian pendahuluan. Pada bab ini, ada beberapa hal yang dibahas, yaitu latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Literatur Review,

Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab 2 membahas tentang profil komunitas hijrah yang diteliti. Bab ini terdiri dari beberapa subbab, yaitu profil Komunitas Ngaji Gaul, Masyarakat Tanpa Riba, Komunitas Mahasiswa Pecinta Ilmu, Terang Jogja, Muslimah Bergerak, dan Muslim United. Pembahasan pada bagian dua ini ditutup dengan elaborasi kemunculan komunitas hijrah sebagai dinamika keislaman baru.

Bab ke-3 membahas tentang komunitas hijrah sebagai sebuah potret dari dinamika bertumbuhnya keislaman baru. Bagian ini menjelaskan tentang Proses pembentukan kesadaran Transmisi Keberislaman; Media-media yang digunakan; Para Ustads: Membentuk watak keislaman baru; Tema-tema Pengajian, dan diakhiri dengan pembahasan tentang Keberislaman Baru komunitas hijrah yang fun dan tidak ribet.

Bab ke-4 membahas tentang Homogenisasi Keberagaman, Penetrasi Pasar, dan Imajinasi Kebangsaan komunitas hijrah. Pembahasan pada bab ini diawali dengan pemaparan tentang Gaya hidup Komunitas Hijrah, dilanjutkan dengan komodifikasi agama dan imajinasi kebangsaan komunitas hijrah, serta ditutup dengan penutup kembali kepada al-Quran dan Hadits. Bagian terakhir bab kelima yang merupakan penutup dari laporan penelitian ini.

BAB II:

Profile Komunitas HIjrah

Hijrah merupakan fenomena keberagamaan baru di era global ini. Mereka tidak semata-mata menandai sebuah kesadaran baru tentang “berpindah” dari jalan yang menjauhi Allah menjadi jalan menuju kepada Allah sebagaimana pengetahuan umum masyarakat, tetapi sebuah era baru keberagamaan baru. Keberagamaan ala anak-anak muda yang tumbuh berkembang di era kontemporer yang serba simpel, tidak ribet, dan sederhana. Tampilannya dikemas secara menarik ala anak-anak muda, dan disampaikan melalui media-media yang dekat dekat anak muda. Mereka tampil sebagaimana anak-anak muda pada umumnya, funky gaul dan juga modis.

Sebagai sebuah fenomena keberagamaan baru, keberadaan komunitas hijrah ini tumbuh subur di dunia yang tergelobalkan ini, dengan tentu saja anggota-anggota komunitas hijrah ini mayoritas anak-anak muda, walaupun tentu saja ada juga yang masuk kategori dewasa. Di Era pandemi Covid-19, mereka bahkan semakin tumbuh subur, dan diantara mereka seringkali terhubung melalui media sosial seperti instgram, twitter, dan facebook.

Bagian ini akan memaparkan profile enam komunitas hijrah yang berada di dua wilayah, yaitu Yogyakarta dan Jember. Di Yogyakarta ada tiga, yaitu Muslim United, Muslimah Bergerak, dan Terang Jogja (Tejo). Di Jember juga ada tiga, yaitu Majelis Gaul, Masyarakat tanpa Riba, dan Komunitas Mahasiswa Pecinta Ilmu. Berikut profi komunitas hijrah tersebut.

A. Komunitas Majelis Gaul

Jember merupakan salah satu kota yang berada di Pulau Jawa, khususnya Jawa Timur. Jember memiliki luas area 3.293, 34 Km² yang pada sisi batas barat dan timur dikelilingi oleh pengunungan yang memanjang. Jumlah penduduk Jember berjumlah sekitar 2.4 juta penduduk. Jember merupakan salah satu kota yang tercakup dalam wilayah Tapal Kuda yang memiliki 31 kecamatan dan memiliki sekitar 82 pulau dengan Nusa Barong sebagai pulau terbesar. Wilayah Jember sebagian besar memiliki ketinggian 100-500 mdpl, dan sisanya berada pada ketinggian 0-25 mdpl. Batas Jember wilayah Timur berbatasan dengan dua kota yaitu batas Timur Tenggara berbatasan dengan Banyuwangi dan Timur Laut berbatasan dengan Bondowoso, batas Utara berbatasan dengan Probolinggo, batas Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, dan batas Barat berbatasan dengan Lumajang.¹

Dalam aspek pendidikan, Jember dikenal dengan kota yang memiliki banyak fasilitas pendidikan sampai jenjang perguruan tinggi. Jember memiliki universitas-universitas yang bagus yang tersebar di pusat kota Jember. Universitas-universitas ini dipenuhi oleh pemuda-pemudi yang datang baik yang berasal dari Jember ataupun kota-kota lainnya untuk belajar. Jumlah Universitas yang banyak menjadikan pusat kota Jember dipenuhi oleh pemuda-pemudi dimana pemuda-pemudi ini menjadi salah

¹ "Geografis dan Topologi" dikutip dari jemberkab.go.id, diakses pada 10 Desember 2021.

satu target dakwah komunitas-komunitas hijrah yang ada, seperti komunitas hijrah Majelis Gaul dan Komunitas Mahasiswa Pecinta Ilmu (KMPI).

Majelis Gaul merupakan salah satu komunitas hijrah yang berdomisili di daerah Jember. Komunitas ini memiliki visi dan misi “*uduwannas ‘ala qodri ukulihim*” (berdakwakhlah kepada manusia sesuai dengan kadar akalunya.² Komunitas ini sudah banyak diikuti oleh masyarakat baik masyarakat Jember dan luar Jember, tidak hanya pemuda dan pemudi tapi juga banyak para ibu-ibu rumah tangga dan bapak-bapak paruh baya.³ Jumlah anggota dalam komunitas ini dibagi menjadi 3 tingkat atau yang biasa disebut 3 ring oleh pengurus Majelis Gaul. 3 ring yaitu ring 1, ring 2 dan ring 3. Ring 1 beranggotakan sekitar 50-70 anggota, anggota yang menduduki posisi ini adalah mereka-mereka yang loyal dan aktif dalam komunitas serta rela mengorbankan waktunya untuk kepentingan komunitas. Para anggota ring ini adalah para pengurus-pengurus dan admin-admin yang ikut serta mengembangkan komunitas Majelis Gaul. Semua anggota ring 1 telah diamanahi tanggung jawab untuk diemban demi berkembangnya komunitas, mereka dikelompokkan sesuai dengan jobdesk mereka, seperti devisi produksi untuk merchandise, admin untuk mengelola media sosial komunitas, devisi konten yang menentukan tema-tema yang akan

² Nur Kamilah, “Dakwah Transformatif Menciptakan Karakter Pemuda Islami (Studi Kasus Majelis Gaul Jember)”, *Al-Hikmah*, XIX, April 2021, hlm. 33.

³ Hasil Observasi pada akun-akun online Majelis Gaul.

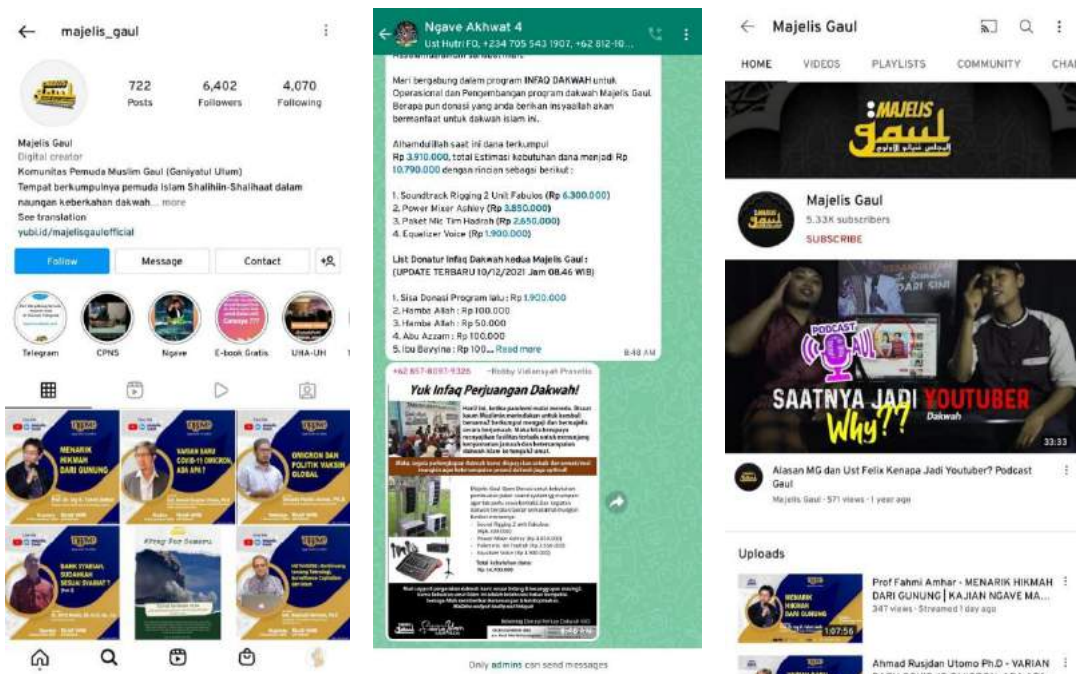
dikaji, dan masih banyak devisi-devisi yang ada dalam komunitas ini.⁴

Dan ring 2 berisi anggota yang dengan konsisten mengikuti agenda-agenda dan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Majelis Gaul. Ring 2 ini beranggotakan kurang lebih 800 orang dimana orang-orang ini aktif ikut serta mensukseskan kegiatan yang diselenggarakan dengan mengikuti kegiatan tersebut. Kemudian ring 3 adalah klasifikasi bagi anggota yang pernah menghadiri kegiatan yang diselenggarakan oleh Majelis Gaul walaupun hanya pernah hadir satu kali. Ring 3 ini diketahui berjumlah 10.000-12.000 orang. Jumlah ini diketahui, karena pengurus Majelis Gaul khususnya bagian admin selalu menginput data pengikut kegiatan Majelis Gaul yang didapatkan melalui pendaftaran-pendaftaran yang dibuka sebelum kegiatan dilakukan.⁵ Sedangkan jika dilihat melalui platform media sosial mereka, pengikut akun Instagram komunitas ini berjumlah kurang lebih sekitar 6351 pengikut.⁶

⁴ Hasil wawancara dengan founder Majelis Gaul.

⁵ Hasil wawancara dengan founder Majelis Gaul.

⁶ Hasil observasi di akun Instagram Majelis Gaul.



Gambar 1: akun-akun sosial media komunitas Majelis Gaul

Majelis Gaul ini didirikan oleh Ustadz Hutri pada tanggal 17 Agustus 2017. Terdapat beberapa alasan yang mendasari pendirian komunitas ini, alasan pertama yaitu kesadaran yang muncul dalam diri Ustadz Hutri akan nilai-nilai kehidupan. Pembentukan kesadaran ini salah satunya dipengaruhi oleh latar belakang akademis beliau, yaitu seorang santri dimana dalam masa pendidikannya banyak mendapatkan ilmu-ilmu agama-agama salah satunya pengetahuan tentang Sunnah Nabi. Menurut penuturan beliau, dalam Sunnah Nabi dinyatakan bahwa hari ulang tahun seharusnya dijadikan sebagai hari dimana kita melakukan

muhasabah atau kontemplasi terhadap diri kita, tanyakan pada diri kita kontribusi apa yang sudah kita berikan terhadap agama. Alasan kedua yaitu secara demografi jumlah pemuda yang saat ini lebih dominan daripada tingkat usia yang lain. Alasan ketiga yaitu para pemuda saat ini sedang mengalami pertarungan pemahaman, pemahaman-pemahaman yang diyakini sangat beragam, seperti NU, Salafi, Muhammadiyah, dll. Alasan-alasan ini menjadikan beliau yang merupakan alumni pondok pesantren Tebuireng Jombang bermuhasabah, “masa kita mau diem-diem aja cuma jadi penonton.” Ujarnya.

Akhirnya beliau memutuskan untuk melakukan konsultasi dengan guru beliau yaitu Gus Salahuddin Wahid atau yang biasa dikenal dengan Gus Solah. Dari konsultasi ini Gus Solah menganjurkan untuk mendirikan sebuah komunitas atau majelis. Alasannya karena komunitas lebih fleksibel dari pada sebuah pondok pesantren—yang pada kasusnya sama yaitu ingin mendakwahkan Islam—. Setelah banyak pertimbangan, akhirnya pada 17 Agustus 2017, Ustadz Hutri mulai membangun komunitas ini dimana hari tersebut adalah hari ulang tahunnya.⁷

Nama ‘Gaul’ dalam komunitas ini memiliki sejarah yang juga unik. Nama Gaul merupakan singkatan dari Ghaniyatul ‘Ulum yang memiliki arti kekayaan ilmu. Nama ini didapatkan oleh founder Majelis Gaul sewaktu perjalanan pulang dari pondok pesantren Tebuireng Jombang yang merupakan nama sebuah pondok pesantren. Ustadz Hutri kemudian

⁷ Hasil wawancara dengan founder Majelis Gaul.

memutuskan untuk menggunakan nama Gaul tersebut karena asal muasal nama tersebut cocok di segala keadaan, sebutan Gaul jika disebutkan maksudnya tentu tidak terlalu asing di majelis para kiai, dan juga pas dengan modernisasi yang kerap memenuhi kehidupan pemuda saat ini.⁸

Komunitas ini didirikan oleh Ustadz Hutri sebagai bentuk rasa pedulinya terhadap generasi muda juga sebagai ladang dakwah beliau untuk dapat berkontribusi untuk agama, umat, bangsa dan negara. Beliau sangat *concern* terhadap para pemuda, sehingga beliau berharap Majelis Gaul ini dapat menjadi solusi bagi para pemuda—khususnya para pemuda Jember—untuk terus hidup lebih produktif, dapat mengisi waktu luang dengan kegiatan-kegiatan yang dapat bermanfaat untuk kehidupan dunia dan akhirat agar tidak mudah terjerumus dalam hawa nafsu.⁹ Menurut beliau, cara berpikir umat Islam harus diupgrade baik dari segi intelektual ataupun spiritual.

Segementasi yang dibangun oleh komunitas ini yaitu mengarah kepada generasi milenial dan generasi Z, sehingga Sasaran dakwah utama komunitas ini yaitu para pemuda, khususnya pemuda wilayah Jember. Sasaran dakwah tersebut menjadikan konten-konten dakwah yang disuarakan oleh komunitas ini adalah hal-hal yang diminati oleh pemuda, seperti tema-tema jomblo, baper, dll.¹⁰ Pemilihan konten dakwah yang tepat dengan cara dakwah yang benar menjadikan komunitas ini banyak

⁸ Hasil wawancara dengan founder Majelis Gaul.

⁹ Nur Kamilah, “Dakwah Transformatif Menciptakan Karakter Pemuda Islami (Studi Kasus Majelis Gaul Jember)”, *Al-Hikmah*, XIX, April 2021, hlm. 33.

¹⁰ Hasil Observasi pada akun-akun online Majelis Gaul.

diminati oleh kaum muda. Hal ini dibuktikan dengan jumlah pengikut di akun media sosial mereka yang tidak bisa dibilang sedikit, juga terbukti pada kegiatan *Grand Launching* Majelis Gaul pertama kali pada tahun 2018 yang berlokasi di Masjid Riadatul Mukhlisin, Jember berhasil mengumpulkan 2000 jamaah dari kalangan pemuda.¹¹



Gambar 2: Majelis Gaul membuka pendaftaran untuk menjadi *volunteer* untuk melaksanakan *Grand Launching* Majelis Gaul pada 2018.

Adapun prinsip yang dipegang teguh oleh kelompok ini yaitu mengambil jalan tengah. Dari prinsip ini, komunitas Majelis Gaul tidak sungkan untuk masuk di kultural-kultural kepercayaan lain, seperti Muhammadiyah, HTI, Salafi, dll. Keterbukaan ini memberikan dampak positif dan negative. Dampak positif yang dihasilkan dari prinsip ini yaitu komunitas ini dapat mengetahui nilai-nilai yang ada di kepercayaan lain yang diketahui melalui sharing-sharing dengan penganutnya. Dan

¹¹ Nur Kamilah, “Dakwah Transformatif Menciptakan Karakter Pemuda Islami (Studi Kasus Majelis Gaul Jember)”, *Al-Hikmah*, XIX, April 2021, hlm. 29

dampak negatifnya yaitu komunitas ini seringkali disebut sebagai komunitas ‘sesat’, salah satunya kabar yang menyebar di kalangan masyarakat umum yaitu komunitas ini disebut komunitas pengikut HTI. Keterbukaan ini menjadikan kelompok ekstrem kiri menyebut komunitas ini sebagai komunitas kanan, sedangkan kelompok ekstrem kanan mengira komunitas ini merupakan komunitas kiri. Dari pandangan-pandangan ini, anggota komunitas ini khususnya foundernya mengambil sikap ‘sabar, santuy dan woles’ mengikuti ajaran Gus Baha. Prinsip titik tengah ini dipegang karena dianggap penting, dengan menganut titik tengah maka dapat mengetahui ‘urf dari kepercayaan lain dengan catatan tidak melupakan ‘urf-nya sendiri, untuk hal-hal yang tidak bersangkutan dengan esensi yang dipegang oleh komunitas ini maka komunitas ini membuka diri, dan jika sudah bersangkutan dengan esensi yang dipegang, maka komunitas ini menutup diri dan membentengi dari hal tersebut.¹²

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh komunitas ini sangat beragam. Mereka tidak hanya terfokus kepada kajian-kajian formal, mereka juga melakukan kajian yang bervariasi, seperti kegiatan *brother camp*, *touring*, dan olahraga Sunnah. Selain kajian-kajian mereka juga senang berkumpul sesama komunitas untuk berdiskusi, saling bertukar pikiran dan perasaan. Tempat-tempat yang mereka tempati juga beragam, seperti masjid, taman-taman kampus, dan café, sehingga mereka tidak

¹² Hasil wawancara dengan founder Majelis Gaul.

bosan dan jenuh dengan kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Akan tetapi, selama pandemic ini terjadi, kegiatan komunitas ini hanya melalui media online yaitu kajian-kajian dilakukan melalui *zoom*. Selain ilmu agama, komunitas ini juga mengajarkan bagaimana untuk berwirausaha,¹³ komunitas ini sudah memiliki beberapa merchandise yang dapat dibeli melalui akun sosial media mereka.



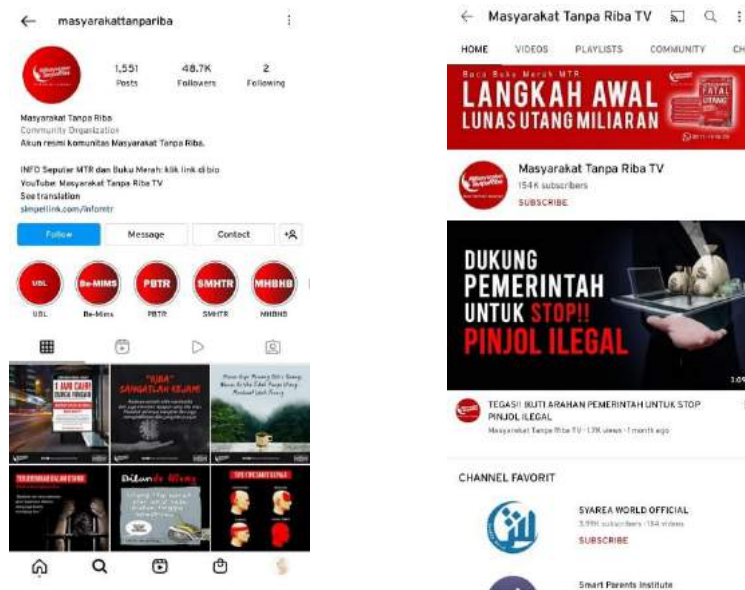
Gambar 3: salah satu poster kegiatan yang dilakukan oleh Majelis Gaul

B. Masyarakat Tanpa Riba (MTR)

Sesuai dengan namanya, komunitas ini adalah komunitas masyarakat yang menolak terhadap riba terutama bunga bank. Visi misi komunitas ini yaitu berdakwah dan menyebarluaskan pemahaman tentang riba serta

¹³ Nur Kamillah, “Dakwah Transformatif Menciptakan Karakter Pemuda Islami (Studi Kasus Majelis Gaul Jember)”, *Al-Hikmah*, XIX, April 2021, hlm. 33.-

membantu orang-orang yang terjerat masalah riba.¹⁴ Komunitas ini tersebar di berbagai kota di Indonesia, salah satunya di Jember. Komunitas ini sudah banyak diikuti dan dikenal oleh masyarakat. Jumlah anggota aktif dan pasif komunitas MTR regional Jember tidak dapat diketahui, karena komunitas MTR Jember tidak aktif di sosial media. Jika untuk MTR pusat pengikut pasif mereka yang mengikuti channel YouTube mereka yang bernama ‘Masyarakat Tanpa Riba TV’ berjumlah 151.000 pengikut. Sedangkan untuk akun Instagram mereka telah diikuti oleh 47.500 akun.¹⁵ Salah satu lokasi komunitas ini untuk area Jember berada di masjid Al-Ikhwan, Kaliwates Jember.



Gambar 4: akun-akun sosial media komunitas Masyarakat Tanpa Riba (MTR)

¹⁴ Devi Ernantika, “Doktrin Komunitas Masyarakat Tanpa Riba (Tinjauan Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim)”, Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021, hlm. 16.

¹⁵ Hasil observasi pada akun sosial media komunitas Masyarakat Tanpa Riba

Komunitas Masyarakat Tanpa Riba ini berdiri pada 07 Juli 2015 atau 21 Ramadhan 1436 Hijriah. Komunitas ini didirikan berawal dari kebingungan masyarakat yang terjerat hutang bank untuk keluar dari permasalahan tersebut. Fenomena ini menjadikan sekelompok orang—yang kemudian menjadi pengurus komunitas Masyarakat Tanpa Riba—berinisiatif untuk mensosialisasikan kepada masyarakat untuk menjauhi hal-hal yang berkaitan dengan riba. Proses sosialisasi ini juga diiringi dengan adanya solusi yang diberikan untuk dapat keluar dari permasalahan tersebut. Komunitas ini pada awalnya bernama Jihad Anti Riba (JAR), diganti menjadi Masyarakat Tanpa Riba (MTR) karena para pengurus beranggapan bahwa kata Jihad dalam JAR susah dipahami oleh masyarakat.¹⁶

Komunitas ini merupakan bagian dari komunitas Kampung Syarea World (KSW). KSW ini adalah komunitas para *developers* dan *business* yang bergerak dalam *bidang real estate* dan *property*. Komunitas ini diisi oleh kelompok orang yang mengembangkan bisnis syaria yaitu tanpa riba, tanpa hutang dan tanpa akad-akad yang *bathil*.¹⁷ Sasaran dakwah dari komunitas ini adalah orang-orang yang terjerat permasalahan dengan pihak perbankan. Dakwah anti riba ini dilakukan melalui masjid-masjid dengan mengadakan kajian-kajian di dalamnya.¹⁸

¹⁶ Julliati Aryani, “Analisis Kontribusi Komunitas Masyarakat Tanpa Riba Kota Medan”, Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019, hlm. 62.

¹⁷ Julliati Aryani, “Analisis Kontribusi Komunitas Masyarakat Tanpa Riba Kota Medan”, Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019, hlm. 63.

¹⁸ Julliati Aryani, “Analisis Kontribusi Komunitas Masyarakat Tanpa Riba Kota Medan”, Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019, hlm. 63.

Komunitas MTR pusat dalam kegiatan dakwahnya juga memanfaatkan sosial media dengan sangat baik. Komunitas ini memiliki akun Facebook, Instagram, YouTube, WhatsApp dan Twitter.¹⁹ Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas ini selain mengadakan kajian di masjid-masjid, MTR juga aktif dalam sosial media mereka dengan menghadirkan konten-konten yang membahas hal-hal terkait. Hal ini berbanding terbalik dengan MTR regional Jember yang tidak aktif dalam sosial media mereka, akun Instagram sudah lama tidak aktif, tidak ada akun Facebook, dan Twitter.²⁰

C. Komunitas Mahasiswa Pecinta Ilmu (KMPI)

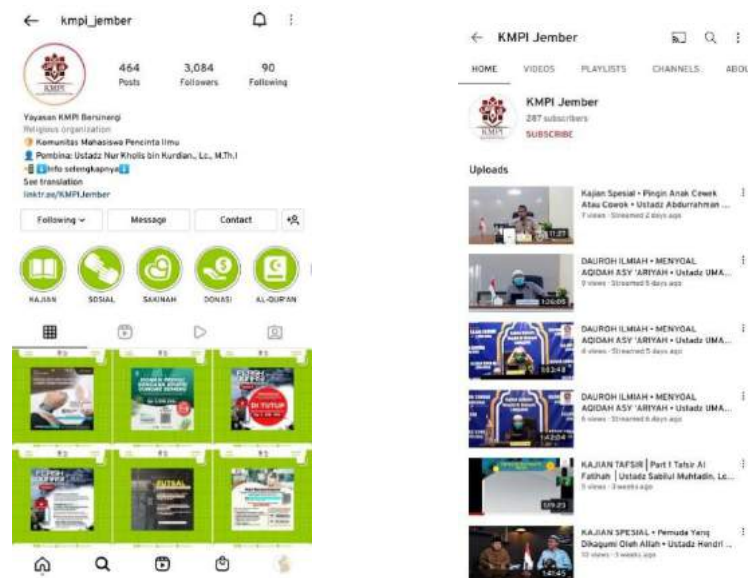
Komunitas ini merupakan salah satu komunitas hijrah yang ada di Jember. Komunitas ini setuju untuk disebut komunitas hijrah jika dipersepsikan sebagai kelompok yang belajar agama dan memperbaiki kejelekan untuk menuju kebenaran. Sesuai dengan namanya, komunitas ini diikuti oleh orang-orang—khususnya mahasiswa—yang senang menambah wawasan keilmuan, utamanya ilmu agama Islam. Visi dari komunitas ini yaitu mewadahi pemuda yang ingin menuntut ilmu agama Islam, dan misinya yaitu membentuk dan mneyelenggarakan kegiatan dan agenda-agenda yang menarik, diterima dan pas untuk kalangan pemuda.²¹ Komunitas ini sudah banyak diikuti oleh pemuda dan pemudi. Secara kasat mata pengikut komunitas ini jika dilihat dari pengikut akun

¹⁹ Hasil observasi pada akun sosial media komunitas MTR pusat.

²⁰ Hasil observasi di media sosial

²¹ Hasil wawancara dengan Mas Vijonta selaku ketua KMPI Kabinet Tauhid

Instagram KMPI sebanyak 2998 pengikut, untuk kanal YouTube KMPI, sudah diikuti oleh 254 subscribers. Pengikut-pengikut tersebut belum termasuk pengikut grup WhatsApp dan Telegram KMPI.²²



Gambar 5: akun-akun sosial media Komunitas Mahasiswa Pecinta Ilmu (KMPI)

Komunitas Mahasiswa Pecinta ilmu ini lahir pada tahun 2015 yang diprakarsai oleh beberapa mahasiswa yang tinggal dalam satu kost. Sekelompok mahasiswa ini adalah kelompok mahasiswa yang senang mengikuti kajian-kajian yang diselenggarakan di masjid-masjid daerah Jember. Kesenangan mengikuti kajian-kajian dan menambah ilmu agama Islam menjadikan sekelompok mahasiswa ini mengajak teman-teman diluar teman kost mereka. Lambat laun semakin banyaknya peminat yang senang belajar agama Islam menjadikan sekelompok mahasiswa ini berinisiatif untuk membentuk sebuah komunitas, yaitu Komunitas

²² Hasil observasi di akun media sosial KMPI

Mahasiswa Pecinta Ilmu (KMPI). Komunitas ini kemudian mulai membangun dan membentuk kegiatan maupun agenda-agenda yang hendak mereka lakukan untuk mengaktifkan komunitas yang sudah berdiri tersebut.²³

Akan tetapi, sekitar tahun 2017 komunitas ini sempat vakum kurang lebih selama setahun. Hal ini dikarenakan adanya permasalahan di bagian internal mereka yang mengakibatkan kegiatan dan agenda-agenda yang telah direncanakan tidak terlaksana. Sehingga, komunitas ini selama kurun waktu tersebut tidak melaksanakan agenda dan kegiatan-kegiatan yang mereka biasa laksanakan. Kemudian mereka bangkit kembali sekitar tahun 2019. Pengurus komunitas ini kembali memiliki semangat untuk melaksanakan agenda dan kegiatan-kegiatan seperti tahun-tahun awal komunitas ini berdiri.²⁴ Komunitas ini terus mengalami perkembangan, pengikut komunitas ini semakin bertambah, dan memiliki Pembina tetap, yaitu Ustadz Nur Kholis bin Kurdian., Lc., M.Th.I.²⁵

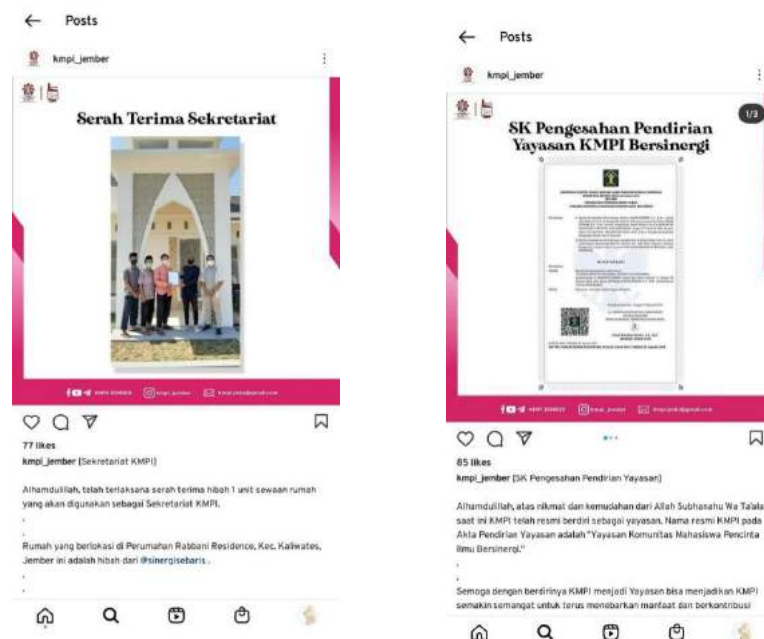
Seiring berjalannya waktu, perkembangan komunitas ini juga tidak bisa dielakkan. Pada tahun 2021 komunitas ini tidak lagi hanya sebuah komunitas belaka, KMPI telah berkembang menjadi sebuah yayasan yang disebut dengan “Yayasan KMPI Bersinergi”. Alasan komunitas ini berkembang menjadi sebuah yayasan yaitu agar komunitas ini memiliki hukum yang legal dan untuk lebih membangun kepercayaan para donator yang ingin berdonasi. Harapannya kedepan agar KMPI menjadi magnet

²³ Hasil wawancara dengan Mas Vijonta selaku ketua KMPI Kabinet Tauhid

²⁴ Hasil wawancara dengan Mas Vijonta selaku ketua KMPI Kabinet Tauhid.

²⁵ Hasil observasi di akun Instagram KMPI.

untuk menarik pemuda yang bigung, belum ada teman dan lingkungan yang baik, kami wadahi. Setelah belajar, kembali ke masing-masing individu. Perkembangan tersebut dibarengi dengan adanya donatur yang menghibahkan sebuah rumah yang berlokasi di Perumahan Rabbani Residence, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember untuk dijadikan sekretariat KMPI. Sekretariat ini disahkan pada tanggal 27 Agustus 2021.²⁶



Gambar 6: Dokumentasi serah terima sekretariat KMPI dan surat pengesahan Yayasan KMPI Bersinergi

Sebagaimana penjelasan-penjelasan sebelumnya, KMPI sejak awal berdiri sudah memiliki branding untuk mempromosikan komunitasnya, yaitu pemuda-pemuda, sehingga sasaran dakwah komunitas ini adalah pemuda-pemuda khususnya mahasiswa. Pada tahun-tahun awal berdiri,

²⁶ Hasil observasi di akun Instagram KMPI.

KMPI hanya beranggotakan pemuda saja. Akan tetapi, seiring perkembangannya KMPI memiliki anggota dari kalangan pemudi. Adanya anggota wanita dalam komunitas ini diprakarsai oleh istri-istri dari pengurus KMPI yang berinisiatif untuk mengajak para pemudi.

Kegiatan yang dilaksanakan di KMPI adalah kegiatan-kegiatan yang dapat menarik minat pemuda dan pemudi. Sebagai sebuah komunitas sudah pasti KMPI menyelenggarakan kajian-kajian agama. Komunitas ini juga memiliki program unggulan yang dikhususkan untuk pemuda dan pemudi, yaitu program 'sakinah' yang di dalam program ini berisi kajian-kajian tentang pra-nikah. Dan untuk membangun relasi baik dengan anggota KMPI ataupun dengan pemuda-pemuda lain, KMPI sering melakukan kegiatan olahraga bersama, seperti futsal tanpa memandang pemuda tersebut sebagai anggota KMPI ataupun tidak. Dalam proses dakwahnya, KMPI aktif di berbagai platform, seperti Instagram, YouTube, WhatsApp dan Telegram.



Gambar 7: Salah satu poster kegiatan yang dilakukan oleh KMPI

Pengurus KMPI terlantik untuk masa periode 2021/2022 memiliki nama 'Kabinet Tauhid', adapun struktur kepengurusan dari cabinet tersebut adalah sebagai berikut:

Struktur Pengurus Kabinet Tauhid

Pembina	: Ustadz Nur Kholis
Ketua Umum	: Desva Kansa Vijonta
Dewan Pendamping Organisasi (DPO)	: Demisioner dan Alumni
Sekretaris Umum I	: Indra Alif Titale
Sekretaris Umum II	: Yanuar Teguh P.
Bendahara Umum I	: Danny Permana P.
Bendahara Umum II	: Moch. Rafid A.
Perantara-Perantara	
Kepala Departemen Kaderisasi	: Rizky Dwi P.
Wakil Departemen Kaderisasi	: Taurisma Fajar Jamil
Kepala Departemen Syiar	: Agil Hasan Makki
Wakil Departemen Syiar	: Achmad Farid R.
Kepala Departemen Muamalah	: Yusril Falah
Wakil Departemen Muamalah	: Fajri Yuriz Habibi

Kepala Departemen Akhwat	: Ummu Shalih
Sekretaris Departemen Akhwat	: Ummu Safirah
Bendahara Departemen Akhwat I	: Ummu Nuha
Bendahara Departemen Akhwat II	: Ummu Abdillah ²⁷

D. Muslim United

Muslim United merupakan sebuah gerakan yang pada awalnya adalah sebuah event atau acara berbasis islami yang diadakan di alun-alun kota Yogyakarta. mereka memiliki semangat atau tujuan untuk mempersatukan umat muslim dari manapun alirannya. Golongan-golongan seperti salafi, wahabi, HTI, nahdiyin, atau aliran-aliran yang lain diperbolehkan masuk dalam Muslim United. Karena memang tujuan awal mereka mempersatukan umat. Wacana menyatukan umat ini santer terdengar akhir-akhir ini memang. Apalagi dengan banyaknya aliran yang ada dan terus bertambah.

Muslim united pertama kali diadakan sekitar tanggal 11 oktober 2019 yang diprakarsai oleh Nanang Syaifurrazi. ia memiliki latar belakang sebagai seorang EO (Event Organizer) seperti penyelenggaraan konser, acara band, dan lain sebagainya, ia juga merupakan seorang pembisnis sekaligus owner dari rumah warna, sebuah brand fashion anak muda yang kebanyakan memproduksi tas-tas anak muda.

Sejarah awal terbentuknya Muslim United ini adalah ketika bisnis

²⁷ Dikutip dari postingan di Instagram KMPI.

Fashion Rumah warna mengalami kesurutan. Walaupun bisnis fashion rumah warna milik Nanang Syaifurrazzi ini bisa dikatakan berjalan mulus dan lancar hingga terus berkembang. Sampai pada suatu ketika, Nanang Syaifurrazi mencapai sebuah titik dimana ia memiliki suatu masalah dengan bisnisnya. Ia kemudian memutuskan untuk berangkat umroh. Saat umroh ia merasakan sebuah ketenangan batin, yang tadinya dibuat takut dan was-was karena ada sebuah masalah dengan bisnisnya ia kemudian merasa tenang ketika mendekati diri dengan Allah SWT Akhirnya ia memutuskan untuk sering ikut dalam kajian-kajian dakwah islami dan semacamnya.

Namun dengan kesibukan yang dimiliki dan banyaknya jadwal kajian yang akan di ikuti juga, membuat Nanang Syaifurrozi akhirnya mengadakan kajian sendiri. kajian ini ia lakukan di sekitaran rumah warna miliknya. Lama kelamaan akhirnya terbesit sebuah ide untuk mengadakan sebuah event besar bertemakan muslim dan dengan maksud untuk mempersatukan umat islam dalam satu tempat. Terbentuklah event Muslim United tersebut. Alasan diadakannya event Muslim United tersebut adalah ketika ia terjerat masalah dengan bisnisnya tersebut kemudian ia memutuskan untuk berangkat umroh dan mendapat ketenangan, dan juga karena adanya keinginan untuk membuat sebuah kajian. Setelah mendapat ketenangan tersebut kemudian Nanang Syaifurrazi memutuskan “berhijrah” dan ikut andil dalam dunia dakwah untuk menyebarluaskan ajaran syariat islam, khususnya di wilayah

Yogyakarta ini, dengan tujuan untuk mempersatukan umat muslim maka terciptalah Muslim United ini.

Gerakan ini pada awalnya terbentuk di Yogyakarta. Kemudian berkembang dan terus berkembang hingga akhirnya meluas ke wilayah luar Yogyakarta juga. Memang sebagian besar event yang mereka adakan berdomisili di Yogyakarta. Namun pesertanya tidak hanya dari jogja saja melainkan juga dari luar kota. Hal tersebut dilihat dari banyaknya jamaah yang memenuhi penginapan disekitar masjid jogokariyan pada saat event kedua diselenggarakan sudah penuh dibooking oleh para peserta acara tersebut²⁸. Mereka ada yang berasal dari Bandung, Magelang, Solo, Bekasi, dan masih banyak lagi. Kebanyakan memang masih sekitaran pulau jawa saja namun gerakan ini juga mulai menyebar ke Sumatra.

Muslim United ini pada awalnya merupakan sebuah sarana atau alat untuk menyebarkan dakwah islami. Muslim United ini pada awalnya juga hanya sebuah event saja yang diadakan di alun-alun kota Yogyakarta dan masjid Jogokariyan. Namun lama kelamaan event ini berubah menjadi sebuah gerakan baru seiring dengan tingginya minat dan animo masyarakat yang sangat antusias dengan event ini.

Sasaran dakwah dari Muslim United pada dasarnya tujuan atau target mereka merupakan anak-anak muda milenial saat ini yang kesehariannya memegang gadget atau handphone mereka. Karena promosi dari gerakan ini juga kebanyakan melalui media sosial facebook, instagram, dan lain

²⁸ Hasil wawancara dengan mas azam selaku peserta event Muslim United.

sebagainya. Sehingga lebih mudah untuk menggandeng kawula muda dan akhirnya tercapai, tak hanya sampai situ dengan di adakannya event pengajian akbar Muslim United banyak masyarakat sekitar tempat pengajian juga ikut berbondong-bondong untuk ikut dalam pengajian.

Kemudian banyak yang mengikuti dari orang-orang yang bisa dikatakan ternama sampai orang desa biasa. Namun memang dari segi latar belakang para pengikut atau jamaah Muslim United ini adalah masyarakat perkotaan pada umumnya. Ada juga warga desa yang ikut bergabung dalam jamaah ini. Mereka yang ikut dalam kajian mingguan yang diadakan di rumah warna umumnya juga masyarakat perkotaan dan pengusaha yang mana mereka terlalu sibuk dengan pekerjaan mereka sehingga lupa dengan agama mereka. Kemudian Muslim United ini hadir sebagai wadah mereka menimba ilmu agama dan rumah warna sebagai sarana dan tempat mereka dalam mencari ilmua agama.

Dilihat dari segi ekonomi juga kebanyakan mereka jamaah kajian Muslim United adalah kalangan menengah ke atas. Karena Nanang Syaifurrozi sendiri yang merupakan pencetusnya juga seorang pengusaha. Tak heran bila rekan-rekan kerjanya juga ikut dalam setiap kajian yang diadakan. Bahkan ada yang rela jauh-jauh datang untuk menyaksikan dan mendengarkan ustadz mereka memberikan ceramah dalam event Muslim United tersebut.

Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh Muslim United ini kebanyakan adalah event dan kajian. Seperti pada saat pertama kali

diadakan Muslim United menggelar event berupa kajian, tabligh akbar, dan juga bazar yang pada awal mulanya dilaksanakan di alun-alun utara Yogyakarta, namun karena ada kendala ijin, event Muslim United ini kemudian dipindahkan ke masjid Jogokaryan.

Masa pandemi seperti saat ini Muslim United memiliki fokus atau semangat baru, yaitu semangat untuk membangkitkan umat melalui masjid. Karena masa pandemic sendiri menjadi sebuah hambatan untuk Muslim United mengadakan event atau acara besar seperti tabligh akbar yang sebenarnya sudah menjadi program tahunan mereka. Oleh karena itu dengan semangat baru dari masjid umat bangkit ini, Muslim United memfokuskan segala bentuk kajian dan dakwah di masjid Muslim United yang berlokasi di Jl. Ringroad Utara No 17 Candok Condongcatu Kec Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Semangat baru yang diusung oleh Muslim United ini mereka mengajak masyarakat untuk lebih mengenal islam serta syariat islam melalui kajian yang diadakan di masjid. Ada banyak program yang dimiliki oleh Muslim United. Sebagian besar adalah kajian mingguan. Hari jumat ada tausiyah subuh dan pasar raya jumat. Hari jumat malam ada kajian KKN (Kelas Kisah Nabi) yang berisi tentang kisah dakwah para nabi. Pada sabtu malam ada juga kajian *satnight* yang di buka secara umum dan ditargetkan untuk pemuda.

E. Muslimah Bergerak

Komunitas Muslimah Bergerak merupakan komunitas yang bergerak dalam bidang Sosial Keagamaan. Komunitas ini memiliki anggota dari berbagai latar belakang. Keterbukaan terhadap siapapun yang tertarik untuk masuk kedalamnya membuat komunitas ini memiliki banyak anggota yang tergabung didalamnya. Keberadaan komunitas ini sebagai bentuk wadah para generasi muda agar dapat mendapatkan kajian-kajian keagamaan yang nyaman dan sesuai dengan kaidah dan ajaran agama Islam. Inisiator Komunitas Hijrah merupakan orang-orang yang tergabung dalam relawan kajian Rumah Warna. Pandemi memberikan dampak yang sangat besar dalam aspek kehidupan manusia. Hal ini ditunjukkan dari bagaimana banyaknya hal yang tertunda dan harus dibatalkan selama masa pandemi. Tidak menutup kemungkinan bahwa Rumah Warna sebagai wadah kajian-kajian keagamaan mendapat dampak sama seperti aspek lainnya dalam hal kajian yang dilakukan secara offline. Biasanya kajian-kajian yang dilakukan oleh Rumah Warna secara langsung kali ini harus ditiadakan oleh Rumah Warna.

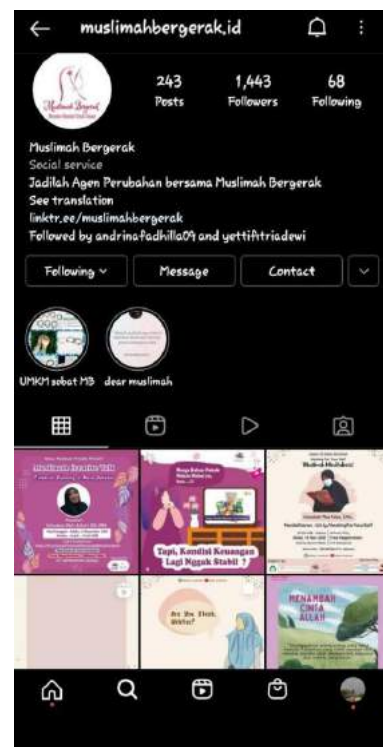
Keberadaan Muslimah Bergerak menjadi jawaban terhadap kajian-kajian yang sempat tertunda oleh Kajian Rumah Warna membuat harus adanya kajian-kajian yang dilakukan agar dapat membawa dampak yang baik bagi generasi yang ingin mendapatkan kajian-kajian yang berbau agama dan sosial. Hal ini membuat adanya inisiasi yang membuat para generasi muda ini membentuk suatu komunitas hijrah yang bergerak

di bidang sosial keagamaan. Muslimah Bergerak merupakan komunitas Hijrah yang bergerak dalam bidang sosial keagamaan. Komunitas ini menjadi salah satu komunitas yang bergerak memberikan bantuan baik secara sosial maupun kajian keagamaan kepada masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Berasal dari komunitas dan kajian yang sama yaitu dari Rumah Warna membuat para inisiator yang ikut bergabung dalam relawan kajian Rumah Warna membuat mereka merasa bahwa perlu adanya komunitas yang ikut ambil bagian dalam permasalahan generasi muda dalam hal kajian keagamaan.

Karena pengaruh pandemi pula, kegiatan yang dilakukan oleh Muslimah Bergerak belum tertata dengan rapi dan belum berjalan dengan signifikan. Kajian-kajian online menjadi salah satu hal yang rutin dilakukan oleh Muslimah Bergerak. Komunitas ini dibentuk pada awal 2020 dan menjadi komunitas yang bergerak di bidang sosial keagamaan. Pada program pertama yang dilakukan oleh Muslimah Bergerak berupa Tebar Nasi Box gratis pada masyarakat. Kegiatan-kegiatan selanjutnya juga bergerak pada bidang sosial dengan memberikan sembako gratis. Komunitas ini bergerak dengan iuran dari para anggota dan donasi yang berasal dari berbagai pihak. Seiring berjalannya waktu, komunitas ini ini juga mendapatkan bantuan yang berasal dari Aksi Cepat Tanggap (ACT), Donasi lainnya dan Aman Palestina.

Fenomena hijrah yang terjadi pada tahun 2019 membuat banyak orang mendapatkan dampaknya. Fenomena hijrah ini juga berdampak

pada para inisiator Muslimah Bergerak. Keberadaannya membuat banyaknya orang-orang mulai mengenal dan belajar bagaimana agama secara keseluruhan dan bersama orang-orang lainnya. Keadaan hijrah membuat banyak orang merasa tidak offensif terhadap kajian-kajian keagamaan. Kebiasaan kajian yang kaku dahulunya membuat banyak orang yang tidak tertarik dengan kajian-kajian yang ada. Namun dengan banyaknya fenomena hijrah pada tahun 2019 dan dengan banyaknya kajian dengan rasa baru dan dengan suasana baru membuat banyak generasi muda bergabung dan mulai tertarik dengan kajian-kajian keagamaan. Fenomena hijrah yang terjadi di Bandung yang menyebar luas hingga ke kota-kota besar yang ada di Indonesia juga berampak pada banyak orang. Dalam kesempatan silaturahmi Zoom Meeting yang dilakukan bersama inisiator Muslimah Bergerak Yogyakarta, ada banyak informasi mengenai kondisi sosial keagamaan yang dimiliki oleh Muslimah Bergerak selaku komunitas hijrah yang bergerak dalam bisang sosial keagaman.



F. Terang Jogja

Sebagai Kota pelajar dengan banyak latar belakang mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Yogyakarta ada begitu banyak komunitas-komunitas yang bergerak sebagai wadah para generasi muda dalam kajian-kajian keislaman. Terang Jogja atau yang sering dikenal dengan nama Tejo oleh para anggota komunitasnya menjadi wadah komunikasi dan literasi keislaman masyarakat. Bukan hanya menyasar para generasi muda sebagai anggota. Namun, masyarakat umum juga dapat bergabung dan belajar bersama dalam kajian-kajian yang dilakukan oleh Terang Jogja.

Komunitas hijrah yang ada di Yogyakarta terutama tejo merupakan wadah perubahan gaya hidup umat islam yang belum mengenal Islam dengan benar.²⁹ Fokus kajian yang mengarah pada perubahan pola hidup para anggota yang tergabung. Perubahan yang cukup signifikan dalam hal kajian keislaman menjadi tujuan Tejo. Tejo menjembatani para anggotanya dalam mengenal Islam melalui kajian dengan para ustad dan diskusi yang dilakukan baik dalam sesi Live Instagram maupun kajian offlinenya.

Terang Jogja menggunakan media sosial seperti Instagram sebagai alat dalam penyampaian materi dan kajiannya. Live Instagram menjadi salah satu kajian rutin dua minggu sekali yang diadakan oleh Terang Jogja yang berlokasi di Peter Coffee and Aquascape Jakal KM 6-7. setiap

²⁹ Hasil wawancara dengan Komunitas Terang Jogja

kajiannya mneghadirkan ustad-ustad sebagai narasumber dalam sesi Live Instagram dan Offlinenya. Acara lainnya yang rutin dilaksanakan setiap tahun adalah Falltime Day yang diselenggarakan bertepatan dengan Valinetine Day pada 14 Februari setiap tahunnya. Acara ini sebagai bentuk kontemplasi dan refleksi diri yang dilakukan oleh para peserta selama acara berlangsung. Media sosial instagram Tejo sendiri memiliki pengikut sebanyak 3.393 followers.

Penggerakan keinginan masyarakat untuk dapat mengikuti pengajian yang dilakukan oleh berbagai macam komunitas keagamaan terutama yang dilakukan oleh Terang Jogja bukan hanya dilakukan di Masjid. Tempat-tempat nongkrong yang hits dikalangan anak muda menjadi tempat untuk melaksanakan kajian keagamaan. Hal ini dilakukan agar memberikan rasa nyaman kepada para orang-orang yang baru bergabung dalam komunitas keagamaan yang belum terlalu nyaman untuk datang ke Masjid karena berbagai alasan. Pemilihan tempat yang kekinian juga menambah daya tarik para anggota untuk dapat mengikuti kajian. Ustad-ustad muda yang dijadikan sebagai trend center untuk menyiarkan dakwah yang dekat dengan generi muda dan memiliki gaya serta style yang kekinian menambah minat generasi muda.

G. Dinamika Keislaman Baru

Keberadaan kelompok-kelompok hijrah sebagaimana telah dipaparkan diatas menunjukkan tiga hal penting. Pertama, titik balik

kesadaran orang-orang yang berhijrah telah menghasilkan pola keberagaman baru yang lebih demonstratif. Mereka yang menyadari tentang jalan salah yang telah dilalui berupaya menampilkan dirinya secara baru, yaitu semacam antitesa kehidupan sebelumnya. Hal ini secara mudah dapat dilihat dari cara mereka berinteraksi dengan sesamanya, atau pada aktivitas-aktivitas yang mereka ikuti seperti pengajian, pemberian donasi, dan lain sebagainya.

Kedua, sebuah wajah Islam yang baru, islam kontemporer. Islam yang dekat dengan dunia anak-anak muda. Islam yang tampil adalah Islam yang dikemas dalam poster menarik, ceramah yang simpel yang selalu dirujuk kepada al-quran dan sunnah nabi. Mereka juga melakukan aktivitas-aktivitas anak muda, seperti futsal dan camping, serta pengajian di kafe-kafe.

Ketiga, Islam yang bertemu dan berkait kelindan dengan sebuah sistem ekonomi baik kapitalis, maupun yang dianggap sesuai dengan nilai-nilai islam.

BAB III:

Komunitas Hijrah: Dinamika Bertumbuhnya Keislaman Baru

Bagian ini menjelaskan tentang bagaimana pola baru keberagamaan itu bertumbuh dan terus berkembang. Sebagaimana disampaikan pada bab sebelumnya, komunitas hijrah dibentuk oleh dua arus besar, yaitu mereka yang ingin meninggalkan jalan yang menjauhi tuhan dan menuju jalan yang di ridhoi Tuhan, dan mereka yang secara sadar terpenggil untuk “mengentaskan” anak-anak muda dari kerusakan. Kedua arus besar pembentuk komunitas hijrah ini memiliki titik temu pada sasaran dakwahnya, yaitu anak-anak muda yang masuk kelompok tiga dan empat, atau bahasa lainnya kelompok yang rusak.

Bukan persoalan mudah mengajak mereka, anak-anak muda yang hidup jauh dari jalan tuhan, untuk berhijrah. Ada strategi khusus yang digunakan, dan ada taktik khusus yang diterapkan, sehingga mereka yang berada jauh dari jalan tuhan dan kembali. Pengajian di kafe-kafe misalnya merupakan upaya sadar yang dilakukan oleh komunitas hijrah agar anak-anak muda mau terlibat dalam aktivitas mereka. Tema-tema kajian yang disesuaikan dengan bahasa anak muda, kegiatan-kegiatan yang dikemas sesuai dengan dunia anak muda merupakan strategi-strategi untuk menumbuhkan kesadaran beragama ini.

Upaya kontekstualisasi Islam secara langsung atau tidak langsung telah menumbuhkan dinamika keberagamaan baru, yaitu islam yang mungkin saja nantinya berbeda dengan keislaman yang sudah mapan seperti NU dan Muhammadiyah. Bagian ini secara khusus akan membahas dinamika tersebut.

A. Proses pembentukan kesadaran

a. Komunitas Mahasiswa Pecinta Ilmu (KMPI)

Dalam proses pengumpulan data terkait komunitas ini kami bertemu dengan 3 informan. Ketiga informan tersebut merupakan pengurus-pengurus KMPI. Informan yang pertama yaitu Desva Kansa Vijonta yang merupakan ketua umum KMPI Kabinet Tauhid (nama yang digunakan oleh kepengurusan KMPI masa jabatan 2021/2022).³⁰ Vijonta merupakan mahasiswa Universitas Jember Jurusan Ekonomi Syariah. Ia masuk dalam komunitas ini pada tahun 2019. Alasan ia masuk dalam komunitas ini karena pribadinya yang senang belajar agama Islam, ditambah dengan jurusan kuliah yang ia ambil menjadikan ia merasa harus semakin giat untuk belajar tentang Islam. ia sudah mulai giat belajar agama Islam sebelum aktif masuk kuliah “*colong start, saya kan masuk jurusan Ekonomi Syariah, jadi saya rajin baca-baca tentang ekonomi Islam, eh malah belajar sampe jauh*” ujarnya.³¹

Kesenangannya menimba Ilmu Islam membawanya kepada kajian-kajian yang diselenggarakan oleh KMPI. Dari situlah ia mengetahui keberadaan komunitas ini. Akhirnya, karena sering mengikuti kajian-kajian KMPI, ia mulai mengenal pengurus-pengurus KMPI yang pada tahun itu menjabat. Ia kemudian diajak oleh pengurus KMPI tersebut untuk menjadi anggota aktif KMPI. Untuk latar belakang akademisnya, Vijonta merupakan lulusan SMA Muhammadiyah yang pada saat tersebut ia bukan

³⁰ Hasil observasi di akun Instagram KMPI.

³¹ Hasil wawancara dengan Mas Vijonta selaku ketua KMPI Kabinet Tauhid.

anggota aktivis keagamaan.³²

Informan kedua yang kita temui yaitu Yusril Falah. Yusril merupakan mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember. Dalam susunan kepengurusan KMPI, Yusril menduduki posisi sebagai kepala departemen muamalah.³³ Pada mulanya, ia menjadi anggota KMPI karena tertarik dengan salah satu program yang diselenggarakan oleh KMPI, yaitu program sakinah dimana program ini mengumpulkan para *jomblo* untuk mendapatkan ilmu-ilmu pra nikah. Untuk latar belakang pendidikannya, Yusril semasa SMA bersekolah di SMA Negeri dan aktif dalam kegiatan keagamaan, seperti rohis dak takmir masjid. Selain hal tersebut, ia juga berasal dari keluarga agamis karena seluruh anggota keluarganya adalah santri dan bapaknya adalah seorang guru agama.³⁴

Informan ketiga yaitu Taurisma Fajar Jamil. Ia merupakan mahasiswa Universitas Jember Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis. Dalam struktur kepengurusan KMPI, ia menjabat sebagai sekretaris departemen kaderisasi.³⁵ Awal mula ia menjadi anggota KMPI karena kuliah yang dilaksanakan secara online menjadikan kurangnya kegiatan dihari-harinya. Dari keadaan ini Jamil memutuskan untuk mencari komunitas diluar kampus yang cocok dengan dirinya. Dari proses pencarian tersebut, ia kemudian mengetahui keberadaan KMPI.

³² Hasil wawancara dengan Mas Vijonta selaku ketua KMPI Kabinet Tauhid.

³³ Hasil observasi di akun Instagram KMPI.

³⁴ Hasil wawancara dengan Mas Yusril.

³⁵ Hasil observasi di akun Instagram KMPI.

Karena ia merasa tertarik, ia kemudian mulai mengikuti akun media sosial KMPI. Ketertarikan tersebut kemudian diiringi dengan ajakan pengurus KMPI yang menjabat pada masa tersebut. Jamil memiliki latar belakang yang tidak jauh berbeda dengan Yusril dimana semasa SMA ia bersekolah di SMA Negeri dan aktif di kegiatan rohis.³⁶

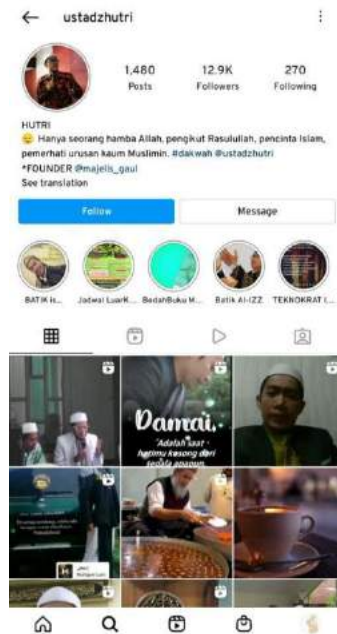
b. Komunitas Majelis Gaul

Wawancara terhadap informan komunitas ini dilakukan di sebuah café yang berlokasi di sekitar Universitas Jember. Owner café ini merupakan pengikut Majelis Gaul. Karena kelayalannya terhadap komunitas ini, owner tersebut memberikan fasilitas tempat dan alat untuk mensukseskan kegiatan yang diselenggarakan oleh Majelis Gaul dimasa online ini. Selain café ini, komunitas Majelis Gaul memiliki 7 café yang tersebar di seluruh daerah Tapal Kuda (Banyuwangi, Bondowoso, Pasuruan, Probolinggo, Lumajang, Jember, Situbondo), Sumenep Madura dan Bali yang siap memfasilitasi kegiatan komunitas ini.

Informan yang kita temui adalah founder dari Majelis Gaul yaitu Ustadz Hutri. Beliau memiliki latar belakang pendidikan pesantren, yaitu pondok pesantren Tebuireng di Jombang. Beliau mondok dari masa remaja dan keluar dari pesantren ketika mulai kuliah. Beliau merupakan mahasiswa Universitas Jember Jurusan Pendidikan

³⁶ Hasil wawancara dengan Mas Jamil.

Bahasa Inggris, dan kemudian beliau melanjutkan pendidikannya di pascasarjana IAIN Jember Jurusan Managemen Pendidikan Islam.



Gambar 8: Akun sosial media *Founder* komunitas Majelis Gaul

c. Komunitas Masyarakat Tanpa Riba (MTR)

Informan yang kita temui untuk data komunitas ini bernama Arif Rahman. ia merupakan salah satu anggota komunitas MTR di daerah Jember. Cerita awal mula ia masuk menjadi anggota MTR karena kematian ayahnya. Kejadian tersebut mengharuskan ia menggantikan posisi ayahnya yang pada saat itu adalah seorang businessman yang memiliki banyak usaha, salah satunya took bangunan yang pada saat itu merupakan took bangunan terbesar di daerahnya, usaha

travel, dsb. Sebagai pengusaha, ayahnya hanya meninggalkan hutang yang tidak terlalu besar, yaitu sekitar 90 juta. Ego Arif yang pada saat itu masih muda menjadikan ia bertekad untuk menjadi lebih sukses dari ayahnya dalam meneruskan usaha yang ditinggalkan. Dari tekad ini ia mulai memberanikan diri meminjam uang kepada bank dengan jumlah yang lebih besar. Pinjaman pertama berjumlah 500 juta, pinjaman selanjutnya semakin besar yaitu senilai 2 miliar. Ditiitik ini pula, ia mulai menggunakan kartu kredit. Dari uang hasil pinjaman ini ia gunakan untuk membangun rumah dan mengembangkan usahanya dengan merambah ke usaha real estate dan transportasi.³⁷

Tanpa sadar, hutangnya semakin bertambah dan mencapai 9 miliar. Semesta juga tidak mendukung, usaha yang ia lakukan juga semakin menurun. Dari keadaan ini ia kemudian tidak dapat memenuhi cicilah hutangnya dan menjadikan ia semakin terpuruk, keadaan ini menjadi sebuah alasan untuk kemudian hijrah. Ia mulai bertemu dengan kelompok-kelompok hijrah. Dan puncaknya ia bertemu dengan ‘maha guru’ yang membina komunitas MTR. Dari sinilah ia kemudian menjadi anggota komunitas dan mulai bangkit melunasi hutang-hutangnya.³⁸

d. Muslim United

Masjid Muslim United ini sendiri jika tampak luar tidak

³⁷ Hasil wawancara dengan anggota MTR

³⁸ Hasil wawancara dengan anggota MTR

terlihat seperti masjid pada umumnya yang memiliki serambi, kubah, atau pintu depan yang megah. Masjid Muslim United ini sendiri tampak seperti sebuah Gedung biasa. Memiliki dua lantai dan bercat putih, mungkin bisa kita katakan memiliki bentuk seperti “ruko” namun merupakan sebuah Gedung tersendiri, tidak seperti ruko yang berjejer. Masjid Muslim United hanya memiliki satu bangunan khusus berlantai dua yang multifungsi. Lantai satu merupakan bangunan masjid yang biasa digunakan untuk ibadah, mengadakan kajian-kajian dan berbagai kegiatan masjid lainnya. Sedangkan lantai dua merupakan Gedung bioskop yang digunakan untuk memutar film dan kajian yang memerlukan presentasi menggunakan proyektor.

Masjid Muslim United ini sendiri jika tampak luar tidak terlihat seperti masjid pada umumnya yang memiliki serambi, kubah, atau pintu depan yang megah. Masjid Muslim United ini sendiri tampak seperti sebuah Gedung biasa. Memiliki dua lantai dan bercat putih, mungkin bisa kita katakan memiliki bentuk seperti “ruko” namun merupakan sebuah Gedung tersendiri, tidak seperti ruko yang berjejer. Masjid Muslim United hanya memiliki satu bangunan khusus berlantai dua yang multifungsi. Lantai satu merupakan bangunan masjid yang biasa digunakan untuk ibadah, mengadakan kajian-kajian dan berbagai kegiatan masjid lainnya. Sedangkan lantai dua merupakan Gedung bioskop yang digunakan untuk memutar

film dan kajian yang memerlukan presentasi menggunakan proyektor besar.

Dalam masjid mereka diperkenalkan dengan adata atau budaya islam yang sesuai syariat. Mulai dari cara berpakaian, etika kepada teman, diskusi, *sharing*, dan masih banyak lagi. Pengenalan budaya islam ini bertujuan untuk terus menanamkan nilai-nilai keislaman kepada para jamaah yang ada di Masjid Muslim United agar terbentuk sebuah karakter yang islami pada diri jamaah masjid.

Masjid Muslim United ini sendiri dikelola oleh 40 marbot. Terdiri dari 16 marbot putra dan 24 marbot putri. Pembagian kerjanya pun tidak hanya sekedar adzan dan bersih-bersih masjid saja. Tapi ada juga marbot bagian media, marbot bagian konsumsi, marbot bagian property, dan lain sebagainya³⁹. Karena ada banyak ruangan dan bangunan didalam lingkup masjid, diperlukan banyak pengelola masjid juga. Di atas masjid ada ruang bioskop, ada juga pendopo untuk kajian setiap minggunya di sebelah kanan masjid, ada juga ruangan indoor untuk kajian jika terjadi hujan lebat saat kajian, ada juga warmindo gratis untuk umum.

e. Muslimah Bergerak

Dalam pengumpulan data pada Muslimah Bergerak, informan yang dijadikan narasumber merupakan para inisiator Muslimah Bergerak yang dahulunya juga tergabung dalam kajian Rumah

³⁹ Hasil wawancara dengan mas Sulaiman selaku marbot masjid Muslim United

Warna. Para narasumber ini memiliki latar belakang keluarga hingga pendidikan yang berbeda satu sama lain. Hal ini ditunjukkan dari tempat tinggal hingga pendidikan yang ditempuh oleh para narasumber Muslimah Bergerak.

Gelombang hijrah yang melanda Indonesia membawa banyak pengaruh yang signifikan melihat dari banyaknya aksi hijrah dan fenomena komunitas hijrah yang terjadi di Indonesia. Hal ini juga dirasakan oleh para inisiator Muslimah bergerak yang sebelumnya tergabung dalam kajian yang dilakukan oleh Rumah Warna. Fenomena hijrah ini mengubah pola hidup dan stigma yang dimiliki oleh inisiator Muslimah Bergerak.

Perbedaan latar belakang pekerjaan satu sama lain juga menunjukkan bukan hanya orang-orang dengan spesifikasi tertentu yang melakukan fenomena hijrah ini. Informan yang berasal dari latar belakang pendidikan serta dunia kerja yang berbeda lalu tergabung dalam kajian Rumah Warna dan membentuk Muslimah Bergerak.

f. Terang Jogja

Latar belakang yang tidak paham dengan konsep agama yang benar membawa para inisiator Terang Yogyakarta yang awalnya tergabung dalam Terang Jakarta. Berangkat dari latar belakang “anak nakal” yang tidak mengetahui ajaran agama dan ikut bergabung dalam komunitas hijrah Terang. Komunitas ini menyasar berbagai

kalangan yang ingin belajar tentang ilmu agama. Adanya ring-ring untuk mengklasifikasikan para anggota. Dimulai dari ring 1 dan 2 yang merupakan orang-orang yang paham terkait ajaran agama. Ring 3 merupakan orang yang tidak mengetahui ajaran agama namun mau untuk belajar mengenal ilmu agama dan ring 4 merupakan orang yang tidak mengenal ajaran agama dan masih enggan untuk belajar tentang agama. Ring 3 dan 4 ini menjadi orang-orang yang diajak dan dirangkul oleh Terang Jogja untuk dapat mengenal agama.

Pembentukan kesadaran melalui kajian yang kekinian membuat banyak generasi muda yang tertarik untuk bergabung. Pengajaran ilmu agama yang tidak mendikte dan menjustifikasi para anggota menjadi tujuan utama Terang Jogja. Ustadz Iful Fitrah merupakan ustadz yang sering mengisi kajian di Terang Jogja. Kajian yang dimulai dari hal sederhana seperti yuharah membuat pengikut kajian Terang Jogja dapat mengerti hal yang dasar terkait ajaran dan aturan agama. Karena anggota yang tergabung di dalamnya merupakan orang-orang yang belum mengenal agama dengan dalam membuat harus adanya kajian-kajian yang berawal dari hal terkecil dalam materi-materi Kajian Terang Jogja. Penempatan lokasi yang bernuansa anak muda seperti di kafe-kafe juga membuat anak muda yang ingin mendengarkan kajian agama dapat mengikutinya tanpa adanya rasa malas untuk mendengarkan kajian. Karena sering kali orang-orang yang baru mulai mendengarkan kajian-kajian agama di

Masjid mendapatkan berbagai macam respon dari lingkungan sosial masyarakatnya. Dengan kajian yang dilakukan di kafe-kafe membuat para anggota-anggota baru ini dapat mengikuti kajian dengan nyaman tanpa adanya intervensi dari pihak luar.

B. Transmisi Keberislaman: Media-media yang digunakan

Transmisi dalam KBBI diartikan dengan ‘pengiriman (penerusan) pesan dan sebagainya dari seseorang kepada orang (benda) lain’.⁴⁰ Dari pengertian tersebut maka kita dapat mendefinisikan Transmisi Keberislaman dengan sebuah sistem yang berfungsi untuk meneruskan ajaran Islam dari pendakwah kepada umat. Proses penyampaian pesan ini pada umumnya dilakukan dengan cara bertatap muka, yaitu dengan berkumpul dalam sebuah majelis untuk mendengarkan ceramah dari tokoh agama.

Revolusi Industri 4.0 yang berfokus pada perkembangan digital menjadikan kehidupan kita lebih mudah mendapatkan informasi. Dewasa ini, untuk mengakses segala sesuatu kita sudah tidak perlu bersusah payah seperti dahulu kala, sosial media yang merupakan bagian dari revolusi Industri 4.0 sudah mendominasi dalam kehidupan dan memberikan keuntungan-keuntungan yang dapat memudahkan kehidupan. Adanya perkembangan teknologi ini juga berdampak kepada aspek media komunikasi. Dewasa ini, media informasi dan komunikasi berkembang pesat. Poin dari kemajuan teknologi yaitu memudahkan

⁴⁰ Kbbi.web.id.

kehidupan juga dirasakan dalam kemajuan media informasi dan komunikasi, kita dapat dengan mudah untuk mengakses segala informasi dan dapat berkomunikasi dengan orang-orang yang kita ingin hubungi kapanpun dan dimanapun. Proses komunikasi tidak lagi berbatas tempat. Kemudahan mengakses informasi dan komunikais ini diistilahkan oleh Marshall McLuhan dengan *global village*, yaitu dunia ini seolah-olah sudah menjadi desa yang sangat luas. Asumsi dari istilah ini adalah kemudahan mendapatkan informasi-informasi terbaru dari belahan dunia manapun diibaratkan pertukaran informasi dalam sebuah desa yang cepat penyebarannya.

Kemajuan media komunikasi ini menjadikan proses penyampaian dakwah juga mulai berubah. Cara konvensional sudah mulai dikembangkan dengan mengikuti perubahan zaman. Pendakwah-pendakwah agama Islam mulai ikut aktif menggunakan teknologi, karena jika mereka tetap menggunakan cara lama maka tidak dapat menarik pengikut baru yang notabennya sekarang bermain teknologi. Dalam teori agama dan media yang dinyatakan oleh Steward Hoover bahwa di era media agama sudah disajikan layaknya di *marketplace*, dimana masyarakat bebas mengakses dengan bebas sesuai keinginannya. Persebaran agama bukan lagi berada pada otoritas tokoh agama (push marketing) dimana dai-dai yang mendorong umat agar menjadi pribadi yang lebih agamis, melainkan masyarakat sudah bebas memilih ustadz-ustadz yang ingin mereka ikuti dengan mengikuti dan

belajar melalui kanal-kanal Youtube atau dengan mengikuti akun Instagram ustadz tersebut, keadaan ini menjadikan otoritas agama berganti yaitu berada ditangan media.

Perkembangan teknologi tersebut menjadi majelis baru para misionaris. Kanal-kanal YouTube banyak berisi kajian-kajian agama yang diisi oleh penceramah. Penceramah-penceramah ini juga memiliki akun media sosial seperti Instagram, Twitter atau Facebook untuk melanjutkan aktivitas dakwah mereka. Sosial media menjadi platform baru di zaman ini. Para misionaris agama berusaha mendapatkan jamaah dari platform-platform ini yang saat ini dipenuhi dan diakses oleh semua masyarakat dari semua tingkat usia. Keadaan ini selaras dengan teori agama dan media yang dinyatakan oleh Steward Hoover, yaitu teori mediatization yang bisa diartikan dengan 'agama termediakan'. Dalam teori ini terdapat dua poin yang berbeda yaitu *religious use of media* dan *media use of religion*. *Religious use of media* yaitu sebuah keadaan dimana media yang memanfaatkan agama untuk kepentingan media, seperti adanya program yang diselenggarakan di salah satu platform dengan mengusung tema keagamaan demi mendapatkan penonton yang banyak untuk menghasilkan keuntungan finansial. Sedangkan *media use of religion* adalah suatu keadaan dimana agama memanfaatkan media untuk kepentingan agama, seperti kelompok keagamaan atau komunitas membuat kanal dan akun-akun sosial media untuk menyebarkan dakwah agamanya.

Ketergantungan masyarakat terhadap sosial media diperparah dengan adanya virus Covid-19 yang mewajibkan seluruh lapisan masyarakat merubah cara hidup mereka. Pandemic ini mengharuskan masyarakat untuk menghentikan aktivitas yang berhubungan dengan keramaian atau kerumunan. Majelis dakwah yang pasti mengundang dan menghadirkan banyak orang sudah pasti tidak dapat lagi dilaksanakan. Sehingga, saat ini sosial media berperan penuh dalam menunjang aktivitas dakwah. Melalui jalur-jalur online dakwah agama terus diupayakan tersampaikan.

Dominasi dari sosial media tersebut tentu juga dimanfaatkan oleh para kelompok-kelompok hijrah untuk mendakwahkan doktrin-doktrin mereka. Komunitas-komunitas hijrah ini harus mampu mem-*branding* komunitas mereka di media. Mereka harus mampu membangun citra komunitas mereka di media, seperti Instagram, Facebook, Twitter, dll. Platform-platform digital ini sudah banyak sekali jenisnya, akan tetapi tidak semuanya menjadi favorit masyarakat. Salah satu platform digital yang paling banyak digunakan oleh kelompok-kelompok hijrah ini yaitu Instagram, YouTube dan WhatsApp. Tiga platform digital tersebut merupakan platform yang paling banyak digandrungi dan digunakan oleh masyarakat, sehingga para kelompok hijrah ini harus memaksimalkan penggunaan tiga platform ini untuk mendapatkan anggota.

Komunitas Majelis Gaul aktif dalam tiga platform tersebut. Dalam mengelola akun media sosialnya, komunitas ini memiliki 3 admin yang bertanggung jawab atas semua urusan yang bersangkutan dengan

akun-akun media sosial. Komunitas ini memiliki kanal YouTube dengan nama Majelis Gaul yang sudah diikuti oleh 5000 pengikut. Dalam platform YouTube ini berisi konten-konten kajian yang disiarkan langsung ketika melakukan kajian online via Zoom, sehingga anggota komunitas ini yang tidak bisa mengikuti kajian langsung dapat menyaksikan melalui kanal YouTube komunitas yang juga aktif.

Komunitas ini melaksanakan kajian minimal 3 kali dalam seminggu dan juga terdapat kajian khusus di hari special, seperti hari santri nasional, Isra' Mi'raj, dll. Kajian rutin yang mereka laksanakan bertema Ngawe (ngaji asik via online). Info kajian-kajian yang akan mereka laksanakan diinfikan disemua akun sosial media mereka yaitu Instagram, WhatsApp Grup dan Telegram. Kajian yang sedang dilaksanakan juga disiarkan langsung di Instagram Live dan Streaming YouTube.

Selain sebagai media kajian online komunitas, sosial media komunitas Majelis Gaul—khususnya Instagram—juga digunakan untuk mempromosikan merchandise komunitas mereka yang seperti jaket, topi, dll. Sosial media komunitas ini menjadi platform yang sangat penting dimasa pandemic saat ini, karena terbatasnya kontak fisik sehingga sosial media sangat membantu komunitas ini untuk terus dapat melaksanakan kegiatan mereka.



Gambar 9: Salah satu pengurus Majelis Gaul sedang mengontrol kegiatan kajian yang dilaksanakan secara online

Komunitas MTR pusat aktif di media sosial. Instagram mereka sudah diikuti kurang lebih 47.500 pengikut, kanal YouTube-nya sudah diikuti oleh 151.000 pengikut,⁴¹ untuk WhatsApp group sudah ada sekitar 80 WAG dengan masing-masing grup berjumlah sekitar 150 anggota, dan juga sudah memiliki pengikut di Facebook dengan pengikut diatas 60,000.⁴² Berbeda dengan yang dilakukan oleh komunitas Masyarakat Tanpa Riba (MTR) Jember, mereka tidak aktif dalam sosial media mereka secara regional, akun Instagram mereka yang bernama 'mtrjember' tidak aktif dengan terakhir posting feed Instagram mereka pada 31 Desember 2017. MTR Jember juga tidak memiliki kanal YouTube. Sedangkan untuk WhatsApp Grup tidak dapat diketahui

⁴¹ Hasil observasi di akun media sosial MTR

⁴² Masyarakat Tanpa Riba, *Kesalahan Fatal Pengusaha Mengembangkan Bisnis dengan Utang*,---, hlm: VI.

ketersediannya. Sedangkan, KMPI yang memiliki sasaran dakwah mahasiswa mengharuskan komunitas ini untuk aktif di media sosial. Saat ini komunitas ini telah memiliki akun-akun di platform-platform digital, seperti YouTube dengan 254 pengikut, Instagram sebanyak 2998 pengikut, WhatsApp dan Telegram.⁴³

Era modern seperti saat ini banyak cara dan motif dalam penyebaran ajaran atau nilai-nilai agama. Yang dibalut dalam berbagai macam kegiatan atau barang yang ada di sekitar kita. Seperti pengajian yang disiarkan secara live streaming melalui media sosial. Banyak kegiatan yang diadakan muslim united melalui platform media sosial. Target utama mereka merupakan anak-anak muda, remaja perkotaan yang kesulitan untuk mengakses ilmu agama namun memiliki keinginan kuat untuk belajar agama. Hal tersebut yang kemudian mensiasati dakwah mereka menggunakan sosial media tersebut.

Mengingat pesatnya perkembangan teknologi di zaman modern ini, terutama social media seperti facebook, youtube, Instagram, dan media social lainnya. Hal tersebut yang kemudian dengan mereka memanfaatkan media social untuk media dakwah mereka. Karena dinilai lebih praktis dan efisien seperti membuka youtube, instagram, twitter, dan lain sebagainya bisa dilakukan setiap saat, kapanpun, dan dimanapun itu. Tak heran jika mereka mencapai target mereka sendiri yaitu anak-anak muda. Selain event yang diselenggarakan mereka juga memiliki kegiatan kajian

⁴³ Hasil observasi di akun media sosial KMPI.

setiap mingguan dan bulanan. Kegiatan tersebut berupa bentuk kajian islami tentang aqidah, fikih, nahwu, dan lain sebagainya dengan narasumber yang berbeda-beda. Kegiatan rutin tersebut dilakukan dimasjid Muslim United yang tempatnya berada di sebelah rumah warna ringroad utara condong catur.

Muslimah Bergerak yang menjangkau banyak generasi muda terutama para remaja putri. Penggunaan media sosial seperti Instagram dan Whatsapp sebagai media utama dalam penyebaran informasi terkait kajian yang dilakukan oleh Muslimah Bergerak. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya aktivitas *feed* Instagram Muslimah Bergerak dengan kajian-kajian serta informasi keagamaan lainnya. Hal ini didukung pula dengan masifnya penggunaan media sosial serta terkendalanya pada saat pandemi untuk dapat melaksanakan kajian secara luring. Instagram Muslimah Bergerak memiliki pengikut sebanyak 1446 followers. Kajian yang dilakukan pada group Whatsapp juga menjadi daya tarik tersendiri yang dilakukan oleh Muslimah Bergerak.

Feed Instagram dengan warna-warna yang *eye catching* menambah daya tarik remaja putri dalam melihat postingan-postingan pada instagram Muslimah Bergerak. Postingan-postingan feed instagram yang sering kali mengikuti tren yang sedang berlangsung. Seperti mengaitkan kajian-kajian dengan hal yang sedang booming. Contohnya pada feed instagram Muslimah Bergerak pada 29 September dan 10 Oktober dengan nuansa *Squid Game* yang tengah viral di media. Bukan hanya

tentang kajian keagamaan, Muslimah Bergerak juga membuka *Beauty Class* melalui zoom pada tanggal 5 September 2021.

Sama halnya seperti komunitas hijrah lainnya, Terang Jogja juga memanfaatkan media sosial sebagai media untuk menyebarkan informasi terkait kajian-kajian yang akan dilakukan. Peran Whatsapp juga membawa pengaruh yang cukup pesat dengan adanya group-group kajian. Terang Jogja memiliki pengikut 3.379, hal ini menunjukkan adanya ketertarikan yang besar serta pengaruh media sosial dalam penyebaran informasi terkait kajian-kajian.

Terang Jogja menggunakan platform Instagram sebagai media dakwah dimasa pandemi ini. Live Instagram yang dilaksanakan setiap hari kamis minggu kedua di Peter Coffee and Aquascape serta Minggu keempat di Mertamu Palagan. Karena keterbatasan di masa pandemi membuat pengaruh media sosial membantu penyebaran kajian yang dilakukan oleh Terang Jogja.

C. Para Ustads: Membentuk watak keislaman baru

Ustadz merupakan kata sebutan bagi seseorang yang mengajarkan atau berkontribusi dalam pengajaran ilmu agama. Kata ustadz berasal dari Bahasa ‘Ajam atau Bahasa Persia yang bermakna guru atau pengajar. Guru memegang peran penting dalam sebuah ilmu atau pengetahuan, karena peran guru tidak dapat dipinggirkan dalam proses belajar mengajar. Guru dapat menjadi salah satu sebab berhasil atau tidaknya

suatu proses belajar mengajar. Peran penting guru ini menjadikan dalam proses belajar mengajar diperlukan guru yang ahli dalam bidang kajiannya.⁴⁴

Begitupula dalam sebuah komunitas yang di dalamnya tentu ada pembina untuk memberikan pengetahuan sesuai dengan konten komunitas tersebut, tidak terkecuali dengan komunitas-komunitas hijrah. Dalam komunitas hijrah Pembina tersebut biasa disebut dengan Ustadz. Ustadz inilah sosok yang mengisi komunitas ini dengan ilmu dan pengetahuan bagi para anggota komunitas.

Dalam komunitas Majelis Gaul, Ustadz yang terlibat sangat banyak. Para Ustadz ini berasal dari latar belakang yang beragam, ada yang berprofesi doctor, sejarawan, kiai, aktidll. Ustadz-ustadz ini mengisi konten kajian sesuai dengan latar belakang keilmuan mereka. Akan tetapi, dalam jumlah yang banyak ini, tentu ada satu atau dua Ustadz yang mendominasi atau sering memberikan kajian dalam kegiatan komunitas ini. Salah satu dari ustadz tersebut yaitu Ustadz Dr. Riyan, M.Ag, Ustadz DJ Wahyudi (pengasuh Majelis Nikah Mulia), Ustadz Kusnadi Ar-Razi, dan Ustadz Muhibuddin, S. HI.

Selain ustadz-ustadz tersebut, founder Majelis Gaul juga aktif dalam menyebarkan dakwah Islam. Dalam proses dakwahnya, Ustadz Hutri mengnut sistem dakwah yang efektif dan menarik yaitu dengan menggunakan sosial media dengan semaksimal mungkin. Ustadz Hutri

⁴⁴ Ahmad Sopian, "Tugas, Peran dan Fungsi Guru dalam Pendidikan", *Raudhah*, I, Juni 2016, hlm. 88.

sangat aktif dalam akun-akun sosial medianya, seperti WhatsApp, Instagram, dan kanal YouTube komunitas Majelis Gaul. Dalam berdakwah melalui platform-platform digital, konsep dakwah yang diusung oleh beliau terbilang sangat ‘anak muda’ sekali, beliau sering membuka kolom tanya jawab seputar agama di akun Instagramnya, hal tersebut tentu banyak mendapat respon dari jamaahnya, mengingat jumlah pengikut akun Instagram beliau berjumlah sekitar 12.900 pengikut. Pertanyaan-pertanyaan yang datang dari penyediaan kolom pertanyaan tersebut kemudian beliau jawab dengan jawaban yang singkat, padat dan jelas. Hasil dari kegiatan Tanya jawab tersebut beliau sebarkan dalam semua akun sosial medianya, jika kegiatan Tanya jawab tersebut beliau lakukan di akun Instagram, maka beliau juga akan menyebarkan kembali hasilnya di akun WhatsApp-nya, begitupula sebaliknya, jika beliau melakukan kegiatan Tanya jawab di akun WhatsApp, maka beliau akan menyebarkan hasil yang serupa di akun Instagram-nya. Hal-hal yang demikian diharapkan agar semua jamaahnya dapat mendapatkan akses terhadap hal-hal yang beliau sampaikan.⁴⁵

Cara dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Hutri ini menerapkan pola dakwah modern, yaitu sistem dakwah yang interaktif. Sistem dakwah interaktif ini merupakan salah satu anjuran dalam teori agama dan media dalam proses *branding*. Kemajuan teknologi menjadikan semua lapisan masyarakat dengan segala profesi wajib mengikuti kemajuan ini.

⁴⁵ Hasil observasi pada sosial media Ustadz Hutri

Cara-cara konvensional yang dulu dapat bekerja dengan efektif belum tentu juga dapat bekerja dengan baik di era digital ini. Cara-cara lama harus diperbaharui dengan cara-cara yang lebih kreatif, karena jamaah yang dihadapi berasal dari generasi yang berbeda. Saat ini, tidak sedikit dai-dai yang tidak lagi populer karena tetap mempertahankan dan menggunakan cara-cara dakwah yang konvensional. Dai-dai ini digantikan dengan dai-dai modern yang muncul di media digital, seperti di kanal-kanal YouTube dan Instagram. Dalam salah satu teori komunikasi dakwah dinyatakan bahwa jika suatu aktivitas dakwah ingin berjalan dengan efektif dan menarik, maka pola-pola dakwah harus diperhatikan dengan baik. Pola-pola tersebut yaitu pola interaksi sosial, pola persuasive, dan faktor daya tarik.⁴⁶ Pola-pola tersebut harus dijalankan dengan baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam kegiatan dakwahnya. Dan dengan berdakwah melalui sosial media dianggap sebagai suatu upaya dakwah yang sangat menarik dan efektif, karena dengan berdakwah melalui media sosial telah memperhatikan pola-pola dakwah yang telah dinyatakan sebelumnya.⁴⁷

Adapun ustadz yang menjadi Pembina di KMPI yaitu Ustadz Nur Kholis bin Kurdian. Latar belakang pendidikan beliau adalah LIPIA (Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab) Jakarta, S1 di Universitas Madinah Fakultas Hadits dan S2 mengambil bidang studi dirasah Islamiyah dengan konsentrasi Hadits. Saat ini beliau merupakan dosen di

⁴⁶ Tatar Pasundan, "Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial", *Balai Diklat Keagamaan*, XIII, 2019, hlm. 121.

⁴⁷ Tatar Pasundan, "Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial", hlm. 121.

STDI Imam Syafi'i Jember.⁴⁸

Dengan adanya tujuan dan juga misi mempersatukan umat tersebut mereka tak memandang para pengikutnya ini berasal dari golongan mana jadi semua golongan masuk, disana mereka mendapati orang-orang yang berasal dari Muhammadiyah, HT (Hizbu Tahrir), JT (Jamaah Tabligh), dan masih banyak lagi. Dalam Muslim United ini mereka membebaskan siapa saja masuk karena tokoh agama yang masuk untuk mengisi event Muslim United ini juga bermacam-macam ustadz yang menjadi langganan yang sering mengisi di Muslim United.

Contohnya adalah Abdul Shomad yang sering memberi ceramah tentang pentingnya menjaga aqidah, tauhid dan ideologi keislaman. Sering kali dalam tiap kajian yang diisi oleh ust Abdul Somad menjelaskan tentang pentingnya persatuan umat islam. Pentingnya menjaga syariat islam dan menegakkannya, agar tercipta persatuan umat islam.

Ada juga ustadz Handy Bonny, seorang ustadz muda yang sering mengisi tausiah di acara tabligh akbar Muslim United. Handy Bonny biasa mengisi tausiah bertemakan percintaan anak muda. Tak heran jika jamaahnya kebanyakan adalah remaja dari berbagai kalangan. Percintaan menjadi topik menarik yang dibahas dilingkungan kawula muda. Komunitas motor juga menjadi tempat Handy Bonny bertausiah karena ia sendiri juga memiliki hobi *riding*, dan setiap akhir *riding* selalu

⁴⁸ Dikutip dari stdiis.ac.id.

diisi dengan tausiah dari Handy Bonny. Kebanyakan yang mengikuti *riding* adalah anak-anak muda juga.

Ustadz Salim A Fillah juga ikut meramaikan setiap acara yang diselenggarakan oleh Muslim United. Salim A Fillah sering kali mengisi tausiah yang bertemakan tentang pentingnya menegakkan syariat islam. Kebanyakan ajaran-ajaran islam yang terkandung dalam kisah-kisah tauladan nabi terdahulu. Kita diberikan materi-materi keislaman dengan melihat dan menelisik teladan dari ajaran syariat islam yang sudah di praktikkan pada masa nabi.

Ustadz maupun Ustadzah yang sering muncul dalam kajian serta postingan Muslimah Bergerak sangat beragam. Live Instagram yang sering dilakukan oleh Muslimah bergerak biasanya dipandu oleh Adinda selaku Inisiator Muslimah Bergerak. Kajian yang dibahas juga mengenai isu-isu terkini yang sedang terjadi ditengah masyarakat. Seperti pembahasan isu Childfree, psikologis hingga kesehatan.

Peran ustadzah muda membawa dampak yang besar bagi kajian-kajian serta pendengar Muslimah Bergerak. Ustadzah muda dengan pembawaan yang dapat diterima oleh generasi muda yang sedang ingin mempelajari Islam. Ditambah dengan kajian-kajian yang berhubungan erat dengan kehidupan remaja putri. Hal ini memuat semakin banyak yang tertarik dengan kajian-kajian yang dilakukan oleh Muslimah Bergerak. Dalam sesi Live Instagram yang dilakukan juga mnegundang Ustadzah-ustadzah yang masih muda. Ustadzah-ustadzah

ini seperti ustadzah Tria Meriza, S.I.P, Ustadzah Meti Astuti, SEI., MEK, Ustadzah Tika Faiza, S.Psi.



Terang Jogja dalam kajian-kajiannya menghadirkan ustadz Iful Fitriah dalam banyak kajian-kajian keagamaannya. Seperti pada live Instagram yang dilakukan di Peter Coffee and Aquascape serta di Martamu Palagan. Ustadz Iful mengisi kajian-kajian dengan berbagai tema. Ustadz muda seperti ustadz Agam Fachrul juga mengisi kajian di Terang Jogja.

Ustadz-ustadz ini mengisi kajian mulai dari hal sederhana seperti thaharah hingga kajian terkait anak muda. Ustadz Handy Bonny juga mengisi kajian di Terang Jogja. Dalam kajiannya, Terang Jogja juga membahas tentang Riba bersama El Candra yang merupakan founder komunitas XBank.

E. Tema-tema Pengajian

Tema merupakan salah satu bagian yang penting dalam berbagai hal, seperti dalam sebuah kegiatan, untuk membuat karya, dll. Kajian-kajian yang dilakukan dalam suatu komunitas tentu juga memiliki tema, agar bahasan yang disampaikan dalam kajian tersebut utuh dan tidak melenceng kepada pembahasan yang lain. Tema ini juga dapat memudahkan untuk melakukan klasifikasi terhadap konten-konten yang diajikan dalam komunitas-komunitas hijrah.

Komunitas Majelis Gaul memiliki tema-tema yang variatif dalam kajian-kajian mereka, seperti sirah nabawiyah, hijrah, pernikahan, tafsir, dan dakwah. Selain tema-tema tersebut, komunitas ini juga melaksanakan kajian di hari-hari tertentu, seperti hari santri, kemerdekaan RI, dll. Tema kajian yang diangkat ketika hari-hari khusus tersebut adalah tema-tema yang sesuai dengan perayaan dan sesuatu yang lagi booming.⁴⁹

Untuk tema-tema yang diangkat oleh komunitas MTR adalah tema-tema yang tidak jauh dari bahasan hutang dan riba. Komunitas ini

⁴⁹ Hasil observasi di sosial media komunitas Majelis Gaul.

mengambil tema yang sesuai dengan segemntasi mereka. Untuk KMPI, tema-tema kajian yang diangkat lumayan beragam. Dalam kajian-kajian yang telah diselenggarakan tema yang sering diangkat adalah tafsir Alqur'an dan Hadits. Komunitas ini memiliki program unggulan yaitu sakinah yang berisi kajian pra nikah.

Pengajian rutin yang masjid Muslim United lakukan adalah mengaji rutin setiap shalat fardhu. Jamaah diwajibkan untuk membaca minimal dua halaman Al-Quran setelah shalat fardhu. Selain itu ada pasar raya jumat yang mana jamaah diwajibkan untuk ikut sholat subuh dan mendengarkan tausiyah ba'da subuh. Setelah mengikuti rangkaian tadi kemudian jamaah diperbolehkan untuk mengambil kebutuhan pokok yang mereka butuhkan di pasar raya jumat secara gratis. Dalam pasar raya jumat tersebut kebanyakan jamaah adalah ibu-ibu. Kebutuhan pokok yang disediakan di pasar raya juat juga beraneka ragam. Mulai dari sayur-sayuran, beras, minyak goreng, dan lain-lain.

Selain pengajian dan juga sembako gratis. Dalam acara pasar raya jumat tersebut juga diadakan games dan *dorprice*. Biasanya games yang diadakan adalah quiz yang harus dijawab oleh jamaah. Materi quiz tersebut juga merupakan materi dari kajian subuh yang diadakan sebelumnya. Bisa dikatakan games tersebut diadakan untuk mengingat kembali materi yang sudah disampaikan ketika kajian.

Pada jumat malam ada juga kajian KKN (Kelas Kisah Nabi) yang diperuntukkan untuk jamaah umum. Kajian kelas kisah nabi ini

merupakan kajian yang bertujuan agar umat lebih mengingat kembali kisah-kisah dan perjuangan para nabi di zaman itu. Dalam kajian ini mengisahkan kisah nabi mulai dari nabi Adam hingga nabi Muhammad SAW. Tak hanya dari cerita saja, namun juga melalui visual dengan memutar film tentang kisah nabi di ruang bioskop yang terletak diatas masjid.

Kajian KKN ini dikemas dengan menarik, mulai dari pamphlet yang disebarakan dan juga visual video trailer dari kisah nabi yang akan diceritakan. Yang menjadi menarik adalah trailer yang di upload di akun Instagram @muslimunited.official menggunakan lagu atau backsound jepang yang biasa digunakan dalam animasi jepang atau *anime*. Yang lekat dengan anak muda zaman sekarang yang sering menonton serial *anime* jepang.

Kemudian pada hari sabtu malam ada kajian *satnight*. Kajian ini diperuntukkan untuk anak muda, baik putra maupun putri. Kajian ini membahas tema-tema yang kekinian. Seperti masalah percintaan remaja, kenakalan remaja, bisnis, dan lain sebagainya yang menjadi problem-problem bagi pemuda masa kini. Tak hanya sekedar kajian islami saja, dalam kajian *satnight* ada juga sesi sharing, tanya jawab, games, dan juga *dorprice* yang menarik. Hal tersebut dilakukan juga untuk menarik minat anak muda agar mau mengikuti kajian islami. Mereka berfikir agar anak muda menghabiskan malam minggu mereka didalam masjid saja untuk mengikuti kajian. Tidak hanya nongkrong di

Café, pacaran, atau kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat lainnya.

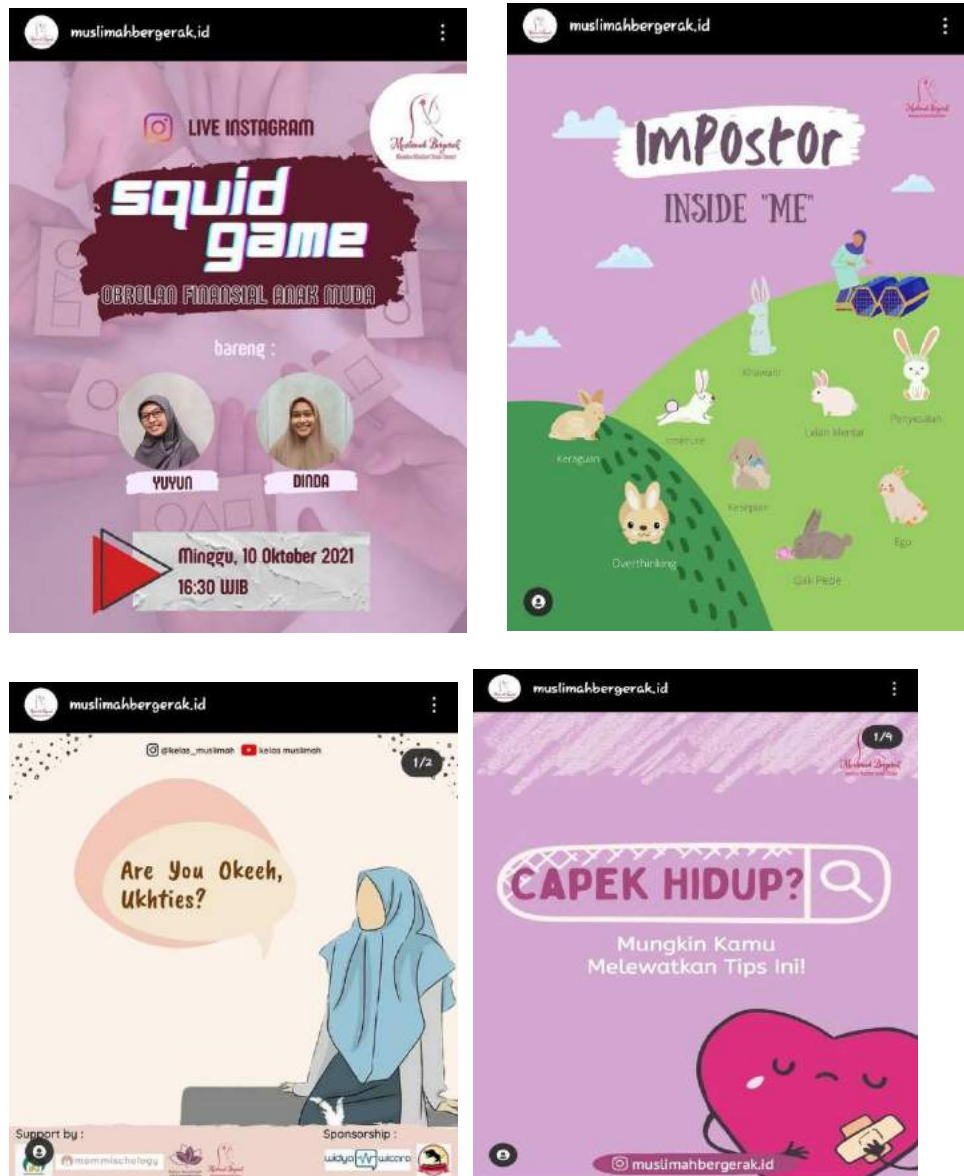
Kajian-kajian tersebut dikemas menarik untuk menarik minat masyarakat agar mau untuk pergi ke masjid. Salah satunya adalah dengan adanya *warmindo* gratis, makan gratis, *doorprise* bagi peserta kajian *satnight*, *games*, hadiah dan lain sebagainya. Ada juga kajian untuk jamaah perempuan yaitu kajian *ladys first*, kajian ini ditujukan khusus untuk jamaah perempuan dan didalamnya membahas semua tentang perempuan, seperti *fiqh* wanita, *akhlaq*, dan lain-lain⁵⁰.

Muslimah Bergerak memiliki tema-tema kajian yang beragam. Dilihat dari *feed* Instagram serta *Live* Instagram yang dilakukan membahas berbagai macam kajian. Bukan hanya terkait keagamaan dan sosial saja, namun Muslimah Bergerak juga membahas berbagai macam kajian yang tengah *viral* di masyarakat. Isu-isu yang beragam mulai dari sosial keagamaan, Psikologi, Kesehatan dan Kecantikan menjadi tema-tema yang seringkali muncul. Karena sasaran dakwah pada generasi muda terutama muslimah, membuat komunitas ini diminati oleh banyak orang.

Kajian-kajian yang kekinian membuat banyak para followersnya yang tertarik untuk ikut serta dalam kajian Muslimah Bergerak. Pemilihan warna dan desain yang menarik juga membuat banyaknya orang yang tertarik dengan kajian di Muslimah Bergerak. Tema-tema yang bernuansa permasalahan remaja dan kehidupan perempuan.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan mas Sulaiman selaku marbot masjid Muslim United.

Penggunaan tren film yang sedang viral sebagai tema membuat kajian Muslimah Bergerak mengikuti perkembangan yang sedang berjalan.



Terang Jogja dalam tema-tema kajian membawa kajian yang beragam. Dimulai dari kajian yang sederhana seperti thaharah hingga kajian terkait riba. Beragamnya kajian yang dilakukan oleh Terang Jogja menarik berbagai kalangan untuk dapat mengikuti kajian Terang Jogja. Kajian yang dilakukan juga ditempat-tempat yang kekinian seperti di

kafe-kafe. Terang Jogja juga memiliki program Fallen Time yang merupakan program kajian yang menjadi ajang untuk seseorang dapat membuka diri agar menerima kajian-kajian keagamaan.

Terang Jogja membuka kelas pernikahan, kajian ini membahas tentang pernikahan yang sesuai dengan syariat. Mendorong para anggotanya unruk dapat membenahi pranikah serta berbagai kajian tentang pranikah. Kajian khusus perempuan yang dilaksanakan daring yang berhubungan dengan kajian perubahan pola peribadahan agar menjadi lebih baik.

Kajian Siroh Nabawiyah yang dilaksanakan oleh Terang Jogja dengan menghadirkan ustads Akbar Nagary Muhammad dan Umma Diana Arum sebagai pemateri. Kajian mengenai Rasulullah SAW, terkait sejarah serta berbagai hal lainnya. Kajian ini dibuka secara daring dengan peserta terbatas 150 orang dengan biaya 350.000. kajian lainnya yaitu Amazing Muharram #Penggerak Perubahan, dihadiri oleh banyak Ustadz, mulai dari ustadz Abdul Somad hingga artis Hijrah seperti Arie Untung.

Kajian Fiqih Tematik yang diampu oleh Ustadz Iful Fitrah membahas kajian fiqih sehari-hari. Kajian terkait media sosial dan esensi media sosial yang terdapat dalam program Social Media A to Z Terang Jogja. Program ini menghadirkan berbagai narasumber seperti influencer, content creator dan lainnya.

Program NGETEH (ngobrol tentang hijrah), diisi oleh Ustadz Handy Bonny. Ngeteh merupakan salah satu program Terang Jogja yang

berkaitan tentang materi kajian Hijrah. Program #Ini Aku yang Baru yang berisi tentang kajian hijrah yang dimulai dari awal dan titik balik serta titik terendah dalam hidup. Kajian ini menghadirkan ustadz Abu Fida sebagai pemateri yang dilakukan di Rumah Warna.



terangjogja

#BRIGHTERDAYSCLASS VOL. 1

TO SOCIAL MEDIA

15 - 19 JUNI 2020
19.30 - 22.00 WIB

ZOOM APPS

live session bareng:
@marialwinayah @benakribo @si_sangga @pandi.pragwaksono @sigaras @abletan

link registrasi:
bit.ly/brighterdaysclass

CP: 082112567917 (Arief) | 08111047388 (Noer)

terangjogja

#1 Kajian Fiqih Tematik

Memahami Fiqih dan Kedudukan Madzhab

Bersama Ust. Iful Fitriah

Kamis, 18 Juni 2020
Jam 19.30 wib

zoom
Meeting ID : 711 167 4477
Password : tematik

YouTube
bit.ly/rumahtsaqafah

terangjogja

Amazing Muharram

#PENERAPAN PERUBAHAN

42 HARI

21, 22, 23, 24 Agustus 2020 | 8, 9, 10, 11 September 2020

Link Pendaftaran:
www.amazingmuharram.com | 0819 8548 103 | 0818 2702 8959 | 0816 5235 6299

terangjogja

INS INSTITUT ISLAMIAH

Membuka Kelas Untuk Mempelajari

Siroh Nabawiyah ANGKATAN KE 02

Bersama Pembateri:
Ustadz Akbar Nuryah Mahanand
Ummah Diana Arum

Dimulai Tanggal, 30 Agustus - 27 September
Dalam 5x Ahad, Pk. 08.00 - 15.30

TERBATAS HANYA 150 PESERTA

Link Pendaftaran
http://linguri.com/ISN-Angkatan02
0811 7775 506

INVESTASI : 350k

terangjogja

TERANG JAKARTA

CHARGING Girls VOL. 3

Charge your Iman daily.
Connect yourself with Al Qur'an

EVERYDAY | 03.20 - FINISH
Live on ZOOM MEETING

@terangjakarta

Kajian Harami

terangjogja

Open Class For

Pernikahan Nubuwwah

Pendaftaran Angkatan 8
20 Jan - 19 Feb 2021

Tanggal 20 - 21 Februari 2021
Sabtu - Ahad

Aids & Sesi yaitu:
Sabtu 08.00 - 15.30 (2 Sesi)
Ahad 08.00 - 15.30 (2 Sesi)

Via Google Meet Premium
- Suara Jernih
- Sinyal Kuat
- Koneksi Pulsa Inf

Fasilitas:
- Sertifikat
- Soft File Materi
- Pendampingan
- Google Meet Premium
- Record Materi
- Doorprize Buku
- Tentang Pernikahan

CP : 0813 3169 7191

1/6

TEJO terangjogja

#3
fallen in time
a moment to remember

Hari Ahad,
14 FEBRUARI 2021

Pukul,
09.00 - 17.15 WIB

bit.ly/falentina2021yt
bit.ly/falentina2021zoom

With

**Arie Untung & Fenita Arie • Kang Handy Benny • Kang Akbar & Tuh Diana
 Kang Agam • Ithi Fitrah • Wowok "DABWOK SURROUND"**

Organized by: Supported by: Partner server: **085 9422 2344 (Whats)** **0827 4501 5440 (Viber)** Partner site: falentina.id

TEJO terangjogja

**Kapan Kita
 Harus Hijrah?**

Ngabrol Bareng:
El Candra
 Founder Komunitas XBaru

Selasa,
23 Februari 2021
20.00 - selesai

Join via **zoom**
bit.ly/kenengindonesia
 Meeting ID: 863 1962 7723
 Supported by:

Free Digital E-Book
 Siapapun Kita Adalah
 Terang Indonesia

TEJO TERANG JOGJA

BAB IV

Komunitas Hijrah: Homogenisasi Keberagaman, Penetrasi Pasar, dan Imajinasi Kebangsaan

A. Gaya hidup Komunitas Hijrah

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam keseharian kehidupannya dari mulai aktivitas, pakaian yang digunakan, opini yang dimiliki, atau hal-hal yang diminati. Gaya hidup ini biasa dikenal dengan istilah *lifestyle*. Untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup yang diinginkan, seorang individu harus mengeluarkan biaya ekstra atau biaya lebih. Pola hidup yang muncul dari individu kemudian dijadikan sebagai cerminan oleh masyarakat ketika melihat individu tersebut, dengan kata lain dari gaya hidup adalah cerminan dari pribadi individu tersebut.⁵¹

Salah satu aspek yang dapat dilihat dalam pola hidup seorang individu yaitu gaya berpakaian. Penilaian terhadap individu dalam aspek ini bergantung kepada benda-benda fashion, seperti baju, celana, jilbab atau aksesoris lainnya yang dipakai di tubuh seorang individu tersebut. Gaya berpakaian ini juga menjadi menjadi sebuah cara untuk menyampaikan identitas diri, juga sebagai sarana untuk berkespresi, seperti banyak perempuan berhijab yang menggunakan hijabnya untuk menunjukkan identitas agama mereka. Dari cara berpakaian seseorang dapat menjadi penilaian awal terhadap individu tersebut. Dewasa ini, gaya berpakaian

⁵¹ Metha Nilarisma Dewi, "Pengaruh Gaya Hidup (*lifestyle*), Harga, Promosi Terhadap Pemilihan Tempat Tujuan Wisata", *Manajemen Pemasaran Petra*, III, 2015, hlm. 3.

seseorang didongkrak dengan aksesoris-aksesoris yang memiliki teknologi yang canggih dan unik dimana benda-benda tersebut dapat mendongkrak penampilan individu tersebut, benda-benda tersebut seperti jam tangan yang klasifikasi harganya dapat dilihat dengan mengetahui merek yang mereka gunakan.⁵²

Pentingnya gaya berpakaian ini menjadikan produsen-produsen produk fashion tidak hanya membuat produk mereka sebatas untuk memenuhi permintaan pasar saja, melainkan mereka membuat inovasi terhadap brand yang mereka miliki dengan membuat produk-produk mereka memiliki nilai yang dapat merefleksikan kepribadian penggunanya, seperti brand-brand Channel, Dior, Fendi atau merek *smartphone* Apple yang dapat secara gamblang menunjukkan sisi kemewahan dan kejayaan si pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa sebuah produk fashion yang digunakan oleh seseorang tidak hanya menjadi gaya berpakaian semata, melainkan benda-benda fashion tersebut juga mengemban beberapa fungsi sekaligus. Oleh karenanya, kemudian dikatakan bahwa *fashion menjadi etalese kecil tentang pribadi seseorang yang ditunjukkan kepada orang lain*.⁵³

Dalam kehidupan pribadinya, setiap individu adalah pemeran utama dimana setiap individu memiliki kuasa penuh atas dirinya, baik dari mengontrol perbuatan mereka, mengatur model pakaian mereka, dan mengatur kebutuhan-kebutuhan lainnya dengan mengikuti keinginan dirinya atau dengan memiliki *role model*, seperti ustadz yang disukai, model yang

⁵² Retno Hendariningrum, "Fashion dan Gaya Hidup: Identitas dan Komunikasi", *Ilmu Komunikasi*, VI, Mei-Agustus 2008, hlm. 25.

⁵³ Retno Hendariningrum, "Fashion dan Gaya Hidup: Identitas dan Komunikasi", hlm. 25.

mereka kagumi, ataupun tipe-tipe yang lain. Dari kekuatan tersebut, maka gaya dari seseorang kemudian menjadi penunjuk pribadinya, sehingga dapat dinyatakan bahwa gaya adalah hal awal yang dapat menentukan pandangan orang lain terhadap diri kita.⁵⁴

Gaya berpakaian adalah salah satu pola hidup yang masih menjadi pembahasan yang ramai diperdebatkan, khususnya umat muslim baik di Indonesia ataupun di negara-negara luar. Di negara Eropa, gaya berpakaian muslim dengan hijabnya menjadi sebuah masalah yang menyudutkan mereka, deskriminasi agama. Dan di Indonesia terdapat banyak gaya berpakaian. Gaya berpakaian jamaah wanita pasti menggunakan *hijab*, dimana *hijab* yang mereka gunakan rata-rata *hijab* yang besar, juga tidak sedikit dari mereka yang menggunakan *niqab*. Dalam suatu majelis kajian yang mereka laksanakan, juga terdapat sekelompok orang yang menggunakan merchandise mereka, seperti jaket atau topi yang bertuliskan ‘menginspirasi suara Islam kaum muda’ di bagian belakang dan bertuliskan ‘majelis Gaul’ di bagian depan jaketnya. Sedangkan cara berpakaian jamaah laki-laki menggunakan celana baik jeans ataupun kain. Untuk pendiri Majelis Gaul sendiri memiliki cara berpakaian yang sedikit berbeda, yaitu selalu menggunakan sarung dengan baju koko lengkap dengan kopiyah dan sorban, juga ada kalanya menggunakan jubah lengkap dengan sorbannya.⁵⁵ Dari penuturan founder Majelis Gaul sendiri tidak ada syarat-syarat khusus dalam

⁵⁴ Retno Hendariningrum, “Fashion dan Gaya Hidup: Identitas dan Komunikasi”, hlm. 26.

⁵⁵ Hasil observasi di sosial media komunitas Majelis Gaul.

berpakaian, selama pakaian itu sudah menutup aurat itu sudah selesai.⁵⁶

Selain dari cara berpakaian, pola hidup juga dapat dilihat dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan. Komunitas-komunitas hijrah pasti memiliki kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk ajang saling mengakrabkan sesama anggota. Adapun cara yang dilakukan oleh komunitas Majelis Gaul untuk mengakrabkan diri dengan anggota komunitas yaitu dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan lain diluar kajian, seperti *brother camp* dan *rouhah* di alam. Cara mereka memanggil satu sama lain juga menggunakan panggilan dalam Bahasa Arab seperti *akhi* untuk menyebut anggota laki-laki dan *ukhti* untuk menyebut anggota perempuan, juga seperti *akhwat* untuk menyebut kumpulan wanita dan *ikhwan* untuk menyebut kumpulan laki-laki.⁵⁷

Sedangkan untuk komunitas MTR memiliki cara khusus untuk membangun hubungan dengan anggotanya, yaitu dengan menerbitkan sebuah buku yang disebut 'buku merah' oleh anggota komunitas ini. Buku ini berjudul '*Kesalahan-Kesalahan Fatal Pengusaha Mengembangkan Bisnis dengan Utang*'. Buku ini merupakan langkah awal atau pintu pertama dari sebuah poses yang dapat menyelesaikan permasalahan keuangan, bisnis, kehidupan dan keluarga.⁵⁸ Buku ini diklaim ditulis berdasarkan dalil dan kisah nyata. Buku ini berisi cerita salah satu keluarga yang berusaha dan berhasil bebas dari hutang bank dengan mengikuti kegiatan yang

⁵⁶ Hasil wawancara dengan founder Majelis Gaul.

⁵⁷ Hasil pengamatan dalam konten-konten komunitas Majelis Gaul.

⁵⁸ Masyarakat Tanpa Riba, *Kesalahan Fatal Pengusaha Mengembangkan Bisnis dengan Utang*,---, hlm: ii.

dilaksanakan oleh MTR, juga berisi testimoni dari orang-orang yang berhenti berhutang, dll.⁵⁹ Tidak berbeda dengan komunitas Majelis Gaul dalam memanggil satu sama lain yaitu menggunakan istilah-istilah Bahasa Arab seperti ana, antum, akhi, ukhti, ikhwan dan akhwat.

Begitupula dengan KMPI yang juga sama menggunakan istilah tersebut dalam menyebut dan memanggil yang lain. Dalam membangun relasi dengan anggota ataupun non-anggota, KMPI sering melakukan kegiatan yang bernuansa modern, seperti bermain futsal bersama.

Salah satu bentuk dari pengenalan budaya atau syariat Islam yang diterapkan di dalam masjid adalah dimulai dengan praktik penggunaan Bahasa Arab ketika memanggil teman, seperti kata antum, akhwat, Ikhwan dan lain sebagainya. Selain itu juga dalam hal berpakaian, jamaah perempuan juga mengenakan hijab tudung serta cadar. Sedangkan untuk jamaah laki-laki, mereka nampak berpenampilan lebih luwes dan bebas, hanya menggunakan celana Panjang dan kaos, namun masih mengandung tema-tema Muslim United atau tema Islami.

Praktik penggunaan Bahasa Arab dan adat berpakaian ini sudah diajarkan kepada anak-anak kecil yang bersekolah di dekat masjid Muslim United. Karena di masjid Muslim United anak-anak tidak dilarang untuk bermain di dalam masjid, mereka diperbolehkan untuk main kejar-kejaran bahkan bermain sepak bola di dalam masjid pun tidak

⁵⁹ Kabare Minggir, "Buku Merah MTR, Kesalahan Fatal Utang!", terbit pada 14 Juli 2021, diakses pada 29 Oktober 2021.

dilarang⁶⁰

Dengan adanya kebebasan tersebut, harapan yang diinginkan oleh mereka adalah orang mau berbondong-bondong datang ke masjid. Karena mereka melihat asyik dan serunya berada didalam masjid. Ketika sudah banyak orang yang tau dan semakin tertarik dengan adanya masjid Muslim United ini mereka akan dengan sendirinya menyebarkan berita kegembiraan yang mereka peroleh dari mulut ke mulut.

Gaya hidup Muslimah Bergerak mengikuti pola modern dan tetap memegang teguh keislaman yang dimiliki. Dilihat dari cara berpakaian Muslimah Bergerak yang Islami namun tetap menonjolkan sisi-sisi modernitas seperti penggunaan pakaian yang colorfull serta kekinian. Tidak hanya menggunakan gamis serta cadar, namun juga masih menggunakan pakaian yang biasa digunakan sehari-hari muslimah lainnya diluar Muslimah Bergerak namun tetap menjaga batas-batas aurat. Cara berbicara yang lekat dengan nuansa islami dilihat dari penggunaan istilah-istilah serta bahasa Arab dalam berbicara sehari-hari pada beberapa kata.

Terang jogja sebagai komunitas Hijrah tidak menutup diri dari perubahan zaman dan kemajuan teknologi. Dibuktikan dari kajian-kajian yang dilakukan menggunakan media sosial dan berbagai macam alat lainnya. Gaya berpakaian yang seperti normalnya masyarakat dan tidak menunjukkan komunitas hijrah. Namun, hal yang berbeda terlihat pada

⁶⁰ Hasil wawancara dengan mas Sulaiman selaku marbot masjid Muslim United

anggota perempuan. Para perempuan yang tergabung dalam komunitas hijrah Terang Jogja mencirikan diri dengan menggunakan pakaian seperti gamis dan jilbab yang lebar.

Namun, walaupun menggunakan pakaian yang demikian, para perempuan ini juga tidak menutup diri dari kemajuan zaman. Kajian-kajian akhwat Terang Jogja juga menggunakan platform media sosial sebagai perantara penyebaran informasi.

B. Komodifikasi Agama

Komodifikasi adalah sebuah transformasi nilai yang dapat menjadi nilai tukar. Komodifikasi merupakan kajian ekonomi, karena bergantung dengan aktivitas perekonomian yang dilakukan oleh manusia. Komodifikasi yang banyak terjadi di lapangan dengan menjadikan sesuatu yang secara umum bukan komoditi dijadikan komoditi, seperti agama. Komoditi diartikan oleh Greg Fealy sebagai sesuatu yang berkualitas, diinginkan atau berguna serta benda atau objek yang biasa di perdagangkan.⁶¹

Komodifikasi agama terjadi ketika agama atau spiritual bertemu dengan pasar atau *market*. Sisi-sisi komodifikasi dalam agama ini seringkali disebutkan sebagai ongkos cetak, mahar, sedekah. Jika dalam sebuah agama disebutkan hal-hal demikian maka hal tersebut sudah masuk dalam klasifikasi dan ciri-ciri dari komodifikasi. Komodifikasi agama ini juga tidak selalu berbentuk uang, bisa juga berbentuk benda lain, seperti umat agama

⁶¹ Abdur Rozaki, "Komodifikasi Islam (Kesalehan da Pergulatan Identitas di Ruang Publik)", *Dakwah*, XIV, 2013, hlm. 203

disarankan untuk menyembelih hewan atau binatang untuk pengorbanan atau disarankan untuk menyediakan makanan guna melakukan ritual bersama. Akan tetapi, komodifikasi agama ini tidak selalu berkonotasi negative. Selama biaya yang dikeluarkan digunakan untuk kepentingan bersama dan proses yang berjalan tidak ada keuntungan didalamnya. Komodifikasi agama tersebut kemudian menjadi negative ketika terjadi *gap* antara pemimpin agama dengan umat agama tersebut dari akumulasi materi, pemimpin tersebut mengambil keuntungan dari proses yang terjadi, sedangkan agen tidak mendapatkan apa-apa selain doktrin belaka.

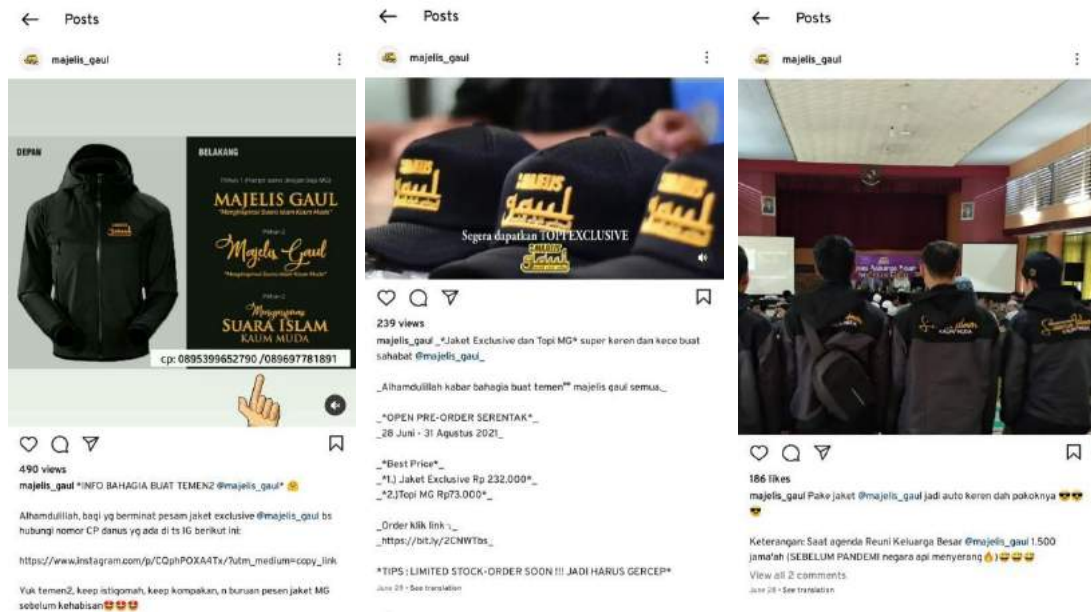
Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari Amerika Serikat yang berjudul *Addressing the Muslim Market, Can You Afford Not to?*. Penelitian ini menyatakan bahwa penganut agama Islam di dunia berjumlah 20% yang dari jumlah umat Islam ini diprediksi bahwa pasar muslim memiliki potensi pasar sebanyak USD 2 triliun untuk mendorong perputaran ekonomi global. Dan dari potensi ini juga, pasar muslim ini menciptakan hukum pasar *supply* dan *demand*. *Supply* tidak hanya memproduksi permintaan saja, melainkan juga melakukan konstruksi dari cita rasa, imaji, selera dan nalar sebagai gaya hidup masyarakat modern. Dan *demand* dipenuhi dengan permintaan cita rasa, imaji, hasrat dan gaya hidup selayaknya ikon gaya hidup masyarakat modern. *Demand* ini juga dapat memunculkan hal-hal baru yang dapat sangat berbeda dengan budaya Islam sebelumnya.⁶² Jumlah umat muslim menjadi potensi pasar yang sangat besar, sehingga proses komodifikasi tidak bisa terelakkan.

⁶² Abdur Rozaki, "Komodifikasi Islam (Kesalehan dan Pergulatan Identitas di Ruang Publik)", hlm. 201-202.

Keimanan atau simbol-simbol agama menjadi hal yang menarik dan dapat diperjual belikan untuk mendapat keuntungan. Dalam proses ini, sisi ekonomi lebih nampak daripada sisi agamanya, sehingga menurut Greg Fealy hal ini dapat memicu adanya perdebatan.⁶³

Proses ekonomi juga tidak luput dari jangkauan komunitas-komunitas hijrah. Proses ekonomi ini digunakan untuk mendapatkan untung—sesuai dengan konsep dasar ekonomi—dimana keuntungan yang dihasilkan dapat digunakan untuk kemajuan komunitas mereka. Komunitas Majelis Gaul memiliki merchandise yang mereka promosikan di akun sosial media mereka. Merchandise ini berupa tumbler, pin, kerudung, jaket dan topi dengan logo komunitas mereka. Komunitas ini memiliki pengurus khusus yang bertugas sebagai produksi dan distributor produk mereka. Selain dari merchandise ini, komunitas ini sudah memiliki donator tetap yang siap mendanai kekurangan-kekurangan dalam kegiatan yang diselenggarakan. Komunitas ini juga sudah memiliki fasilitas tempat dan alat yang dapat digunakan sesuai kebutuhan dakwahnya. Jika keadaan sedang mungkin, maka salah satu cara yang dilakukan untuk mendapatkan dana yaitu open donasi dan pembelian tiket dalam kegiatan yang akan dilaksanakan.

⁶³ Abdur Rozaki, "Komodifikasi Islam (Kesalehan dan Pergulatan Identitas di Ruang Publik)", hlm. 203.



Yuk Infaq Perjuangan Dakwah!

Hari2 ini, ketika pandemi mulai mereda. Disaat kaum Muslimin merindukan untuk kembali bersama2 berkumpul mengaji dan bermajelis secara berjamaah. Maka kita berupaya menyajikan fasilitas terbaik untuk menunjang kenyamanan jamaah dan ketersediaan dakwah Islam ke tengah2 umat.

Maka, segala perlengkapan dakwah harus diupayakan sebaik dan semaksimal mungkin agar ketersediaan pesan2 dakwah juga optimal!

Majelis Gaul Open Donasi untuk kebutuhan pembuatan paket sound system yg mumpuni agar tak perlu sewa berkali2. Dan kegiatan dakwah berjalan lancar semaksimal mungkin.

Berikut rinciannya:

- Sound Rigging 2 unit *Fabulous* (Rp6.300.000)
- Power Mixer Ashley (Rp 3.850.000)
- Paket mic tim hadrah (Rp 2.650.000)
- Equalizer Voice (Rp 1.900.000)

Total kebutuhan dana: Rp 14.700.000

Mari support pergerakan dakwah kami sesuai bidang & kesanggupan masing2, karna kekuatan umat Islam ini adalah kolaborasi bukan kompetisi. Semoga Allah memberikan kemenangan & keistiqomahan. Wallahu waliyut-tauq wal hidayah

Rekening Donasi Perkap Dakwah MG:

<p>Rekening Donasi Perkap Dakwah MG: a.n. Rendi Fedi Waluya@ngayun</p>	<p>8380202488534 (BRI) a.n. Rendi Fedi Waluya@ngayun</p> <p>rekening donasi if bisa diberikan melalui rekening 88726079126 (Tab. Rendi Admin MG)</p>
--	--

Gambar 10: Bentuk merchandise dan model poster permohonan donasi oleh Majelis Gaul

Untuk komunitas MTR, buku merah yang mereka produksi pada awalnya hanya untuk kalangan sendiri. Akan tetapi, pada nyatanya banyak permintaan

masyarakat luar, sehingga buku ini dijual secara umum dan sudah banyak di marketplace.⁶⁴ Buku ini dijual mulai harga 30.000-199.000 tergantung edisi revisi buku tersebut yang saat ini sudah revisi ke-14, semakin baru edisinya maka harganya semakin besar.⁶⁵ Sedangkan untuk KMPI, saat ini untuk pendanaan yayasannya hanya bersandar kepada hasil donasi.



Gambar 11. Gambar buku merah yang diulis dan diterbitkan oleh komunitas Masyarakat Tanpa Riba (MTR)

Masjid Muslim United juga membuka berbagai macam sedekah bagi siapa saja yang ingin bersedekah untuk membantu sesama muslim. Sedekah di masjid Muslim United sendiri bisa dilakukan melalui dompet-dompot digital seperti ovo, dana, shopeepay, dan lain-lain. Sedekah dari umat muslim tersebut kemudian akan disalurkan untuk oprasional masjid dan membantu sesama. Muslim United sendiri sangat gencar untuk mengingatkan umat muslim untuk bersedekah subuh. Dimulai dari Rp 2000 setiap harinya⁶⁶.

⁶⁴ Kabare Minggir, “Buku Merah MTR, Kesalahan Fatal Utang!”, terbit pada 14 Juli 2021, diakses pada 29 Oktober 2021.

⁶⁵ Hasil observasi di marketplace.

⁶⁶ Hasil observasi di akun social media Muslim United.

Kampanye sedekah subuh ini dilakukan setiap hari di akun media social mereka terutama Instagram. Mengingat Instagram saat ini menjadi sebuah aplikasi social media yang banyak digunakan oleh anak muda, bahkan orang tua juga mulai banyak yang menggunakan Instagram.

Selain kampanye untuk terus bersedekah subuh di akun Instagram utama Muslim United. Mereka juga memiliki toko *merchandise* yang menjual berbagai macam barang hingga pernak-pernik yang bertemakan muslim united. Mereka menjual barang seperti tas, kaos, topi, hoodie, dan lain-lain. Selain berbagai barang pakai seperti yang sudah disebutkan, Muslim United juga menjual berbagai macam pernak-pernik seperti gantungan kunci dan pin logo dari Muslim United. Mereka menjual *merchandise* tersebut juga sembari mengkampanyekan gerakan infaq untuk masjid dan juga sedekah subuh agar rejeki yang diberikan oleh Allah lancar⁶⁷.

Muslimah Bergerak memiliki usaha kecil-kecilan yang biasanya dilaksanakan saat kajian offline. Seperti menjual aksesoris dan keperluan seorang muslimah seperti kaos kaki hingga atribut lainnya. Penjualan buku terkait muslimah Hijrah juga dilakukan oleh Muslimah Bergerak. Harga buku dikisaran 100.000 kebawah dan dapat dijangkau oleh semua kalangan. Muslimah Bergerak juga membuka open donasi bagi siapapun yang ingin berdonasi yang berafiliasi dengan Aman Palestina dan Aksi Cepat Tanggap (ACT).

Hijrah dalam pandangan orang awan mungkin dapat dilihat jelas dengan

⁶⁷ Hasil observasi di akun social media Muslim United.

perubahan dalam pole berpakaian. Hal ini ditunjukkan dengan pakaian yang khas setelah berhijrah. Seperti menggunakan gamis dan jilbab yang lebar serta atribut lainnya yang mendukung. Dalam pandangan komunitas Muslimah Bergerak, cara berpakaian yang sesuai dengan ajaran agama adalah pakaian yang memenuhi syarat-syarat yang ditentukan oleh agama. Seperti menutup dada, baju yang longgar dan menutup aurat seorang perempuan.

Dalam akun Instagram Muslimah Bergerak juga menjual beberapa barang seperti Buku. Buku-buku yang dijual berkaitan dengan perempuan dan keislaman. Sistem pembelian yang berdasarkan PO (Pre-Order). harga yang ditawarkan relatif murah dengan kisaran dibawah 100.000. penjualan dengan menggunakan platform media sosial membuat produk yang ditawarkan oleh Muslimah Bergerak akan dapat dilihat oleh pengikutnya saat sedang melihat profil Instagram Muslimah Bergerak.



C. Imajinasi Kebangsaan

Imajinasi Kebangsaan sudah banyak disinggung oleh tokoh-tokoh sebelumnya, seperti Benedict Anderson yang membahas tentang *imagined communities* di dalam salah satu karyanya yang berjudul *Imagined Communities: Reflection on the Origin and Spread of Nationalism* dan Taylor memiliki karya yang berjudul *Modern Social Imaginaries*, karya ini membahas imajinasi sosial dalam masyarakat modern. Kajian-kajian tersebut menjadikan konteks imajinasi penting untuk dikaji untuk mengetahui konstruksi-konstruksi imajinasi yang harus dibangun.⁶⁸

Kajian imajinasi kebangsaan ini merupakan bagian dari kajian bidang politik, pertahanan dan keamanan. Kajian ini menjadi penting karena kajian ini merupakan salah satu pra-syarat untuk menjaga kestabilan suatu bangsa agar tidak mengalami kegagalan. Pola imajinasi dalam masyarakat berbeda tergantung kepada sesuatu yang mempengaruhi mereka, salah satu aspek yang sangat mempengaruhi pola pikir masyarakat yaitu aspek kosmologi.⁶⁹

Suatu bangsa setidaknya terdiri atas beberapa komponen dasar yang mengikat kemudian melebur dalam satu nama yaitu negara-bangsa, komponen-komponen tersebut yaitu: agama, etnik, ras, dan kelompok campuran. Di dalam suatu bangsa tersebut kemudian ada sebuah ideology yang merupakan sistem ide.⁷⁰ Sehingga, jika kita melakukan kajian

⁶⁸ Kamaruzzaman Bustamam Ahmad, "Imajinasi Kebangsaan di Nusantara: Suatu Kajian Bibliografis", *Afkaruna*, XIII, Desember 2017, hlm. 169.

⁶⁹ Kamaruzzaman Bustamam Ahmad, "Imajinasi Kebangsaan di Nusantara: Suatu Kajian Bibliografis", hlm. 172

⁷⁰ Kamaruzzaman Bustamam Ahmad, "Imajinasi Kebangsaan di Nusantara: Suatu Kajian Bibliografis", hlm. 175

nasionalisme kita juga telah sama saja kita telah mengkaji imajinasi kebangsaan yang dipegang oleh kelompok agama, etnik, ras, dan kelompok masyarakat campuran. Kelompok-kelompok ini merupakan *translocal entities* dimana entitas translokal ini menurut Taylor sudah tidak penting lagi di masa modern seperti saat ini. Pada mulanya entitas traslokal ini menempati posisi yang sangat penting, ia menjadi dasar bagi sesuatu yang lain, sesuatu yang lebih tinggi. Pada masa sekuler, *translocal entities* ini menempati posisi lebih tinggi daripada sebuah aksi. Penurunan nilai entitas translokal ini merupakan bagian pertama yang penting dari imajinasi moderen yang dikaji oleh Taylor.⁷¹

Kemudian hal penting yang kedua yaitu perubahan posisi hirarki di masyarakat yang pada awalnya bersifat vertical *mediate-access societies* menjadi *direct-access societies* yang bersifat horizontal. Yang artinya, dalam modernisasi latar belakang seorang individu tidak lagi menjadi sebuah hal penting untuk kemudian masyarakat tersebut mendapatkan akses dalam lingkungan. *Mediate-access societies* bekerja di dalam masyarakat tradisional, dimana latar belakang seorang individu sangat penting. Pada masa ini, hirarki sangat diperlukan untuk mendapatkan keistimewaan dalam segala hal, baik dalam status sosial, pengaruh ataupun dominasi. Perubahan ini dikatakan sebagai *the rise of the modern citizenship state*, karena dengan perubahan ini telah membuka pasar yang menjadi bagian dari kegiatan perekonomian.⁷²

⁷¹ Kamaruzzaman Bustamam Ahmad, "Imajinasi Kebangsaan di Nusantara: Suatu Kajian Bibliografis", hlm. 175.

⁷² Kamaruzzaman Bustamam Ahmad, "Imajinasi Kebangsaan di Nusantara: Suatu Kajian Bibliografis", hlm. 175.

Kajian kebangsaan memiliki tiga konsep, yaitu sosiologi, kebudayaan dan institusional. Ketiga konsep ini memunculkan identitas, ideology, dan wilayah untuk membentuk suatu bangsa. Konsep sosiologi menghasilkan persaudaraan, suku, etnik, komunitas dan masyarakat. Konsep institusional memunculkan desa, kota, provinsi, negara dan kerajaan, konsep ini menjelaskan bahwa fungsi suatu bangsa berada pada sebuah lembaga bukan berada di perorangan atau individu, serta ide-ide yang hadir dalam konsep ini tersistem dan mengikat, dan dari pernyataan ini menghadirkan suatu pendapat yang menyatakan bahwa jika suatu institusi kenegaraan tidak berfungsi dengan baik maka negara tersebut akan mengalami kegagalan. Dan konsep kebudayaan memunculkan bahasa, sastra, religi, budaya dan peradaban.⁷³

Dalam sebuah penjelasan dikatakan bahwa bangsa berkaitan dengan memori-memori, tujuan yang sama, keyakinan, kadaulatan, puncak otoritas, dan imajinasi masyarakat. Setiap bangsa pasti memiliki sejarah, dimana sejarah suatu negara tersebut pasti memiliki memori kolektif yang menyatukan masyarakatnya atas dasar persatuan. Memori-memori masa lalu ini kemudian mempengaruhi imajinasi-imajinasi individu ataupun kelompok tentang masa lalu dan masa depan yang akan mereka hadapi. Terdapat empat jenis memori yang ada di masyarakat, pertama yaitu memori meniru. Memori ini sudah menjadi budaya di masyarakat yang berkaitan erat dengan sebuah aksi. Memori ini bekerja melalui tindakan melalui tiruan yang kemudian menjadi ingatan. Memori yang kedua yaitu ingatan tentang sesuatu. Memori

⁷³ Kamaruzzaman Bustamam Ahmad, "Imajinasi Kebangsaan di Nusantara: Suatu Kajian Bibliografis", hlm. 176.

ini bekerja dengan cara bagaimana masyarakat atau individu melakukan pendefinisian terhadap segala sesuatu yang ada di kehidupan mereka, karena melalui cara pendefinisian terhadap diri mereka sendiri. Memori ketiga yaitu memori komunikatif. Memori ini bekerja dengan bahasa dan kemampuan berkomunikasi dalam sebuah interaksi. Memori yang terakhir yaitu memori kultural. Memori ini merupakan memori kompilasi dari ketiga memori sebelumnya. Dalam memori ini meniru, definisi sesuatu, bahasa serta komunikasi memberi makna bagi mereka.⁷⁴

Dari penjelasan tentang imajinasi kebangsaan tersebut, agama menjadi salah satu aspek yang memebentuk pola imajinasi masyarakat. Dalam agama Islam sejarah bangsa Arab memiliki tempat khusus dalam hati umat Islam, karena Nabi Muhammad SAW yang merupakan Nabi agung umat Islam merupakan bangsa Arab. Agama ini juga merupakan hasil yang muncul dari adanya salah satu konsep penting dari kajian kebangsaan yaitu konsep kebudayaan, dimana konsep ini dapat membentuk ideology seorang individu. Kajian kebangsaan tidak bisa dilepaskan dari sejarah bangsa tersebut, ideology khilafah yang dianut oleh umat Islam terdahulu juga hadir dalam pemikiran umat saat ini. Memori tentang sesuatu sangat berpengaruh, karena memori tersebut tidak hanya bekerja pada masa sekarang, tetapi dapat membawa pada masa lalu.⁷⁵

Dalam konteks Indonesia, sejarah banga Indonesia tentu dapat menjadi

⁷⁴ Kamaruzzaman Bustamam Ahmad, "Imajinasi Kebangsaan di Nusantara: Suatu Kajian Bibliografis", hlm. 177-178.

⁷⁵ Kamaruzzaman Bustamam Ahmad, "Imajinasi Kebangsaan di Nusantara: Suatu Kajian Bibliografis", hlm. 177.

dasar persatuan masyarakat Indonesia, begitupula dengan ideology Pancasila yang diusung dengan sekerah perumusannya. Akan tetapi, terdapat kelompok agama yang memiliki imajinasi kebangsaan yang berbeda. Mereka berkiblat kepada bangsa yang berbeda dengan berkedok religi. Islam yang mereka dakwahkan adalah Islam zaman dahulu yang berpola vertical, yang menurut Taylor sudah tidak dapat digunakan dalam masyarakat modern.

Founder komunitas Majelis Gaul menyadari bahwa isu-isu terkait Khilafah sangat sensitive, segala sesuatu yang dikatakan terkait isu tersebut pasti akan sangat berdampak jika mengingat prinsip titik tengah yang dipegang oleh komunitas ini. Jika mereka mengatakan dalam konteks pro khilafah, maka anggota komunitas yang anti khilafah akan menyerang, begitupula sebaliknya, jika ada perkataan yang memasuki konteks anti khilafah, maka anggota komunitas yang pro khilafah akan tidak terima. Begitulah fakta yang harus dihadapi oleh komunitas ini. Oleh karenanya, dalam isu ini mereka membiarkan terjadinya diskursus-diskursus yang terjadi antar anggota selama diskursus itu masih tidak menyentuh inti ajaran komunitas ini, yaitu Aswaja. Akan tetapi, yang perlu diketahui bahwa komunitas ini bukan anti khilafah, mereka mengakui adanya khilafah dalam Islam, akan tetapi khilafah yang bagaimana dan seperti apa penerapannya butuh dikaji lebih lanjut.

Dan KMPI menganggap bahwa demokrasi yang sudah ada di Indonesia sudah sepantasnya mereka syukuri tanpa menambah masalah lagi, karena dengan memaksakan khilafah di Indonesia tentu akan membuka ruang

masalah atau konflik, mengingat Indonesia adalah negara majemuk yang tidak hanya memiliki satu kepentingan, melainkan terdapat banyak kepentingan di dalamnya. Akan tetapi, mereka yakin jika khilafah memang risalah Islam, maka dengan kuasa Allah suatu hari ia pasti akan menang.

Harapan yang mereka dambakan dengan membangkitkan umat lewat masjid ini adalah agar masyarakat sendiri sadar akan pentingnya menegakkan syariat islam dalam hukum sehari-hari. Mereka memiliki pemahaman hukum yang tepat bagi manusia adalah hukum dari Allah SWT. Hukum dari Allah SWT adalah hukum yang sempurna seperti agama islam sendiri yang merupakan agama sempurna, yang didalamnya telah mengatur banyak hukum seperti politik, ekonomi, keuangan, dan lain-lain. Sedangkan hukum-hukum yang dibuat manusia masih memiliki banyak kekurangan dan ketidakadilan⁷⁶.

Karena banyaknya kasus kejahatan di Indonesia Muslim United memiliki keinginan untuk kembali pada hukum atau syariat islam. Selain karena kita beragama islam kita juga harus tau hukum apa yang lebih pantas ditegakkan. Kurang lebih seperti itu pemahaman mereka tentang hukum. Adanya kasus korupsi yang mana koruptor mendapat banyak sekali potongan tahanan. Dari situ mereka berfikir bahwa hukum ini sudah salah. Pencuri haruslah dipotong tangan sesuai dengan syariat islam yang ada. Mereka ingin kembali menegakkan hukum syariat karena melihat masa hukuman yang terlihat sangat tidak adil bagi masyarakat. Sehingga hukum islam yang sesungguhnya yang harus ditegakkan

⁷⁶ Hasil wawancara dengan mas Sulaiman selaku marbot masjid Muslim United

Selain hukum pidana, manajemen ekonomi negara juga menjadi pertimbangan Muslim United untuk membangkitkan kembali syariat Islam. Dimasa pandemic mereka melihat masyarakat kelaparan sedangkan mereka yang kaya atau dari pemerintah dan Lembaga tidak membantu dengan memberi bantuan kepada masyarakat dibawah. Apalagi bantuan dari pemerintah dikorupsi oleh salah satu oknum pemerintahan. Dari situ kemudian mereka memiliki inisiatif untuk mengadakan pasar raya Jumat yang mana disana menyediakan bahan pokok secara gratis. Sesuai dengan semangat mereka saat ini yaitu dari masjid umat bangkit.

Kurangnya perhatian pemerintah kepada masyarakat membuat Muslim United semakin ingin menegakkan syariat Islam. Faktor hukum negara dan ekonomi negara inilah yang kemudian membuat Muslim United menanamkan semangat untuk terus berpegang teguh pada hukum atau syariat Islam dan menegakkannya kembali. Dengan kajian-kajian yang mereka adakan dan juga berbagai macam bantuan pada korban bencana yang mereka salurkan, tidak heran jika Muslim United mudah untuk mendapatkan jamaah. Bisa dikatakan mereka menjadi lentera ditengah masyarakat saat ini.

Pandangan kebangsaan yang dimiliki oleh komunitas Muslimah Bergerak ini menunjukkan bagaimana ketika umat beragama mampu memahami konteks keagamaan dan kebangsaan dengan benar. Hal ini ditunjukkan dengan tetap mencintai tanah air. Jika seringkali kita dengar

bahwa banyaknya orang-orang yang berhijrah seringkali dikaitkan dengan konteks “kearab-araban”, hal ini jika tidak dapat dipahami dengan benar maka akan menimbulkan permasalahan baru yang menganggap bahwa tidak adanya atau bahkan hilangnya rasa nasionalisme yang dimiliki oleh seseorang ketika setelah berhijrah. Hal ini seringkali membuat banyaknya orang-orang disekitarnya menganggap bahwa orang yang tengah berhijrah merupakan orang yang radikal.

Konotasi dan stigma bahwa komunitas hijrah membawa pengaruh khilafah saat ini menjadi suatu kajian yang banyak diperbincangkan. Kekhawatiran perubahan haluan negara menjadi negara khilafah banyak dirasakan oleh masyarakat. Semakin masifnya komunitas hijrah seringkali dianggap sebagai suatu hal yang tidak dapat diterima oleh masyarakat. Namun sejatinya komunitas hijrah juga menunjukkan adanya rasa kebangsaan dengan berbagai kajian serta open donasi yang disalurkan untuk korban-korban bencana di Indonesia.

Muslimah bergerak seringkali menggunakan kajian-kajian agama dengan ornamen serta diksi-diksi kebangsaan. Postingan-postingan yang terdapat di Instagram Muslimah Bergerak yang membuka sumbangan dan donasi untuk disalurkan kepada korban bencana atau yang lainnya menunjukkan juga adanya rasa kebangsaan dan saling membantu masyarakat yang membutuhkan.

Imajinasi kebangsaan komunitas hijrah yang seringkali dianggap sebagai komunitas yang akan membawa negara Indonesia menjadi negara

khilafah dengan doktrin dan ideologi yang dibawa. Namun dalam kasus Muslimah Bergerak, pandangan terkait kebangsaan mereka melihat bahwa Indonesia merupakan Negara Kesatuan dengan Pancasila sebagai dasarnya harus tetap dipertahankan.



BAB V: KESIMPULAN

Hijrah dan munculnya komunitas-komunitas hijrah merupakan fenomena kontemporer tentang dinamika model dan pola baru dalam berislam. Berhijrah menjadi gaya hidup anak-anak muda (dan juga orang tua), yang secara sederhana dapat dimaknai sebagai upaya berpaling dari jalan yang jauh dari nilai-nilai agama menjadi jalan yang berada dalam dekapan agama. Sebagai sebuah gaya hidup, maka seiring bermunculannya komunitas-komunitas hijarah, maka hijrah kemudian bertransformasi menjadi gerakan sosial.

Komunitas-komunitas hijrah yang sebagian besar merupakan anak-anak muda melakukan inisiasi-inisiasi kultural untuk melakukan dan menawarkan pola-pola berislam (baru) kepada kelompok-kelompok yang jauh dari agama (kategori tiga), bahkan mereka yang masuk kategori rusak (masuk kategori empat). Kelompok tiga dan empat ini seringkali tidak tersentuh oleh kelompok-kelompok islam yang sudah mapan seperti NU dan Muhammadiyah. Program-program yang digunakan untuk menarik mereka yang berada pada kategori 3 dan empat adalah dengan melakukan pendekatan khusus, yaitu dengan secara langsung masuk ke dalam arena bermain mereka, seperti kafe dan olah raga futsal. Selain itu, mereka juga mengemas ajaran-ajaran Islam dengan bahasa yang mereka gunakan sehari-hari. Dengan cara seperti itu, anak-anak muda tersebut kemudian memiliki kesadaran untuk melakukan hijrah.

Alasan untuk berhijrah sedikitnya dapat dilihat dari tiga kecenderungan. Pertama, mereka melakukan hijrah karena ada kegelisahan dalam menjalani kehidupannya. Mereka ini adalah orang-orang yang pada awalnya minim

pengetahuan agama, lalu mendapatkan informasi keagamaan dengan mengikuti pelajaran agama via you tube dan lain sebagainya. Kedua, mengikuti trend. Kelompok ini merupakan bagian dari dimensi lain para pengikut hijrah. Saat ini, hijrah menjadi gaya hidup, dengan label baik bagi mereka yang mengikutinya. Kelompok ini tentu saja memiliki prefensi hijrah yang berbeda dengan kelompok yang pertama. Mereka bisa saja secara outfit sudah hijrah tetapi secara umum sikap dan gaya hidupnya masih sama. Hal ini juga menjadi fenomena umum dikalangan anak muda hijrah. Ketiga, hijrah menjadi upaya pelarian diri dari tanggungjawab yang harus dipenuhi, sebagaimana dilakukan oleh mereka yang menolak membayar bunga bank karena dianggap riba. Khusus golongan ketiga ini, hijrah menjadi pilihan logis agar terlepas dari beban tanggungjawab yang harus dipenuhi kepada misalnya perbankan.

Berhijrah, entah apapun motivasinya, menjadi momentum bagi individu atau komunitas untuk mengekspresikan dirinya dalam ruang sosial. Hal ini dapat dilihat dalam tiga hal, yaitu globalisasi gaya hidup, imajinasi kebangsaan, dan komodifikasi agama. Globalisasi gaya hidup dalam konteks komunitas hijrah lebih kepada ide tentang perlunya untuk berislam secara kaffah walaupun etap harus dikontekstualisasikan. Persoalan pakaian yang selama ini selalu identitik dengan komunitas hijarah seperti jilbab besar dan celana cingkrang nampaknya tidak demikian dikalangan anak-anak muda hijrah kontemporer. Walaupun tentu saja sebutan-sebutan dalam bahasa arab masih sering menjadi bagian dalam kehiduapn mereka, seperti antum, ana, dan ikhwan. Terkadang juga muncul ungkapan sahabat hijrah. Terkait pakaian, laki-laki dan perempuan hijrah relatif

berbeda. Untuk laki-laki, nampak tidak mudah mengidentifikasi mereka sebagai kelompok hijrah apabila hanya dengan melihat pakaiannya. Mereka tampil sebagaimana anak-anak muda pada umumnya: kaos, celana jeans, dan celana olahraga saat main futsal. Relatif berbeda dengan kelompok perempuan. Mereka secara umum menggunakan jilbab dan pakaian yang cukup lebar, walaupun sebagian besar tidak menggunakan cadar. Ada pergeseran cara berpakaian di kalangan komunitas hijrah kontemporer.

Imajinasi kebangsaan komunitas hijrah relatif bervariasi. Ada yang menginginkan negara (penerapan syariat) Islam, namun ada juga yang merasa cukup dengan konsep negara Pancasila. Ada juga yang tidak mau membahas tentang negara Islam, mereka mengatakan lebih berfokus kepada upaya belajar tentang ajaran Islam. Bagi yang ingin mendirikan negara Islam, mereka beranggapan bahwa sistem saat ini merupakan sistem kafir dan sudah sewajarnya jika Islam menggantikannya. Konsep bank misalnya, menurut mereka adalah sistem yang lahir dari kapitalisme, sehingga perlu menghadirkan sistem ekonomi Islam sendiri. Agar sistem ekonomi Islam dapat diterapkan, salah satu jalannya adalah dengan mengganti sistem pemerintahan. Ada lagi yang berpendapat bahwa untuk saat ini merasa tidak perlu membicarakan tentang negara Islam, tetapi mereka meyakini bahwa pada suatu saat nanti negara Islam akan tegak, sebagaimana janji Allah SWT.

Keberislaman komunitas hijrah merupakan keberislaman yang unik. Jika kelompok-kelompok Islamis selama ini berada punggung dengan kapitalisme, maka komunitas hijrah kontemporer bertemu muka dengan kapitalisme, baik

secara langsung atau tidak langsung. Komunitas hijrah mempertemukan Islam dengan aktivitas ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aktivitas keislaman yang secara langsung atau tidak langsung berkelindan dengan aktivitas ekonomi, dengan posisi saling mempengaruhi dan saling memanfaatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruzzaman Bustamam, “Imajinasi Kebangsaan di Nusantara: Suatu Kajian Bibliografis”, *Afkaruna*, XIII, Desember 2017.
- Anderson, Benedict. 2001. *Communities Komunitas-Komunitas Terbayang*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar - Insist)
- Aryani, Julliati, “Analisis Kontribusi Komunitas Masyarakat Tanpa Riba Kota Medan”, Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- Beta, Annisa R, *Commerce, piety and politics: Indonesian young Muslim women’s groups as religious influencers*, *The Author(s) 2019 Article reuse guidelines: sagepub.com/journals-permissions DOI: 10.1177/1461444819838774 journals.sagepub.com/home/nms*
- Dewi, Metha Nilarisma, “Pengaruh Gaya Hidup (*lifestyle*), Harga, Promosi Terhadap Pemilihan Tempat Tujuan Wisata”, *Manajemen Pemasaran Petra*, III, 2015.
- Dwijayanti, Fransisca (2016) Religious Piety, Commodity, and Identity in the Muslim Fashion Industry in Contemporary Indonesia: a Case Study of Karita Muslim Square, Universitas Gadjah Mada, Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>
- Ernantika, Devi, “Doktrin Komunitas Masyarakat Tanpa Riba (Tinjauan Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim)”, Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.
- Fajriani, Suci Wahyu, dan Yogi Suprayogi Sugandi, “Hijrah Islami Milenial Berdasarkan Paradigma Berorientasi Identitas, dalam *SOSIOGLOBAL : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, Vol. 3, No.2, Juni 2019, h. 77-88
- Fealy, Greg, *Ustadz Seleb, Bisnis Moral & Fatwa Online: Ragam Ekspresi Islam Indonesia Kontemporer* (2012)
- Geografis dan Topologi dikutip dari jemberkab.go.id, diakses pada 10 Desember 2021.
- Hendariningrum, Retno, “Fashion dan Gaya Hidup: Identitas dan Komunikasi”, *Ilmu Komunikasi*, VI, Mei-Agustus 2008.

- Heryanto, Ariel, *Identitas dan Kenikmatan: Politik Budaya Layar Indonesia* (2015)
- Husein, Fatimah dan Martin Slama (2018) *Online Piety and its Discontent: Revisiting Islamic Anxieties on Indonesian Social Media*, dalam *Indonesia and The Malay World*, 2018 VOL. 46, NO. 134, 80–93
<https://doi.org/10.1080/13639811.2018.1415056>
- Kamilah, Nur, “Dakwah Transformatif Menciptakan Karakter Pemuda Islami (Studi Kasus Majelis Gaul Jember)”, *Al-Hikmah*, XIX, April 2021.
 Kbbi.web.id.
- Masyarakat Tanpa Riba, *Kesalahan Fatal Pengusaha Mengembangkan Bisnis dengan Utang,---*.
- Minggir, Kabare, “Buku Merah MTR, Kesalahan Fatal Utang!”, terbit pada 14 Juli 2021, diakses pada 29 Oktober 2021.
- Pasundan, Tatar, “Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial”, *Balai Diklat Keagamaan*, XIII, 2019.
- Rahman, Aufiqur, dkk, *Hijrah And The Articulation of Islamic Identity Of Indonesian Millenials Using The Instagram Research Report For Visiting Professor Program, The Department Of Communicationfaculty Of Social And Political Sciences, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2018*
- Rozaki, Abdur, “Komodifikasi Islam (Kesalehan dan Pergulatan Identitas di Ruang Publik)”, *Dakwah*, XIV, 2013.
- Salehudin, Ahmad (2018), *theologizing farming: religiosity and economic rationality of Muslim peasants in the Dieng Mountains*, Disertasi, Sekolah Pasca Sarjana UGM.
- Sopian, Ahmad , “Tugas, Peran dan Fungsi Guru dalam Pendidikan”, *Raudhah*, I, Juni 2016.

Pustaka Online

<https://mojok.co/nyg/esai/fenomena-hijrah-fest-dan-mewahnya-pengajian-bocah-remaja-masa-kini/>

<https://tirto.id/merebut-ambisi-hijrah-lewat-k-pop-hingga-hapus-tato-d51b>
<https://republika.co.id/berita/puyv6k349/fenomena-hijrah-kaum-milenial>
<https://tirto.id/kegersangan-spiritual-pemicu-hijrah-kesalehan-muslim-urban-ed2c>
<https://tirto.id/tren-hijrah-anak-muda-menjadi-muslim-saja-tidak-cukup-ds9k>
https://tirto.id/q/gerakan-hijrah-xyY?utm_source=Tirtoid&utm_medium=Lowkey
[word](#)
<https://alif.id/read/husnul-athiya/tren-berhijrah-generasi-milenial-b206839p/>
(<https://news.detik.com/kolom/d-3840983/fenomena-hijrah-di-kalangan-anak-muda>
[da](#)

ANGGARAN BIAYA PENELITIAN TERAPAN KAJIAN STRATEGIS
Globalisasi Gaya Hidup, Imajinasi Kebangsaan, dan Komodifikasi Agama:
Studi Kasus Komunitas Hijrah di Yogyakarta dan Jember Jawa Timur
TAHUN ANGGARAN 2021
BERDASARKAN SK REKTOR NO. 127.6 TAHUN 2021, TANGGAL 8 JULI 2021

	MAK	Rincian	Vol	Frek	Satuan	Harga	Jumlah	Kode Dok
A	525112	Belanja Bahan					3,763,750	
		ATK	1	1	pkt	891,000	891,000	A.1
		Foto Copy	2,379	1	pkt	250	594,750	A.2
		Jilid Laporan	4	1	pkt	25,000	100,000	A.2
		Makan Rapat Tim	5	7	OK	38,000	1,330,000	A.3
		Makan pelaksanaan Penyusunan Desain Operasional	16	1	OK	38,000	608,000	A.4
		Snack pelaksanaan Penyusunan Desain Operasional	16	1	OK	15,000	240,000	A.4
B	525113	Belanja Jasa Profesi					11,420,000	
		Honor Narasumber FGD	1	3	jpl	900,000	2,700,000	B.1
		Honor Narasumber Penyusunan Desain Operasional	1	3	jpl	900,000	2,700,000	B.2
		Pembantu Peneliti [20 Jam x 4 minggu]	1	80	jpl	25000	2,000,000	B.3
		Pengolah data	1	1	OK	1,540,000	1,540,000	B.4
		Pembantu Lapangan	1	31	OH	80,000	2,480,000	B.5
C	525115	Belanja Perjalanan					14,816,407	
		Uang Harian Tim Peneliti	1	8	OH	410,000	3,280,000	C.1
		Uang Transport Lokal	1	4	OH	150,000	600,000	C.2
		Antigen Jember	1	2	pkt	45,000	90,000	C.3
		Antigen Jogja	1	1	pkt	95,000	95,000	C.3
		Tiket Kereta Api Yogyakarta Jember PP	1	1	at cost	319,000	319,000	C.4
		Tiket Kereta Api Jember - Yogyakarta	1	1	at cost	210,000	210,000	C.4
		Sewa Kendaraan	1	3	pkt	300,000	900,000	C.5
		Penginapan	1	1	pkt	3,422,407	3,422,407	C.6
		Bis Probolinggo - Jember	1	1	OK	50,000	50,000	C.7
		Uang Transport Peserta FGD	15	1	OH	150,000	2,250,000	C.8
		Uang Harian Peserta FGD	15	1	OH	100,000	1,500,000	C.9
		Uang Transport Peserta Penyusunan Desain Operasional	15	1	OK	140,000	2,100,000	C.10
TOTAL							30,000,157	

Mengetahui,
 Peneliti



Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
 NIP. 19780405 200901 1010

RINCIAN BIAYA PERJALANAN DINAS

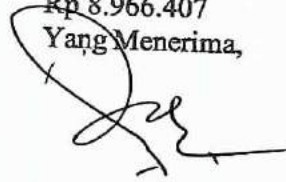
Surat Tugas No: B-1260/Un.02/DU/TU.00.1/09/2021

Tanggal : 21 September 2021

No	Uraian	Biaya	Keterangan
1	Uang Harian 8 hari @410.000	3,280,000	Tanggal 22 - 25 September 2021 Tanggal 05 - 08 November 2021
2	Transport Yogyakarta - Jember PP	529,000	Bukti Tiket Kereta API Terlampir
3	Sewa Kendaraan 3 hari	900,000	Bukti terlampir
4	Bis	50,000	Transportasi darat bukti terlampir
5	Penginapan	3,422,407	Bukti bayar terlampir
6	Antigen	185,000	Bukti terlampir
7	Transport Lokal 4 hari @150.000	600,000	Tanggal 05 - 08 November 2021
Jumlah		8,966,407	

Yogyakarta, 15 November 2021

Telah Menerima Uang sebesar
Rp 8.966.407
Yang Menerima,



Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

TA : 2021
No. Bukti : A.1
MAK : 525112

KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN

Telah terima dari : Kuasa Pengguna Anggaran/Pejabat Pembuat Komitmen/Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jumlah Uang : Rp 891,000,-
Terbilang : Delapan Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah

Untuk Pembayaran :

ATK dengan rincinan:	Vol	Harga	Jumlah
Kertas hvs	4	45,000	180,000
Tinta Printer	1	125,000	125,000
Spidol	3	7,000	21,000
Kertas Plano	13	2,000	26,000
Flashdisk	1	125,000	125,000
Bolpoin 3 box	3	48,000	144,000
Lakban Hitam	1	15,000	15,000
Blocknote 30 bh	30	5000	150,000
Stopmap Plastik 30 bh	30	3500	105,000
Jumlah			891,000

Belanja bahan pada penelitian judul: "Globalisasi Gaya Hidup, Imajinasi Kebangsaan dan Komodifikasi Agama: Studi Kasus Komunitas Hijrah di Yogyakarta dan Jember Jawa Timur", Tahun Anggaran 2021, berdasarkan SK Rektor No. 127.6 Tahun 2021, tanggal 8 Juli 2021

Menyetujui
Peneliti



Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

Yogyakarta, 15 November 2021

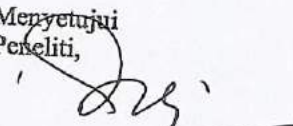


TA : 2021
No. Bukti : A.2
MAK : 525112

KUITANSI/BUKTI PEMBAYARAN

Telah terima dari : Kuasa Pengguna Anggaran/Pejabat Pembuat Komitmen/Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jumlah Uang : Rp 694,750,-
Terbilang : Enam Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah
Untuk Pembayaran : Jilid dan Fotocopy dengan rincian:
Foto copy 2379 lembar x 250 594,750
Jilid laporan hard cover warna 4 x 25.000 100,000
Foto copy dan Jilid laporan penelitian judul: "Globalisasi Gaya Hidup, Imajinasi Kebangsaan dan Komodifikasi Agama: Studi Kasus Komunitas Hijrah di Yogyakarta dan Jember Jawa Timur", Tahun Anggaran 2021, berdasarkan SK Rektor No. 127.6 Tahun 2021, tanggal 8 Juli 2021

Menyetujui
Peneliti,


Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

Yogyakarta, 15 November 2021
Penerima Uang



TA : 2021
No. Bukti : A.3
MAK : 525112


KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN

Telah terima dari : Kuasa Pengguna Anggaran/Pejabat Pembuat Komitmen/Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jumlah Uang : Rp 1.330.000
Terbilang : Satu Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran : Pembelian makan rapat

Konsumsi	Vol	Frek	Harga	Jumlah
Makan	5	7	38,000	1,330,000

Konsumsi Rapat pada penelitian judul: "Globalisasi Gaya Hidup, Imajinasi Kebangsaan dan Komodifikasi Agama: Studi Kasus Komunitas Hijrah di Yogyakarta dan Jember Jawa Timur", Tahun Anggaran 2021, berdasarkan SK Rektor No. 127.6 Tahun 2021, Tanggal 8 Juli 2021

Mengetahui,
Peneliti


Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

Yogyakarta, 15 November 2021
Penerima Uang



www.cateringjogja.net

AFLAH
H. BUCHORI AZ

AFLAH PUSAT 0811-251-7474
AFLAH JOGJA 0811-253-7474
AFLAH BANTUL 0811-266-7474
AFLAH K. PROGO 0811-293-7474
AFLAH PURWOREJO 0811-289-7474
AFLAH PURWODADI 0811-258-7474
AFLAH KUTOARJO 0811-268-7474
AFLAH PREMBUN 0811-269-7474

Nomor HP
Tanggal
Dari
Alamat

H. Buchori AZ 0811-252-7474
Hj. Tin Khotimah 0811-252-4747
Email : smartafiah@gmail.com
WA : 081-7401074 & 085747487474

NOTA PEMESANAN

No.	Nama Produk	Kuantitas	Harga	Jumlah
1.	Nakan	75	@ 98.000	7.350.000

Diambil / Diantar	Pemesan	Penerima
Jam :	AFLAH	<i>Amby</i>
Hari :	Jln. Nyai Ahmad Dahlan	<i>Dahlan</i>
Tanggal :		

Jumlah Total	7.350.000
Uang Muka	
Kekurangan	

Jika terjadi perubahan, 5 hari sebelum dikirim, Pusat Layanan Telp. (0274) 6464274

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

OnlinePajak

Penerimaan Pajak

Kementerian Keuangan

Data Pembayaran:

Tanggal dan Jam Bayar : 27/12/2021 10:17:50
Tanggal Buku : 27/12/2021
Kode Cabang : 0567

NTB/NTP : 164057507046
NTPN : 29A6176UFBDC4HB
STAN : 000015

Data Setoran:

Kode Billing : 125918585754155
NPWP : 77.924.358.3-621.000
Nama Wajib Pajak : AHMAD SALEHUDIN
Alamat : JL NAKULA KEPUH, BARAN - KAB. SLEMAN
Nomor Objek Pajak :
Mata Anggaran : 411124
Jenis Setoran : 104
Masa Pajak : 12122021
Nomor Ketetapan : 0000000000000000
Jumlah Setoran : Rp. 26.600

Mata Uang : IDR

Terbilang : Dua Puluh Enam Ribu Enam Ratus Rupiah

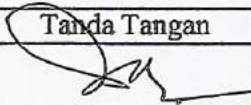


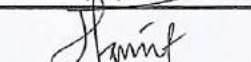
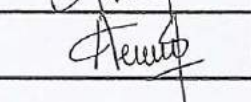
This is a computer generated message and requires no signature.
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan.

**DAFTAR HADIR RAPAT PADA KEGIATAN PENELITIAN, "GLOBALISASI GAYA HIDUP, IMAJINASI KEBANGSAAN DAN KOMODIFIKASI AGAMA: STUDI KASUS KOMUNITAS HIJRAH DI YOGYAKARTA DAN JEMBER JAWA TIMUR".
UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN ANGGARAN 2021, BERDASARKAN SK REKTOR NO.127.6 TAHUN 2021, TANGGAL 8 JULI 2021**

Hari/Tanggal :Ahad/15 Agustus 2021

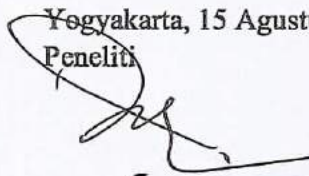
Pukul : 10.00 - 14.00 WIB

Tempat : Kalitirto

No	Nama	Tanda Tangan
1	Ahmad Salehudin	
2	Muhammad Khusnan Afif	
3	Nurul Khorina Seci Vella	
4	Hanifatunnisa	
5	Irfan Agung Prakoso	

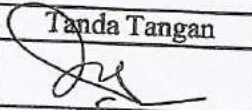
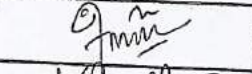
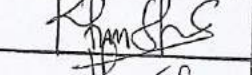
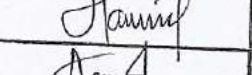

Yogyakarta, 15 Agustus 2021

Peneliti

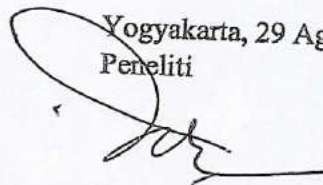

Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

DAFTAR HADIR RAPAT PADA KEGIATAN PENELITIAN, "GLOBALISASI GAYA
HIDUP, IMAJINASI KEBANGSAAN DAN KOMODIFIKASI AGAMA: STUDI KASUS
KOMUNITAS HIJRAH DI YOGYAKARTA DAN JEMBER JAWA TIMUR".
UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN ANGGARAN 2021, BERDASARKAN SK REKTOR
NO. 127.6 TAHUN 2021, TANGGAL 8 JULI 2021

Hari/Tanggal : Ahad/29 Agustus 2021
Pukul : 10.00 - 13.00 WIB
Tempat : Kalitirto

No	Nama	Tanda Tangan
1	Ahmad Salehudin	
2	Muhammad Khusnan Afif	
3	Nurul Khorina Seci Vella	
4	Hanifatunnisa	
5	Irfan Agung Prakoso	

Yogyakarta, 29 Agustus 2021
Peneliti



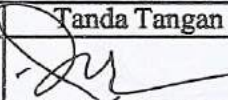
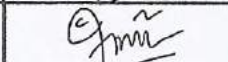
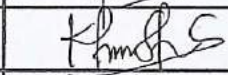
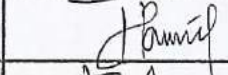
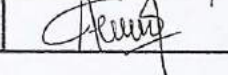
Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

DAFTAR HADIR RAPAT PADA KEGIATAN PENELITIAN, "GLOBALISASI GAYA HIDUP, IMAJINASI KEBANGSAAN DAN KOMODIFIKASI AGAMA: STUDI KASUS KOMUNITAS HIJRAH DI YOGYAKARTA DAN JEMBER JAWA TIMUR".
UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN ANGGARAN 2021, BERDASARKAN SK REKTOR NO. 127.6 TAHUN 2021, TANGGAL 8 JULI 2021

Hari/Tanggal : Ahad/12 September 2021

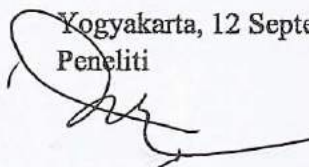
Pukul : 10.00 - 13.00 WIB

Tempat : Kalitirto

No	Nama	Tanda Tangan
1	Ahmad Salehudin	
2	Muhammad Khusnan Afif	
3	Nurul Khorina Seci Vella	
4	Hanifatunnisa	
5	Irfan Agung Prakoso	

Yogyakarta, 12 September 2021

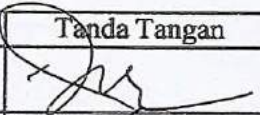
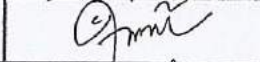
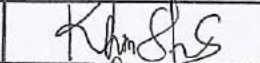
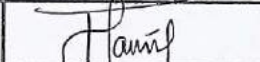
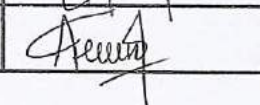
Peneliti



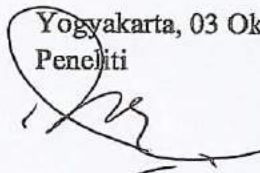
Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

**DAFTAR HADIR RAPAT PADA KEGIATAN PENELITIAN, "GLOBALISASI GAYA
HIDUP, IMAJINASI KEBANGSAANDAN KOMODIFIKASI AGAMA: STUDI KASUS
KOMUNITAS HIJRAH DI YOGYAKARTA DAN JEMBER JAWA TIMUR".
UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN ANGGARAN 2021, BERDASARKAN SK REKTOR
NO. 127.6 TAHUN 2021, TANGGAL 8 JULI 2021**

Hari/Tanggal :Ahad/03 Oktober 2021
Pukul : 10.00 - 13.00 WIB
Tempat : Kalitirto

No	Nama	Tanda Tangan
1	Ahmad Salehudin	
2	Muhammad Khusnan Afif	
3	Nurul Khorina Seci Vella	
4	Hanifatunnisa	
5	Irfan Agung Prakoso	

Yogyakarta, 03 Oktober 2021
Peneliti

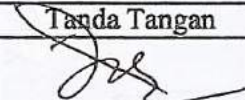
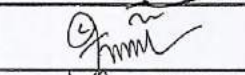
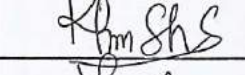
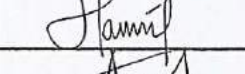
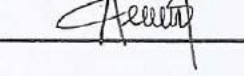

Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

**DAFTAR HADIR RAPAT PADA KEGIATAN PENELITIAN, "GLOBALISASI GAYA HIDUP, IMAJINASI KEBANGSAAN DAN KOMODIFIKASI AGAMA: STUDI KASUS KOMUNITAS HIJRAH DI YOGYAKARTA DAN JEMBER JAWA TIMUR".
UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN ANGGARAN 2021, BERDASARKAN SK REKTOR NO. 127.6 TAHUN 2021, TANGGAL 8 JULI 2021**

Hari/Tanggal : Ahad/17 Oktober 2021

Pukul : 10.00 - 13.00 WIB

Tempat : Kalitirto

No	Nama	Tanda Tangan
1	Ahmad Salehudin	
2	Muhammad Khusnan Afif	
3	Nurul Khorina Seci Vella	
4	Hanifatunnisa	
5	Irfan Agung Prakoso	

Yogyakarta, 17 Oktober 2021

Peneliti



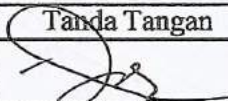
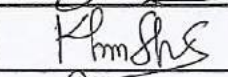

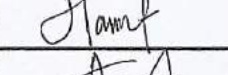
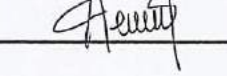
Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

**DAFTAR HADIR RAPAT PADA KEGIATAN PENELITIAN, "GLOBALISASI GAYA HIDUP, IMAJINASI KEBANGSAAN DAN KOMODIFIKASI AGAMA: STUDI KASUS KOMUNITAS HIJRAH DI YOGYAKARTA DAN JEMBER JAWA TIMUR".
UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN ANGGARAN 2021, BERDASARKAN SK REKTOR NO. 127.6 TAHUN 2021, TANGGAL 8 JULI 2021**

Hari/Tanggal : Ahad/14 November 2021

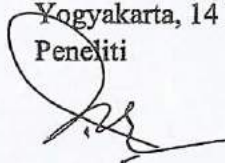
Pukul : 10.00 - 13.00 WIB

Tempat : Kalitirto

No	Nama	Tanda Tangan
1	Ahmad Salehudin	
2	Muhammad Khusnan Afif	
3	Nurul Khorina Seci Vella	
4	Hanifatunnisa	
5	Irfan Agung Prakoso	

Yogyakarta, 14 November 2021

Peneliti



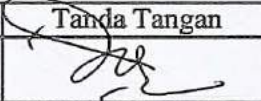
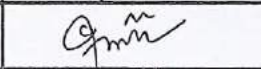
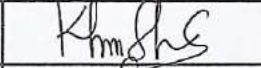
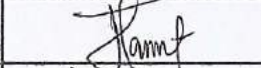
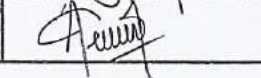
Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

**DAFTAR HADIR RAPAT PADA KEGIATAN PENELITIAN, "GLOBALISASI GAYA HIDUP, IMAJINASI KEBANGSAAN DAN KOMODIFIKASI AGAMA: STUDI KASUS KOMUNITAS HIJRAH DI YOGYAKARTA DAN JEMBER JAWA TIMUR".
UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN ANGGARAN 2021, BERDASARKAN SK REKTOR NO. 127.6 TAHUN 2021, TANGGAL 8 JULI 2021**

Hari/Tanggal : Ahad/14 November 2021

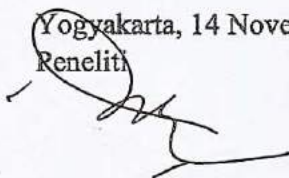
Pukul : 09.00 - 13.00 WIB

Tempat : Kalitirto

No	Nama	Tanda Tangan
1	Ahmad Salehudin	
2	Muhammad Khusnan Afif	
3	Nurul Khorina Seci Vella	
4	Hanifatunnisa	
5	Irfan Agung Prakoso	

Yogyakarta, 14 November 2021

Peneliti



Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

TA : 2021
No. Bukti : A.4
MAK : 525112

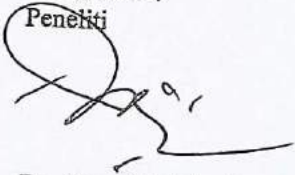
KUITANSI/BUKTI PEMBAYARAN

Telah terima dari : Kuasa Pengguna Anggaran / Pejabat Pembuat Komitmen / Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jumlah Uang : Rp 848.000
Terbilang : Delapan Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran : Pembelian Konsumsi dengan rincian :

Konsumsi	Vol	Frek	Harga	Jumlah
Makan	16	1	38,000	608,000
Snack	16	1	15,000	240,000

Konsumsi Penyusunan Desain Operasional tanggal 27 Juli 2021 pada penelitian judul: "Globalisasi Gaya Hidup, Imajinasi Kebangsaan dan Komodifikasi Agama: Studi Kasus Komunitas Hijrah di Yogyakarta dan Jember Jawa Timur", Tahun Anggaran 2021, berdasarkan SK Rektor No. 127.6 Tahun 2021, tanggal 8 Juli 2021

Mengetahui,
Peneliti



Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

Yogyakarta, 15 November 2021
Penerima Uang



www.cateringjogja.net

AFLAH
H. BUCHORI AZ.

H. Buchori AZ 0811-252-7474

Hj. Tin Khotimah 0811-252-4747

Email : smartallah@gmail.com

WA : 081-7401074 & 085747487474

Nomor HP

Tanggal

Dari

Alamat

AFLAH PUSAT 0811-251-7474 AFLAH PURWOREJO 0811-259-7474

AFLAH JOGJA 0811-253-7474 AFLAH PURWODADI 0811-256-7474

AFLAH BANTUL 0811-266-7474 AFLAH KUTOARJO 0811-268-7474

AFLAH K. PROGO 0811-293-7474 AFLAH PREMBUN 0811-269-7474

NOTA PEMESANAN

No.	Nama Produk	Kuantitas	Harga	Jumlah
1.	Makan	16	@ 38.000	608.000
2.	Snack	16	@ 15.000	240.000

Diambil / Diantar	Pemesan	Penerima	Jumlah Total
Jam :	AFLAH Catering Jln. Nyai Ahmad Djajon Vef58		848.000,-
Hari :			Uang Muka
Tanggal :			Kekurangan

Jika terjadi perubahan, 5 hari sebelum dikirim, Pusat Layanan Telp. (0274) 6464274

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

OnlinePajak

Penerimaan Pajak

Kementerian Keuangan

Data Pembayaran:

Tanggal dan Jam Bayar : 27/12/2021 10:17:51
Tanggal Buku : 27/12/2021
Kode Cabang : 0567

NTB/NTP : 164057507142
NTPN : FA3DA2OR06HEFAN3
STAN : 000016

Data Setoran:

Kode Billing : 125918585826019
NPWP : 77.924.358.3-621.000
Nama Wajib Pajak : AHMAD SALEHUDIN
Alamat : JL NAKULA KEPUH, BARAN - KAB. SLEMAN
Nomor Objek Pajak :
Mata Anggaran : 411124
Jenis Setoran : 104
Masa Pajak : 12122021
Nomor Ketetapan : 0000000000000000
Jumlah Setoran : Rp. 16.960

Mata Uang : IDR

Terbilang : Enam Belas Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Rupiah

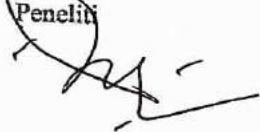
This is a computer generated message and requires no signature.
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan.

TA : 2021
No. Bukti : B.1
MAK : 525113

KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN

Telah terima dari : Kuasa Pengguna Anggaran/Pejabat Pembuat Komitmen/Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jumlah Uang : Rp 2,700,000,-
Terbilang : Dua Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran : Honorarium Narasumber FGD dalam rangka kegiatan penelitian dengan judul: "Globalisasi Gaya Hidup, Imajinasi Kebangsaan dan Komodifikasi Agama: Studi Kasus Komunitas Hijrah di Yogyakarta dan Jember Jawa Timur", Tahun Anggaran 2021, berdasarkan SK Rektor No. 127.6 Tahun 2021, Tanggal 8 Juli 2021

Menyetujui
Peneliti



Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

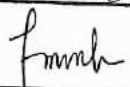
Jember, 07 November 2021
Penerima Uang



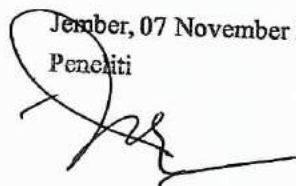
NUR INDAH KUNI HIDAYATI

DAFTAR HADIR NARASUMBER PADA FOCUS GRUP DISCUSSION (FGD)
KEGIATAN PENELITIAN, "GLOBALISASI GAYA HIDUP, IMAJINASI KEBANGSAAN DAN KOMODIFIKASI AGAMA:
STUDI KASUS KOMUNITAS HIJRAH DI YOGYAKARTA DAN JEMBER JAWA TIMUR".
UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN ANGGARAN 2021, BERDASARKAN SK REKTOR NO. 127.6 TAHUN 2021, TANGGAL
8 JULI 2021

Hari/Tanggal : Minggu/07 November 2021
Pukul : 09.00 - 13.00
Tempat : Jember

No	NAMA	Gol	Jabatan	Materi	Tandatangan
1	Nur Indah Kuni Hidayati		Narasumber	Gaya Hidup, Kebangsaan dan Komodifikasi Agama terhadap Komunitas Hijrah	

Jember, 07 November 2021
Peneliti



Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

DAFTAR PENERIMAAN HONORARIUM NARASUMBER FOCUS GRUP DISCUSSION
 GLOBALISASI GAYA HIDUP, IMAJINASI KEBANGSAAN DAN KOMODIFIKASI AGAMA: STUDI KASUS KOMUNITAS HIRAH DI YOGYAKARTA DAN JEMBER JAWA TIMUR
 KEGIATAN PENELITIAN
 UIN SUNAN KALJAGA TAHUN ANGGARAN 2021
 BERDASARKAN SK REKTOR NO. 127.6 TAHUN 2021, TANGGAL 8 JULI 2021

No	Nama	Gol	Vol	Jabatan	Volume (JPL)	Honorarium	PPH 21			Penerimaan	Tanda tangan		
							15%	6%	5%				
1	Nur Indah Kuni Hidayati		3 jpl	Narasumber	Rp 900,000	Rp 2,700,000		Rp162,000		Rp 2,538,000	1	<i>[Signature]</i>	
Jumlah									Rp162,000		Rp 2,538,000		

Jember, 07 November 2021
 Peneliti



Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
 NIP. 19780405 200901 1010

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

OnlinePajak

Penerimaan Pajak

Kementerian Keuangan

Data Pembayaran:

Tanggal dan Jam Bayar : 27/12/2021 10:17:45
Tanggal Buku : 27/12/2021
Kode Cabang : 0567

NTB/NTP : 164057506571
NTPN : A962F03IGMQ8T4C5
STAN : 000010

Data Setoran:

Kode Billing : 125918585459077
NPWP : 77.924.358.3-621.000
Nama Wajib Pajak : AHMAD SALEHUDIN
Alamat : JL NAKULA KEPUH, BARAN - KAB. SLEMAN
Nomor Objek Pajak :
Mata Anggaran : 411121
Jenis Setoran : 100
Masa Pajak : 12122021
Nomor Ketetapan : 0000000000000000
Jumlah Setoran : Rp. 162.000

Mata Uang : IDR

Terbilang : Seratus Enam Puluh Dua Ribu Rupiah

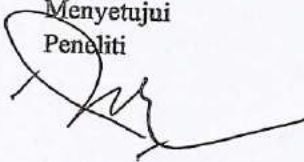
This is a computer generated message and requires no signature.
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan.

TA : 2021
No. Bukti : B.2
MAK : 525113

KUITANSI/BUKTI PEMBAYARAN

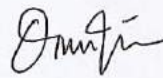
Telah terima dari : Kuasa Pengguna Anggaran / Pejabat Pembuat Komitmen / Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jumlah Uang : Rp. 2.700.000
Terbilang : Dua Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran : Honorarium Narasumber Penyusunan Desain Operasional dalam rangka kegiatan penelitian
judul: "Globalisasi Gaya Hidup, Imajinasi Kebangsaan dan Komodifikasi Agama: Studi Kasus Komunitas Hijrah di Yogyakarta dan Jember Jawa Timur", Tahun Anggaran 2021, berdasarkan SK Rektor No. 127.6 Tahun 2021, tanggal 8 Juli 2021

Menyetujui
Peneliti



Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010


Yogyakarta, 28 Juli 2021
Penerima Uang



Nurul Amamah

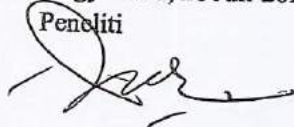
DAFTAR HADIR NARASUMBER PADA PENYUSUNAN DESAIN OPERASIONAL
KEGIATAN PENELITIAN, "GLOBALISASI GAYA HIDUP, IMAJINASI KEBANGSAAN
DAN KOMODIFIKASI AGAMA: STUDI KASUS KOMUNITAS HIJRAH DI YOGYAKARTA
DAN JEMBER JAWA TIMUR.
UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN ANGGARAN 2021, BERDASARKAN SK REKTOR NO.
127.6 TAHUN 2021, TANGGAL 8 JULI 2021

Hari/Tanggal : Rabu/28 Juli 2021
Waktu : 09.00 - 13.00
Tempat : Kantor Cendi UIN Sunan Kalijaga

No	NAMA	Gol	Jabatan	Materi	Tandatangan
1	Nurul Imamah		Narasumber	Dinamika Komunitas Hijrah	

Yogyakarta, 28 Juli 2021

Peneliti



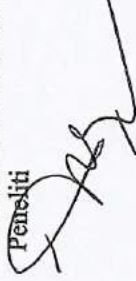
Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

DAFTAR PENERIMAAN HONORARIUM NARASUMBER PENYUSUNAN DESAIN OPERASIONAL
KEGIATAN PENELITIAN
GLOBALISASI GAYA HIDUP, IMAJINASI KEBANGSAAN DAN KOMODIFIKASI AGAMA: STUDI KASUS KOMUNITAS HIJRAH DI YOGYAKARTA DAN
JEMBER JAWA TIMUR
UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN ANGGARAN 2021, BERDASARKAN SK REKTOR NO. 127.6 TAHUN 2021, TANGGAL 8 JULI 2021

No	Nama	Gol	Vol	Jabatan	Volume (JPL)	PPh 21			Penerimaan	Tanda tangan
						15%	6%	5%		
1	Nurul Imamah		3 JPL	Narasumber	Rp 900,000	Rp 2,700,000	Rp -	Rp 162,000	Rp 2,538,000	1
Jumlah								Rp -	Rp 2,538,000	

Yogyakarta, 28 Juli 2021

Peneliti



Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
 NIP. 19780405 200901 1010

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

OnlinePajak

Penerimaan Pajak

Kementerian Keuangan

Data Pembayaran:

Tanggal dan Jam Bayar : 27/12/2021 10:17:46
Tanggal Buku : 27/12/2021
Kode Cabang : 0567

NTB/NTP : 164057506666
NTPN : 8EF846AGVGQVTDAD
STAN : 000011

Data Setoran:

Kode Billing : 125918585632077
NPWP : 77.924.358.3-621.000
Nama Wajib Pajak : AHMAD SALEHUDIN
Alamat : JL NAKULA KEPUH, BARAN - KAB. SLEMAN
Nomor Objek Pajak :
Mata Anggaran : 411121
Jenis Setoran : 100
Masa Pajak : 12122021
Nomor Ketetapan : 0000000000000000
Jumlah Setoran : Rp. 162.000

Mata Uang : IDR

Terbilang : Seratus Enam Puluh Dua Ribu Rupiah

This is a computer generated message and requires no signature.
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan.

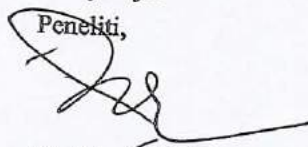
TA : 2021
No. Bukti : B.3
MAK : 525113

KUITANSI/BUKTI PEMBAYARAN

Telah terima dari : Kuasa Pengguna Anggaran / Pejabat Pembuat Komitmen / Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jumlah Uang : Rp 2,000,000,-
Terbilang : Dua Juta Rupiah
Untuk Pembayaran : Honorarium Pembantu Peneliti dalam rangka kegiatan penelitian judul: "Globalisasi Gaya Hidup, Imajinasi Kebangsaan dan Komodifikasi Agama: Studi Kasus Komunitas Hijrah di Yogyakarta dan Jember Jawa Timur", Tahun Anggaran 2021, berdasarkan SK Rektor No. 127.6 Tahun 2021, tanggal 8 Juli 2021

Menyetujui

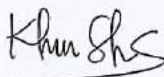
Peneliti,



Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010


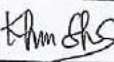
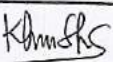
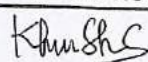
Yogyakarta, 15 November 2021

Penerima Uang



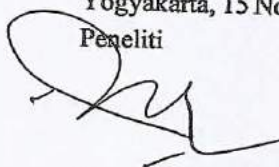
Nurul Khorina Suci Vella

DAFTAR HADIR PEMBANTU PENELITIAN
KEGIATAN PENELITIAN
GLOBALISASI GAYA HIDUP, IMAJINASI KEBANGSAAN DAN KOMODIFIKASI AGAMA:
STUDI KASUS KOMUNITAS HIJRAH DI YOGYAKARTA DAN JEMBER JAWA TIMUR
UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN ANGGARAN 2021, BERDASARKAN SK REKTOR NO. 127.6
TAHUN 2021, TANGGAL 8 JULI 2021

No	Nama	Tanggal dan Tanda Tangan			
		26 - 30 Juli	6 - 10 Sept	4 8 Okt	8 - 12 Nov
1	Nurul Khorina Seci Vella				

Yogyakarta, 15 November 2021

Peneliti



Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.L., M.A

NIP. 19780405 200901 1010

DAFTAR PENERIMAAN HONORARIUM PEMBANTU PENELITIAN
KEGIATAN PENELITIAN
GLOBALISASI GAYA HIDUP, IMAJINASI KEBANGSAAN DAN KOMODIFIKASI AGAMA: STUDI KASUS KOMUNITAS HIJRAH DI YOGYAKARTA DAN
JEMBER JAWA TIMUR
UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN ANGGARAN 2021, BERDASARKAN SK REKTOR NO. 127.6 TAHUN 2021, TANGGAL 8 JULI 2021

No	Nama	Gol	Vol		Jabatan	Volume JPL	Honorarium	PPH		Penerimaan	Tanda tangan
			80	jpl				6%	5%		
1	Nurul Khorina Suci Vella				Pembantu Peneliti	Rp 25,000	Rp 2,000,000	Rp 120,000		1,880,000	1
Jumlah											
							2,000,000			Rp 1,880,000	

Yogyakarta, 15 November 2021
Peneliti



Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

OnlinePajak

Penerimaan Pajak

Kementerian Keuangan

Data Pembayaran:

Tanggal dan Jam Bayar : 27/12/2021 10:17:47
Tanggal Buku : 27/12/2021
Kode Cabang : 0567

NTB/NTP : 164057506761
NTPN : 47A9303IGMQ93V50
STAN : 000012

Data Setoran:

Kode Billing : 125918585683104
NPWP : 77.924.358.3-621.000
Nama Wajib Pajak : AHMAD SALEHUDIN
Alamat : JL NAKULA KEPUH, BARAN - KAB. SLEMAN
Nomor Objek Pajak :
Mata Anggaran : 411121
Jenis Setoran : 100
Masa Pajak : 12122021
Nomor Ketetapan : 0000000000000000
Jumlah Setoran : Rp. 120.000

Mata Uang : IDR

Terbilang : Seratus Dua Puluh Ribu Rupiah

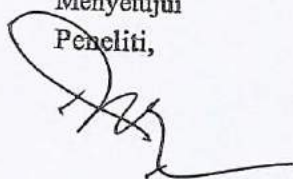
This is a computer generated message and requires no signature.
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan.

TA : 2021
No. Bukti : B.4
MAK : 525113

KUITANSI/BUKTI PEMBAYARAN

Telah terima dari : Kuasa Pengguna Anggaran / Pejabat Pembuat Komitmen / Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jumlah Uang : Rp 1,540,000,-
Terbilang : Satu Juta Lima Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran : Honorarium Pengolah Data dalam rangka kegiatan penelitian judul: "Globalisasi Gaya Hidup, Imajinasi Kebangsaan dan Komodifikasi Agama: Studi Kasus Komunitas Hijrah di Yogyakarta dan Jember Jawa Timur", Tahun Anggaran 2021, berdasarkan SK Rektor No. 127.6 Tahun 2021, tanggal 8 Juli 2021

Menyetujui
Peneliti,



Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

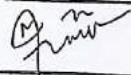
Yogyakarta, 15 November 2021

Penerima Uang



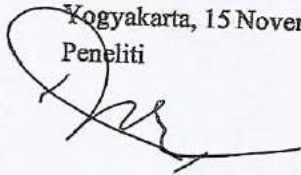
Muhammad Khushan Afif

DAFTAR HADIR PENGOLAH DATA
KEGIATAN PENELITIAN
GLOBALISASI GAYA HIDUP, IMAJINASI KEBANGSAAN DAN KOMODIFIKASI AGAMA: STUDI
KASUS KOMUNITAS HIJRAH DI YOGYAKARTA DAN JEMBER JAWA TIMUR
UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN ANGGARAN 2021, BERDASARKAN SK REKTOR NO. 127.6 TAHUN
2021, TANGGAL 8 JULI 2021


No	Nama	Tanggal dan Tanda Tangan
		4 Okt - 10 November 2021
1	Muhammad Khusnan Afif	

Yogyakarta, 15 November 2021

Peneliti


Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

DAFTAR PENERIMAAN HONORARIUM PENGOLAH DATA
 KEGIATAN PENELITIAN
 GLOBALISASI GAYA HIDUP, IMAJINASI KEBANGSAAN DAN KOMODIFIKASI AGAMA: STUDI KASUS KOMUNITAS HIJRAH DI
 YOGYAKARTA DAN JEMBER JAWA TIMUR
 UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN ANGGARAN 2021
 BERDASARKAN SK REKTOR NO. 127.6 TAHUN 2021, TANGGAL 8 JULI 2021

No	Nama	Gol	Vol	Jabatan	Honorarium	PPH		Penerimaan	Tanda tangan	
						6%	5%			
1	Muhammad Khusnan Afif		1	OK	Rp 1,540,000	Rp 92,400		1,447,600	1	
Jumlah					1,540,000	Rp 92,400				

Yogyakarta, 15 November 2021
 Peneliti



Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
 NIP. 19780405 200901 1010

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

OnlinePajak

Penerimaan Pajak

Kementerian Keuangan

Data Pembayaran:

Tanggal dan Jam Bayar : 27/12/2021 10:17:48
Tanggal Buku : 27/12/2021
Kode Cabang : 0567

NTB/NTP : 164057506856
NTPN : 5C8801SDGBV1UEMR
STAN : 000013

Data Setoran:

Kode Billing : 125918585699035
NPWP : 77.924.358.3-621.000
Nama Wajib Pajak : AHMAD SALEHUDIN
Alamat : JL NAKULA KEPUH, BARAN - KAB. SLEMAN
Nomor Objek Pajak :
Mata Anggaran : 411121
Jenis Setoran : 100
Masa Pajak : 12122021
Nomor Ketetapan : 0000000000000000
Jumlah Setoran : Rp. 92.400

Mata Uang : IDR

Terbilang : Sembilan Puluh Dua Ribu Empat Ratus Rupiah

This is a computer generated message and requires no signature.
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan.

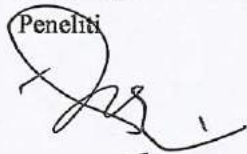
TA : 2021
No. Bukti : B.5
MAK : 525113

KUITANSI/BUKTI PEMBAYARAN

Telah terima dari : Kuasa Pengguna Anggaran / Pejabat Pembuat Komitmen / Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jumlah Uang : Rp 2,480,000,-
Terbilang : Dua Juta Empat Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran : Honorarium Pembantu Lapangan dalam rangka kegiatan penelitian judul: "Globalisasi Gaya Hidup, Imajinasi Kebangsaan dan Komodifikasi Agama: Studi Kasus Komunitas Hijrah di Yogyakarta dan Jember Jawa Timur", Tahun Anggaran 2021, berdasarkan SK Rektor No. 127.6 Tahun 2021, tanggal 8 Juli 2021

Menyetujui

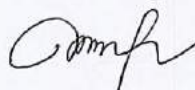
Peneliti



Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

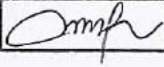
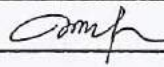
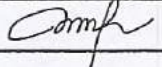
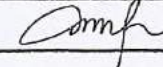
Yogyakarta, 15 November 2021

Penerima Uang



Sigit Mustofa

**DAFTAR HADIR PEMBANTU LAPANGAN
KEGIATAN PENELITIAN**
**GLOBALISASI GAYA HIDUP, IMAJINASI KEBANGSAAN DAN KOMODIFIKASI AGAMA: STUDI
KASUS KOMUNITAS HIJRAH DI YOGYAKARTA DAN JEMBER JAWA TIMUR**
**UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN ANGGARAN 2021, BERDASARKAN SK REKTOR NO. 127.6 TAHUN
2021, TANGGAL 8 JULI 2021**

No	Nama	Tanggal dan Tanda Tangan			
		25 - 30 Juli	23 - 29 Agust	22 - 29 Sept	1 - 10 Nov
1	Sigit Mustofa				

Yogyakarta, 15 November 2021

Peneliti

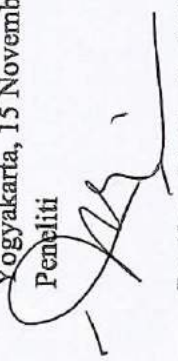


Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

DAFTAR PENERIMAAN HONORARIUM PEMBANTU LAPANGAN
 KEGIATAN PENELITIAN
 GLOBALISASI GAYA HIDUP, MAJINASI KEBANGSAAN DAN KOMODIFIKASI AGAMA: STUDI KASUS KOMUNITAS HIJRAH DI
 YOGYAKARTA DAN JEMBER JAWA TIMUR
 UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN ANGGARAN 2021, BERDASARKAN SK REKTOR NO. 127.6 TAHUN 2021, TANGGAL 8 JULI 2021

No	Nama	Gol	Vol		Jabatan	Vol (JPL) Rp	PPH		Honorarium Rp	Penerimaan	Tanda tangan
			31	OH			6%	5%			
1	Sigit Mustofa		31	OH	Pembantu Lapangan	Rp 80,000			Rp 2,480,000	2,331,200	1
Jumlah											
										Rp 148,800	
										Rp 148,800	

Yogyakarta, 15 November 2021
 Peneliti



Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
 NIP.19780405 200901 1010

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

OnlinePajak

Penerimaan Pajak

Kementerian Keuangan

Data Pembayaran:

Tanggal dan Jam Bayar : 27/12/2021 10:17:49
Tanggal Buku : 27/12/2021
Kode Cabang : 0567

NTB/NTP : 164057506952
NTPN : AFA946AGVGQVVJJ8
STAN : 000014

Data Setoran:

Kode Billing : 125918585704040
NPWP : 77.924.358.3-621.000
Nama Wajib Pajak : AHMAD SALEHUDIN
Alamat : JL NAKULA KEPUH, BARAN - KAB. SLEMAN
Nomor Objek Pajak :
Mata Anggaran : 411121
Jenis Setoran : 100
Masa Pajak : 12122021
Nomor Ketetapan : 000000000000000
Jumlah Setoran : Rp. 148.800

Mata Uang : IDR

Terbilang

: Seratus Empat Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Rupiah

This is a computer generated message and requires no signature.
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan.

Narasumber FGD

PROVINSI JAWA TIMUR
KABUPATEN JEMBER

NIK : 3509184107790289

Nama : NUR INDAH KUNI Hidayati
Tempat/Tgl Lahir : JEMBER, 01-07-1979
Jenis Kelamin : PEREMPUAN Gol. Darah : -
Alamat : DUSUN KRAJAH
RT/RW : 002 / 002
Kel/Desa : SIDODADI
Kecamatan : TEMPUREJO
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : GURU
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 01-07-2017



JEMBER
22-09-2012

Pembantu Lapangan

PROVINSI JAWA TIMUR
KABUPATEN JEMBER

NIK : 3509300502840002

Nama : SIGIT MUSTOFA
Tempat/Tgl Lahir : JEMBER, 05-02-1984
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI Gol. Darah : O
Alamat : DUSUN DARUNGAN
RT/RW : 003 / 001
Kel/Desa : KARANGHARJO
Kecamatan : SILO
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : WIRASWASTA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 05-02-2017



JEMBER
03-09-2012

Pengolah Data

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KABUPATEN SLEMAN

NIK : 3404020401990001

Nama : MUHAMMAD KHUSNAN AFIF
Tempat/Tgl Lahir : BANTUL
04-01-1989
Jenis kelamin : LAKI-LAKI Gol. Darah : O
Alamat : PIRAK MERTOSUTAN
RT/RW : 001/027
Kel/Desa : SIDOLUHUR
Kecamatan : GODEAN
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : BELUM KAWIN
Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP



SLEMAN
09-08-2016

Pembantu Peneliti

PROVINSI SUMATERA BARAT
KABUPATEN PESISIR SELATAN

NIK : 1301115709000002

Nama : NURUL KHORINA SECI
VELLA
Tempat/Tgl Lahir : MUKO-MUKO, 24-07-2000
Jenis kelamin : PEREMPUAN Gol. Darah : -
Alamat : KOTO ENAU, ALANG RAMBAH
RT/RW : 000/000
Kel/Desa : KOTO ANAU TAPAN
Kecamatan : BASA AMPEK BALAJ TAPAN
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : BELUM KAWIN
Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP



PESISIR SELATAN
06-04-2018

Narasumber Penyusunan Desain Operasional

PROVINSI JAWA TIMUR
KABUPATEN BONDOWOSO

NIK : 3511054712970003

Nama : NURUL IMAMAH
Tempat/Tgl Lahir : BONDOWOSO, 07-12-1987
Jenis kelamin : PEREMPUAN Gol. Darah : -
Alamat : MASKUNING WETAN
RT/RW : 011/002
Kel/Desa : MASKUNING WETAN
Kecamatan : PIJER
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : BELUM KAWIN
Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP



BONDOWOSO
12-04-2018

TA : 2021
No. Bukti : C.1
MAK : 525115

KUITANSI/BUKTI PEMBAYARAN

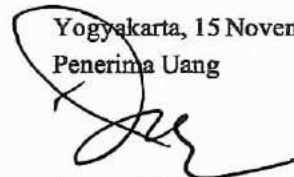
Telah terima dari : Kuasa Pengguna Anggaran / Pejabat Pembuat Komitmen / Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jumlah Uang : Rp 3,280,000,-
Terbilang : Tiga Juta Dua Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran : Uang Harian Peneliti di Jember tanggal 22-25 September dan 5-8 November 2021 dalam rangka kegiatan penelitian judul: "Globalisasi Gaya Hidup, Imajinasi Kebangsaan dan Komodifikasi Agama: Studi Kasus Komunitas Hijrah di Yogyakarta dan Jember Jawa Timur", Tahun Anggaran 2021, berdasarkan SK Rektor No. 127.6 Tahun 2021, tanggal 8 Juli 2021

Menyetujui
Peneliti



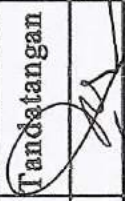
Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

Yogyakarta, 15 November 2021
Penerima Uang



Ahmad Salehudin

DAFTAR PENERIMAAN UANG HARIAN PENELITIAN PADA TANGGAL 22-25 SEPTEMBER dan 5-8 NOVEMBER 2021 DI JEMBER
PADA KEGIATAN PENELITIAN DENGAN JUDUL 'GLOBALISASI GAYA HIDUP, IMAJINASI KEBANGSAAN DAN
KOMODIFIKASI AGAMA: STUDI KASUS KOMUNITAS HIJRAH DI YOGYAKARTA DAN JEMBER JAWA TIMUR".
UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN ANGGARAN 2021, BERDASARKAN SK REKTOR NO. 127.6 TAHUN 2021, TANGGAL 8 JULI 2021






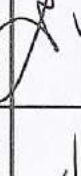
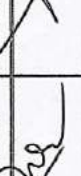
No	NAMA	Jabatan	Vol	Penerimaan Perhari	Total	Tandatangan
1	Ahmad Salehudin	Ketua Peneliti	8	410,000	3,280,000	
				Total	3,280,000	

Yogyakarta, 15 November 2021
Peneliti



Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

DAFTAR HADIR PENELITIAN PADA TANGGAL 22-25 SEPTEMBER dan 5-8 NOVEMBER 2021 DI JEMBER
 PADA KEGIATAN PENELITIAN DENGAN JUDUL 'GLOBALISASI GAYA HIDUP, IMAJINASI KEBANGSAAN DAN
 KOMODIFIKASI AGAMA: STUDI KASUS KOMUNITAS HIJRAH DI YOGYAKARTA DAN JEMBER JAWA TIMUR".
 UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN ANGGARAN 2021, BERDASARKAN SK REKTOR NO. 127.6 TAHUN 2021, TANGGAL 8 JULI 2021

No	Nama	Tanggal dan Tanda Tangan							
		22 Sept 2021	23 Sept 2021	24 Sept 2021	25 Sept 2021	05-Nov-21	06-Nov-21	07-Nov-21	08-Nov-21
1	Ahmad Salehudin								

Yogyakarta, 15 November 2021
 Peneliti



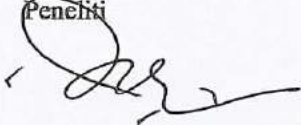
Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
 NIP. 19780405 200901 1010

TA : 2021
No. Bukti : C.2
MAK : 525115

KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN

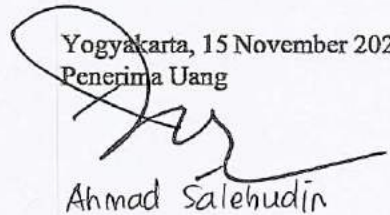
Telah terima dari : Kuasa Pengguna Anggaran / Pejabat Pembuat Komitmen / Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jumlah Uang : Rp 600,000,-
Terbilang : Enam Ratus Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran : Transport Lokal di Jember pada tanggal 5-8 November 2021 dalam rangka kegiatan penelitian judul:
"Globalisasi Gaya Hidup, Imajinasi Kebangsaan dan Komodifikasi Agama: Studi Kasus Komunitas Hijrah di Yogyakarta dan Jember Jawa Timur", Tahun Anggaran 2021, berdasarkan SK Rektor No. 127.6 Tahun 2021, tanggal 8 Juli 2021

Menyetujui
Peneliti




Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

Yogyakarta, 15 November 2021
Penerima Uang



Ahmad Salehudin

DAFTAR PENERIMAAN TRANSPORT LOKAL PENELITIAN PADA TANGGAL 5-8 NOVEMBER 2021 DI JEMBER
 PADA KEGIATAN PENELITIAN DENGAN JUDUL "GLOBALISASI GAYA HIDUP, IMAJINASI KEBANGSAAN DAN KOMODIFIKASI
 AGAMA: STUDI KASUS KOMUNITAS HIJRAH DI YOGYAKARTA DAN JEMBER JAWA TIMUR".
 UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN ANGGARAN 2021, BERDASARKAN SK REKTOR NO. 127.6 TAHUN 2021, TANGGAL 8 JULI 2021

No	NAMA	Jabatan	Vol	Penerimaan Perhari	Total	Tandatangan
1	Ahmad Salehudin	Ketua Peneliti	4	150,000	600,000	
				Total	600,000	

Yogyakarta, 15 November 2021
 Peneliti



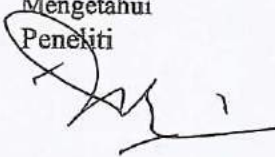
Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
 NIP. 19780405 200901 1010

TA : 2021
No. Bukti : C.3
MAK : 525115

KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN

Telah terima dari : Kuasa Pengguna Anggaran / Pejabat Pembuat Komitmen / Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jumlah Uang : Rp 185,000,-
Terbilang : Seratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran : Swab Antigen 1 x Rp. 95.000 di Yogyakarta dan 2 x Rp. 45.000 = Rp. 90.000 di Jember dalam rangka kegiatan penelitian dengan judul: "Globalisasi Gaya Hidup, Imajinasi Kebangsaan dan Komodifikasi Agama: Studi Kasus Komunitas Hijrah di Yogyakarta dan Jember Jawa Timur", Tahun Anggaran 2021, berdasarkan SK Rektor No. 127.6 Tahun 2021, Tanggal 8 Juli 2021

Mengetahui
Peneliti



Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

Yogyakarta, 15 November 2021
Penerima Uang

Ahmad Salehudin

Klinik Graha Medika

Telah Diterima Pembayaran Rapid Test Antigen dari:

Nama : Ahmad Salehudin
Nama Kereta : Ranggajati
Tanggal Pemeriksaan : 24 September 2021
Lokasi Pemeriksaan : Stasiun Jember
Biaya Pemeriksaan : Rp. 45.000

Petugas

LUNAS

Klinik Graha Medika

Telah Diterima Pembayaran Rapid Test Antigen dari:

Nama : Ahmad Salehudin
Nama Kereta : Wijaya Kusuma
Tanggal Pemeriksaan : 07 November 2021
Lokasi Pemeriksaan : Stasiun Jember
Biaya Pemeriksaan : Rp. 45.000

Petugas

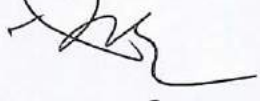
LUNAS

TA : 2021
No. Bukti : C.4
MAK : 525115

KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN

Telah terima dari : Kuasa Pengguna Anggaran / Pejabat Pembuat Komitmen / Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jumlah Uang : Rp 529,000,-
Terbilang : Lima Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran : Pembelian Tiket Kereta Api Yogyakarta - Jember (PP) 22 & 25 September 2021 dan 08 November 2021
an. Ahmad Salehudin, dalam rangka kegiatan penelitian dengan judul: "Globalisasi Gaya Hidup, Imajinasi
Kebangsaan dan Komodifikasi Agama: Studi Kasus Komunitas Hijrah di Yogyakarta dan Jember Jawa
Timur", Tahun Anggaran 2021, berdasarkan SK Rektor No. 127.6 Tahun 2021, Tanggal 8 Juli 2021

Mengetahui
Peneliti


Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

Yogyakarta, 15 November 2021
Penerima Uang


Ahmad Salehudin

nama / name
Ahmad Salehudin

nomor identitas / id number
3500X

kereta api / train
SRI TANJUNG / 288

berangkat / departure
**LEMPUYANGAM (LPN)
22 Sep 2021 07:00 WIB**

check in at CIC01JR 22 Sep 2021 07:00

kereta api / train
EKO-4 / 218

berangkat / departure
**JEMBER (JR)
22 Sep 2021 17:21 WIB**

Status Vaksin : SUDAH VAKSIN

Y614FDB

BOARDING PASS

nama / name
AHMAD SALEH UDIN

nomor identitas / id number
3500X

kereta api / train
WIJAYAKUSUMA / 115

berangkat / departure
**JEMBER (JR)
25 SEP 2021 07:00 WIB**

check in at CIC01JR 25 Sep 2021 07:00

kereta api / train
EKO-4 / 218

kereta api / train
BIS-2 / 6D

kereta api / train
YOGYAKARTA (YK)

berangkat / departure
25 SEP 2021 07:00 WIB

Status Vaksin : SUDAH VAKSIN

BOARDING PASS



nama / name
AHMAD SALEH UDIN

nomor identitas / id number
3500X

kereta api / train
WIJAYAKUSUMA / 115

berangkat / departure
**JEMBER (JR)
08 Nov 2021 13:57 WIB**

check in at CIC01JR 07 Nov 2021 12:40:29

kode booking / booking code
4JJ4RQP

jenis penumpang / pax type
UMUM

nomor tempat duduk / seat number
PRE-3 / 4B

perkiraan tiba / eta
**YOGYAKARTA (YK)
08 Nov 2021 23:08 WIB**

Status Vaksin : SUDAH VAKSIN

BOARDING PASS



 Kereta Api

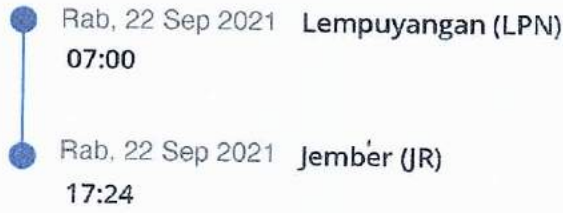
Order ID: 1003848835

Kode Booking: Y614FD8



Sri Tanjung

Ekonomi - Subclass C
Nomor Kereta: 288



Scan barcode e-tiket di counter check-in untuk mencetak boarding pass.



Tiba di stasiun paling lambat 60 menit sebelum keberangkatan.



Tunjukkan boarding pass dan identitas yang valid sebelum boarding.

Detail Penumpang

Nama Penumpang	Jenis Tiket	Nomor Identitas	Nomor Kursi
Tuan Ahmad Salehudin	Dewasa	3519010504780003	EKO 4 - 21E

Bukti Pembayaran

tiket.com

 Kereta

Order ID: 1003848835

Detail Pemesan

Nama Lengkap
TUAN Ahmad Salehudin

Email
salehudinyogya@gmail.com

Nomor Ponsel
+62 81578089967



Detail Pembayaran

Waktu Pembayaran
Senin, 20 September 2021 - 11:25

Metode Pembayaran
Virtual Account BNI

No.	Produk	Deskripsi	Jumlah	Total
1	Kereta	Sri Tanjung 288 (LPN-JR) Kode Booking Y614FD8		
		Dewasa	1	IDR 94.000
		Bayi	0	IDR 0

Subtotal IDR 94.000

Biaya Layanan Penumpang IDR 7.500

Total Pembayaran

IDR 101.500

*Komisi penjualan sudah termasuk PPN sebesar 10%

tiket.com

PT Global Tiket Network

Jl. Ks. Tubun No.85A, RT.2/RW.7, Slipi, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 11410

Contact Customer Care

 +62 804 1500 878 / +62 213 9730 888  +62 858 11500 888

 cs@tiket.com

E-tiket

tiket.com

 Kereta Api

Order ID: 1003932527

Kode Booking: W674HIB



Ranggajati

Bisnis - Subclass O

Nomor Kereta: 111

 Sab, 25 Sep 2021 Jember (JR)
05:10

 Sab, 25 Sep 2021 Yogyakarta (YK)
14:01



Scan barcode e-tiket di counter check-in untuk mencetak boarding pass.



Tiba di stasiun paling lambat 60 menit sebelum keberangkatan.



Tunjukkan boarding pass dan identitas yang valid sebelum boarding.

Detail Penumpang

Nama Penumpang	Jenis Tiket	Nomor Identitas	Nomor Kursi
Tuan Ahmad Salehudin	Dewasa	3519010504780003	BIS 2 - 6D

tiket.com

PT Global Tiket Network

Jl. Ks. Tubun No.85A, RT.2/RW.7, Slipi, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 11410

Contact Customer Care

 +62 804 1500 878 / +62 213 9730 888  +62 858 1150 0888

 cs@tiket.com

Bukti Pembayaran

tiket.com

Kereta

Order ID: 1003932527

Detail Pemesan

Nama Lengkap
TUAN Ahmad Salehudin

Email
salehudinyogya@gmail.com

Nomor Ponsel
+62 81578089967



Detail Pembayaran

Waktu Pembayaran

Kamis, 23 September 2021 - 17:39

Metode Pembayaran

Virtual Account BNI

No.	Produk	Deskripsi	Jumlah	Total
1	Kereta	Ranggajati 111 (JR-YK) Kode Booking W674HIB		
		Dewasa	1	IDR 210.000
		Bayi	0	IDR 0
		Subtotal		IDR 210.000
		Biaya Layanan Penumpang		IDR 7.500

Total Pembayaran

IDR 217.500

*Komisi penjualan sudah termasuk PPN sebesar 10%

tiket.com

PT Global Tiket Network

Jl. Ks. Tubun No.85A, RT.2/RW.7, Slipi, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 11410

Contact Customer Care

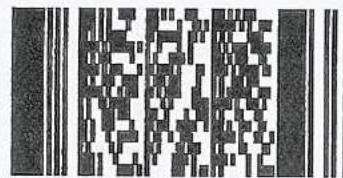
+62 804 1500 878 / +62 213 9730 888 +62 858 11500 888

cs@tiket.com

Halaman 1 dari 1

Kode Pemesanan

4JJ4RQP



Pemesanan

Nama : AHMAD SALEHUDIN
No. Telepon : 081578089967
Email : salehudinyogya@gmail.com
Tanggal Pesan : 06 Nov 2021, 16:30:40
Pemesanan Melalui : KAI Access

Detail Pemesanan

Kereta Api	Nomor KA	Keberangkatan	Tujuan
WIJAYAKUSUMA	115	JEMBER (JR) 08 Nov 2021, 13:57	YOGYAKARTA (YK) 08 Nov 2021, 23:08

Detail Penumpang

Penumpang	Kursi	Kelas	No Identitas
AHMAD SALEHUDIN	PRE-3 4B	EKO	3519010504780003

Detail Pembayaran

Tanggal Pembayaran : 06 Nov 2021, 16:37

Pembayaran : ATM

Rincian

WIJAYAKUSUMA (115)

PT Kereta Api Indonesia
Kode Pemesanan : 4JJ4RQP



Penumpang 1

AHMAD SALEHUDIN (Dewasa)

Rp. 210,000

Total Pembayaran


Rp. 210,000

TA : 2021
No. Bukti : C.5
MAK : 525115

KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN

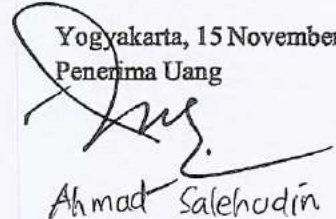
Telah terima dari : Kuasa Pengguna Anggaran / Pejabat Pembuat Komitmen / Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jumlah Uang : Rp 900,000,-
Terbilang : Sembilan Ratus Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran : Pembayaran Sewa Mobil selama 3 hari x Rp.300.000 tanggal 22 -25 September 2021, dalam rangka kegiatan penelitian dengan judul: "Globalisasi Gaya Hidup, Imajinasi Kebangsaan dan Komodifikasi Agama: Studi Kasus Komunitas Hijrah di Yogyakarta dan Jember Jawa Timur", Tahun Anggaran 2021, berdasarkan SK Rektor No. 127.6 Tahun 2021, Tanggal 8 Juli 2021

Mengetahui
Peneliti



Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

Yogyakarta, 15 November 2021
Penerima Uang



Ahmad Salehudin



CV. Nadia Tanjung Mandiri

MANDIRI Rent a car & Travel Agency

Jl. Sumatra 80 B Jember Telp. (0331) 336270

SMS Centre : 081 336 858 439 / 081 231 685 533

Nama Bp. Supriyanto

Alamat :

No. KTP :

Telp. :HP.....

*INOVA *PANTHER *KUDA *CARRY *L.300 *PICK UP *AVANZA

Unit	Jenis Kendaraan	Nopol	Berangkat	Datang	Lama Sewa	Biaya Sewa	Total Biaya Sewa
1.	AVANZA		24/10/21	25/10/21	3 Hari		1.500.000
	2/1604/2K		10:00	18:00			

Penerima DP

Penerima Sisa Biaya

Pelanggan

Jumlah

Uang Muka

Sisa

(.....)

(.....)

(.....)

1.500.000

Nota ini juga sebagai tanda bukti bahwa :

- Pelanggan telah menerima mobil dengan kondisi yang sehat sudah memeriksa kondisi fisik mobil bersama staf Mandiri sebelum berangkat
- Pelanggan telah membaca dan menyetujui surat pernyataan dibalik nota ini

0001078

Pemeriksaan Kondisi Kendaraan

NO.	URAIAN	KONDISI SAAT BERANGKAT		KONDISI SAAT DATANG		BBM	KETERANGAN
		ADA / TIDAK	TIDAK ADA / RUSAK	ADA / TIDAK			
1.	- STNK - P3K						
2.	BODI - Lampu (Depan/Belakang/Rem) - Spion (Kanan/Kiri/Dalam) - Roda / Ban Serap - AC / Tape - Dongkrak / Set - Karpel + Jok						
3.	MESIN - BBM (harus penuh) - Olie (Mesin, Kopling, Rem) - Radiator						

PETUGAS

Jember20.....

Saya / Penyewa

(.....)

(.....)



TA : 2021
No. Bukti : C.6
MAK : 525115

KUITANSI/BUKTI PEMBAYARAN

Telah terima dari : Kuasa Pengguna Anggaran / Pejabat Pembuat Komitmen / Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jumlah Uang : Rp 3,422,407,-
Terbilang : Tiga Juta Empat Ratus Dua Puluh Dua Ribu Empat Ratus Tujuh Rupiah
Untuk Pembayaran : Pembayaran Penginapan an. Ahmad Salehudin dengan rincian:

Tanggal	Frek	Harga	Total
22 - 25 Sept	3	Rp 405,834	Rp 1,217,502
04-Nov-21	1	Rp 403,029	Rp 403,029
05-Nov-21	1	Rp 588,000	Rp 588,000
6 - 8 Nov 21	2	Rp 606,938	Rp 1,213,876
Jumlah Total			Rp 3,422,407

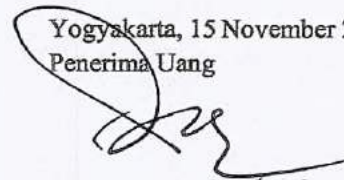
dalam rangka kegiatan penelitian dengan judul: "Globalisasi Gaya Hidup, Imajinasi Kebangsaan dan Komodifikasi Agama: Studi Kasus Komunitas Hijrah di Yogyakarta dan Jember Jawa Timur", Tahun Anggaran 2021, berdasarkan SK Rektor No. 127.6 Tahun 2021, Tanggal 8 Juli 2021

Mengetahui
Peneliti



Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP.19780405 200901 1010

Yogyakarta, 15 November 2021
Penerima Uang



Ahmad Salehudin

INVOICE

To : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
B/N : Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., MA


Inv Date : 6-Nov-21
 Due Date : 6-Nov-21
 Invoice Number : 21071187

Arrival		Description	Amount
05-Nop-21	06-Nop-21	SUPERIOR ROOM @ Rp. 588.000 X Night	Rp. 588.000
TOTAL OUTSTANDING >>>>			Rp -

IMPORTANT NOTICE:

1. Please Settle Your Outstanding To Our Account:
 No Acct:
 BCA 1258369369 a/n PT. Luxurindo
2. In case you found discrepancy, please contact us within 7 days upon invoice received.
3. Please fax the bank transfer slip to email ar@bromoparkhotel.com . Please do not forget to state our invoice no on your remittance slip.
4. All payment may should be nett of any bank charges.

ACCOUNTING DEPARTEMENT



JESICA
 ACCOUNT RECEIVABLE & INCOME AUDIT

Jl. Dr. Sutomo No. 70, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia
 P. + (62) 335 4493 777 | WA. +(62) 822 1177 7369





Aston Jember Hotel & Conference Center

Alamat: Jl. Sentot Prawirodirjo No. 88
Telepon: +62-331-423888

Check-in	Check-out	Durasi
4	5	1
4 Nov 2021	5 Nov 2021	

Nama Tamu	Ahmad Salehudin	Metode Pembayaran	Prabayar Online
Tipe Kamar	Superior Room		
Jumlah Kamar:	1		
Harga Untuk	2 dewasa		
Hidangan	4 Nov 2021 ~ 5 Nov 2021 Tidak termasuk		
Jenis Tempat Tidur	2 single bed(0.8-1.3m) atau 1 double bed(1.31-1.5m) Jenis tempat tidur ditentukan secara acak pada saat check-in		
Ranjang Ekstra	Ranjang ekstra tidak tersedia		
Jendela	Ada jendela		

Permintaan Khusus : Tidak Ada

Hotel akan berupaya sebaik mungkin, namun tidak dapat menjamin untuk memenuhi semua permintaan.

Hubungi Kami

Wilayah Indonesia: +62 21 8060 2046;
Jam Buka:09:00 - 18:00 (WIB) ;
Internasional: +86 21 2250 0703;
Jam Buka:09:00 - 18:00 (WIB) ;

Prabayar Online

Tarif Kamar	Rp333.082
Pajak & Biaya	Rp69.947
Biaya Layanan	Rp36.639
PPN	Rp33.308
Total	Rp403.029

BUKTI PEMBELIAN (RECEIPT)

Nomor : #1711523631404705310

Tanggal : 21 Sep 2021, 21:55 (Selasa)

DETAIL PEMBAYARAN

P.O. NUMBER: 723342809 PEMBELIAN MELALUI: Bank Transfer DETAIL TRANSAKSI: Lunas

Aston Jember Hotel & Conference Center

Alamat: Jalan Sentot Prawirodirjo No 88, Jember, Indonesia, 68131

Check-in: 22-09-2021

Durasi: 3 malam

DATA PEMESAN

Nama : ahmad Salehudin

Email : salehudinyogya@gmail.com

No. Kontak : +6281578089967

DETAIL PEMBELIAN**DETAIL PERUSAHAAN**

Nama : Trinusa Travelindo

NPWP : 31.616.320.3-031.000

Alamat : Traveloka Campus [d/h Green Office Park 1] South Tower Lantai 2
Zone 10, Jl. Grand Boulevard BSD Green Office
Park, Sampora, Cisauk, Kab Tangerang, Banten 15345**TAMU**

ahmad Salehudin

DETAIL HOTEL

No.	Jenis Barang	Deskripsi	Jml.	Harga satuan Rp	Total Rp
1	Akomodasi	Aston Jember Hotel & Conference Center, Superior Room Only - 2 tamu	3	405.834	1.217.502
				TOTAL	1.217.502
				KODE UNIK	-25
				JUMLAH PEMBAYARAN	1.217.477

Untuk pertanyaan apa pun, kunjungi Traveloka Help Center: www.traveloka.com/help

BUKTI PEMBELIAN (RECEIPT)

Nomor : #1715667511147526121

Tanggal : 06 Nov 2021, 15:40 (Sabtu)

DETAIL PEMBAYARAN

P.O. NUMBER: 737660678 PEMBELIAN MELALUI: Bank Transfer DETAIL TRANSAKSI: Lunas

DATA PEMESAN

Nama : ahmad Salehudin
 Email : salehudinyogya@gmail.com
 No. Kontak : +6281578089967

MEOTEL JEMBER by Dafam Hotel

Alamat: Jl. Karimata No. 43 Jember Regency, Jember, Indonesia, 68121

Check-in: 06-11-2021

Durasi: 2 malam

DETAIL PEMBELIAN**DETAIL PERUSAHAAN**

Nama : Trinusa Travelindo

NPWP : 31.616.320.3-031.000

Alamat : Traveloka Campus [d/h Green Office Park 1] South Tower Lantai 2
 Zone 10, Jl. Grand Boulevard BSD Green Office
 Park, Sampora, Cisauk, Kab Tangerang, Banten 15345

TAMU

ahmad Salehudin

DETAIL HOTEL

N o.	Jenis Barang	Deskripsi	Jml.	Harga satuan Rp	Total Rp
1	Akomodasi	MEOTEL JEMBER by Dafam Hotel, Deluxe Balcony Room - 2 tamu	2	606.938	1.213.876
				TOTAL	1.213.876
				KODE UNIK	-260
				JUMLAH PEMBAYARAN	1.213.616



Untuk pertanyaan apa pun, kunjungi Traveloka Help Center: www.traveloka.com/help

TA : 2021
No. Bukti : C.7
MAK : 525115

KUITANSI/BUKTI PEMBAYARAN

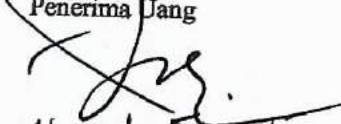
Telah terima dari : Kuasa Pengguna Anggaran / Pejabat Pembuat Komitmen / Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jumlah Uang : Rp 50,000,-
Terbilang : Lima Puluh Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran : Pembayaran Bis Probolinggo - Jember tanggal 06 November 2021 dalam rangka kegiatan penelitian dengan judul: "Tinjauan Sistem Hukum dalam Penanggulangan Trafiking Perkawinan Pesanan (Mail Order Bride) di Singkawang Kalimantan Barat", Tahun Anggaran 2021, berdasarkan SK Rektor No. 127.6 Tahun 2021, Tanggal 8 Juli 2021

Mengetahui
Peneliti



Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

Yogyakarta, 15 November 2021
Penerima Uang



Ahmad Salehudin

SURABAYA
MALANG
PROBOLINGGO
JEMBER
SITUBONDO
GENTENG
BANYUWANGI

BUS PATAS
P.O. LADJU
 JL. GAJAH MADA NO.20
 TELP.(0343) 424582, 413452
PASURUAN

C
No. 103667

SURABAYA	PROBOLINGGO	JEMBER	GENTENG
06.35	08.45	11.45	13.45
07.25	09.35	12.45	14.45
09.10	11.20	14.30	16.30
09.40	11.50	15.05	17.05

Tambah Asuransi Rp. 50
 Termasuk Dana Pertanggungan
 Kecelakaan Penumpang
 Barang hilang atau rusak
 resiko penumpang sendiri
FREE PASS TIDAK BERLAKU

TA : 2021
No. Bukti : C.8
MAK : 525115

KUITANSI/BUKTI PEMBAYARAN

Telah terima dari : Kuasa Pengguna Anggaran / Pejabat Pembuat Komitmen / Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jumlah Uang : Rp 2,250,000,-
Terbilang : Dua Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran : Uang Transport Peserta FGD tanggal 07 November 2021 dalam rangka kegiatan penelitian dengan judul:
"Globalisasi Gaya Hidup, Imajinasi Kebangsaan dan Komodifikasi Agama: Studi Kasus Komunitas Hijrah di
Yogyakarta dan Jember Jawa Timur", Tahun Anggaran 2021, berdasarkan SK Rektor No. 127.6 Tahun 2021,
tanggal 8 Juli 2021

Mengetahui
Peneliti



Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

Jember, 07 November 2021
Penerima Uang



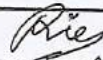

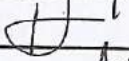

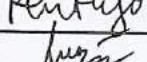

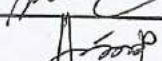
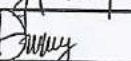




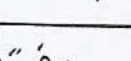


HERLAMBANG

DAFTAR HADIR PESERTA PADA FORUM GROUP DISCUSSION (FGD)
 KEGIATAN PENELITIAN JUDUL "GLOBALISASI GAYA HIDUP, IMAJINASI
 KEBANGSAAN DAN KOMODIFIKASI AGAMA: STUDI KASUS KOMUNITAS HIJRAH
 DI YOGYAKARTA DAN JEMBER JAWA TIMUR"
 UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN ANGGARAN 2021, BERDASARKAN SK REKTOR NO.
 127.6 TAHUN 2021, TANGGAL 8 JULI 2021

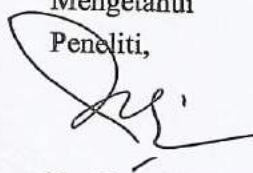
Hari/Tanggal : Minggu/07 November 2021

Pukul : 09.00 - 12.30 WIB

Tempat : Jember - Jawa Timur

No	NAMA	Asal Lembaga	Tandatangan
1	Arie Rahman	MTR	
2	Nuri Hendra	MTR	
3	Herlambang	MTR	
4	Hutri Agus Prayugo	Majlis Gaul	
5	Robby Vidiensyah Prasetio	Majlis Gaul	
6	Baihaki Gozali	Majlis Gaul	
7	Fendi Ari Pradana	Majlis Gaul	
8	Anzalna Putri	Rohis	
9	Dira Mahmudah	Rohis	
10	zidki Mustofa	Rohis	
11	Muhib Alwi	Rohis	
12	Heni Hendrawati	KMPI	
13	Mukhlas Hanif	KMPI	
14	Vijonta	KMPI	
15	Miftahul Ulum	KMPI	

Mengetahui
 Peneliti,



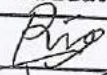



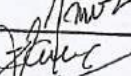

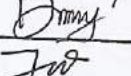

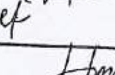






Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
 NIP. 19780405 200901 1010

DAFTAR PENERIMAAN UANG TRANSPORT PADA FORUM GROUP DISCUSSION (FGD) KEGIATAN PENELITIAN JUDUL "GLOBALISASI GAYA HIDUP, IMAJINASI KEBANGSAAN DAN KOMODIFIKASI AGAMA: STUDI KASUS KOMUNITAS HIJRAH DI YOGYAKARTA DAN JEMBER JAWA TIMUR", UIN SUNANKALIJAGA TAHUN ANGGARAN 2021, BERDASARKAN SK REKTOR NO. 127.6 TAHUN 2021, TANGGAL 8 JULI 2021

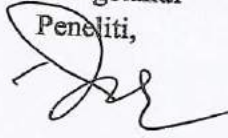
Hari/Tanggal : Minggu/07 November 2021

Pukul : 09.00 - 12.30 WIB

Tempat : Jember - Jawa Timur

No	NAMA	Jumlah	Tandatangan
1	Arie Rahman	Rp150,000	
2	Nuri Hendra	Rp150,000	
3	Herlambang	Rp150,000	
4	Hutri Agus Prayugo	Rp150,000	
5	Robby Vidiensyah Prasetio	Rp150,000	
6	Baihaki Gozali	Rp150,000	
7	Fendi Ari Pradana	Rp150,000	
8	Anzalna Putri	Rp150,000	
9	Dira Mahmudah	Rp150,000	
10	zidki Mustofa	Rp150,000	
11	Muhib Alwi	Rp150,000	
12	Heni Hendrawati	Rp150,000	
13	Mukhlas Hanif	Rp150,000	
14	Vijonta	Rp150,000	
15	Miftahul Ulum	Rp150,000	
Jumlah Uang		Rp2,250,000	

Mengetahui
Peneliti,



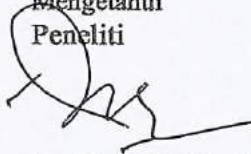
Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

TA : 2021
No. Bukti : C.9
MAK : 525115

KUITANSI/BUKTI PEMBAYARAN

Telah terima dari : Kuasa Pengguna Anggaran / Pejabat Pembuat Komitmen / Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jumlah Uang : Rp 1,500,000,-
Terbilang : Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran : Uang Harian Peserta FGD tanggal 07 November 2021 dalam rangka kegiatan penelitian dengan judul:
"Globalisasi Gaya Hidup, Imajinasi Kebangsaan dan Komodifikasi Agama: Studi Kasus Komunitas Hijrah di Yogyakarta dan Jember Jawa Timur", Tahun Anggaran 2021, berdasarkan SK Rektor No. 127.6 Tahun 2021, tanggal 8 Juli 2021.

Mengetahui
Peneliti



Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

Jember, 07 November 2021
Penerima Uang



HERLAMBAŅ

DAFTAR PENERIMAAN UANG HARIAN PADA FORUM GROUP DISCUSSION (FGD)
KEGIATAN PENELITIAN JUDUL "GLOBALISASI GAYA HIDUP, IMAJINASI KEBANGSAAN DAN
KOMODIFIKASI AGAMA: STUDI KASUS KOMUNITAS HIJRAH DI YOGYAKARTA DAN JEMBER
JAWA TIMUR". UIN SUNANKALIJAGA TAHUN ANGGARAN 2021, BERDASARKAN SK REKTOR
NO. 127.6 TAHUN 2021, TANGGAL 8 JULI 2021

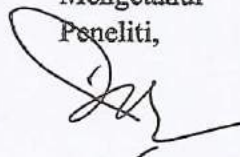
Hari/Tanggal : Minggu/07 November 2021

Pukul : 09.00 - 12.30 WIB

Tempat : Jember - Jawa Timur

No	NAMA	Jumlah	Tandatangan
1	Arie Rahman	Rp100,000	<i>Riey</i>
2	Nuri Hendra	Rp100,000	<i>Joanp</i>
3	Herlambang	Rp100,000	<i>H</i>
4	Hutri Agus Prayugo	Rp100,000	<i>Agus</i>
5	Robby Vidiansyah Prasetyo	Rp100,000	<i>Rubby</i>
6	Baihaki Gozali	Rp100,000	<i>Goza</i>
7	Fendi Ari Pradana	Rp100,000	<i>Fendi</i>
8	Anzalna Putri	Rp100,000	<i>Anzalna</i>
9	Dira Mahmudah	Rp100,000	<i>Dmy</i>
10	zidki Mustofa	Rp100,000	<i>Zid</i>
11	Muhib Alwi	Rp100,000	<i>Muhib</i>
12	Heni Hendrawati	Rp100,000	<i>Heni</i>
13	Mukhlas Hanif	Rp100,000	<i>Mukhlas</i>
14	Vijonta	Rp100,000	<i>Vijonta</i>
15	Miftahul Ulum	Rp100,000	<i>Miftahul</i>
Jumlah Uang		Rp1,500,000	

Mengetahui
Peneliti,



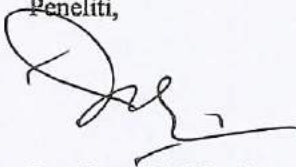
Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

TA : 2021
No. Bukti : C.10
MAK : 525115

KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN

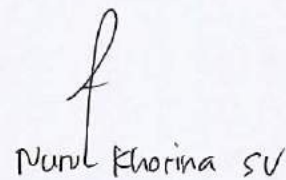
Telah terima dari : Kuasa Pengguna Anggaran / Pejabat Pembuat Komitmen / Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jumlah Uang : Rp 2,100,000,-
Terbilang : Dua Juta Seratus Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran : Uang Transport Peserta pada Penyusunan Desain Operasional pada tanggal 28 Juli 2021 dalam rangka kegiatan penelitian judul: "Globalisasi Gaya Hidup, Imajinasi Kebangsaan dan Komodifikasi Agama: Studi Kasus Komunitas Hijrah di Yogyakarta dan Jember Jawa Timur", Tahun Anggaran 2021, berdasarkan SK Rektor No. 127.6 Tahun 2021, tanggal 8 Juli 2021

Menyetujui
Peneliti,



Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.L., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

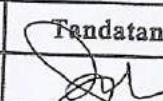
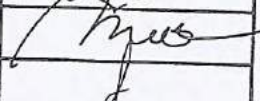
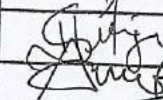
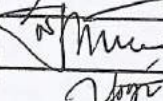
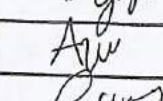
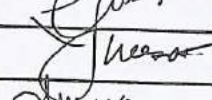
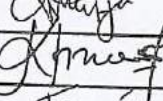
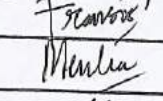







Yogyakarta, 28 Juli 2021
Penerima Uang



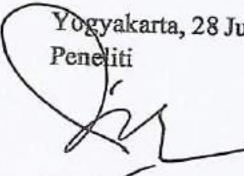
Nurul Khorina SU

DAFTAR HADIR PESERTA PADA PENYUSUNAN DESAIN OPERASIONAL
KEGIATAN PENELITIAN JUDUL "GLOBALISASI GAYA HIDUP, IMAJINASI
KEBANGSAAN DAN KOMODIFIKASI AGAMA: STUDI KASUS KOMUNITAS
HIJRAH DI YOGYAKARTA DAN JEMBER JAWA TIMUR"
UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN ANGGARAN 2021, BERDASARKAN SK
REKTOR NO. 127.6 TAHUN 2021, TANGGAL 8 JULI 2021

Hari/Tanggal : Rabu/28 Juli 2021
Pukul : 09.00 - 13.00
Tempat : Kantor Cendi UIN Sunan Kalijaga

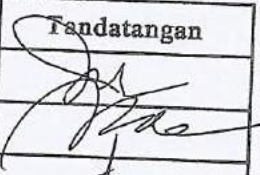
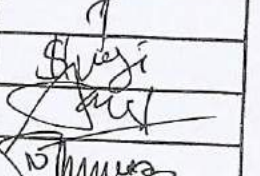
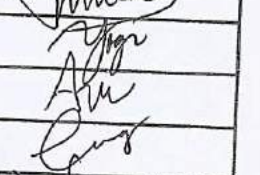
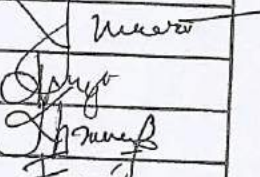
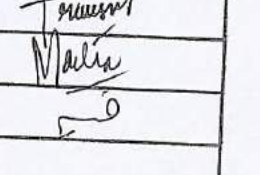
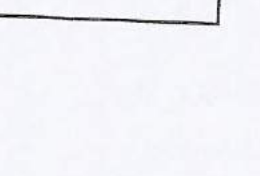





No	NAMA	Jabatan	Tandatangan
1	Ahmad Salchudin	Ketua Peneliti	
2	Muhammad Khusnan Afif	Pengolah Data	
3	Nurul Khorina Seci Vella	Pembantu Peneliti	
4	M. Arief Santosa Aji	Pengolah Data	
5	Muh. Aqil Huluqi	Peserta	
6	Nur Alfiana Makhfudz	Peserta	
7	Yogi Alfiani Putri	Peserta	
8	Muhammad Alwi	Peserta	
9	Eneng Hilda Herlina	Peserta	
10	Muhammad Amruna Yusro	Peserta	
11	Namira Ulayya	Peserta	
12	Tsabitah Khairunnisa	Peserta	
13	Fransiska Dhca Ananda	Peserta	
14	Meilia Ambarwati	Peserta	
15	Fia RofRofil A'la	Peserta	

Yogyakarta, 28 Juli 2021
Peneliti


Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010

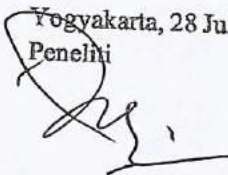
DAFTAR PENERIMAAN UANG TRANSPORT PADA PENYUSUNAN DESAIN OPERASIONAL
KEGIATAN PENELITIAN JUDUL "LOBALISASI GAYA HIDUP, IMAJINASI KEBANGSAAN DAN
KOMODIFIKASI AGAMA: STUDI KASUS KOMUNITAS HIJRAH DI YOGYAKARTA DAN
JEMBER JAWA TIMUR"
UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN ANGGARAN 2021, BERDASARKAN SK REKTOR NO. 127.6
TAHUN 2021, TANGGAL 8 JULI 2021

Hari/Tanggal : Rabu/28 Juli 2021
Pukul : 09.00 - 13.00
Tempat : Kantor Cendi UIN Sunan Kalijaga

No	NAMA	Jumlah	Tandatangan
1	Ahmad Salehudin	Rp140,000	
2	Muhammad Khusnan Afif	Rp140,000	
3	Nurul Khorina Seci Vella	Rp140,000	
4	M. Arief Santosa Aji	Rp140,000	
5	Muh. Aqil Huluqi	Rp140,000	
6	Nur Alfiana Makhfudz	Rp140,000	
7	Yogi Alfiani Putri	Rp140,000	
8	Muhammad Alwi	Rp140,000	
9	Eneng Hilda Herlina	Rp140,000	
10	Muhammad Amruna Yusro	Rp140,000	
11	Namira Ulayya	Rp140,000	
12	Tsabitah Khairunnisa	Rp140,000	
13	Fransiska Dhea Ananda	Rp140,000	
14	Meilia Ambarwati	Rp140,000	
15	Fia RofRofil A'la	Rp140,000	
Jumlah Uang		Rp2,100,000	

Yogyakarta, 28 Juli 2021

Peneliti


Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
NIP. 19780405 200901 1010



Klinik Graha Medika
Jl. Kasian 99 Krajan Kulon Paleran Umbulsari Jember 68166
Telp : 082331141532
Email : klinikgrahamedika@gmail.com
www.klinikgrahamedika.com



HASIL PEMERIKSAAN RAPID TEST ANTIGEN
Nomor : 0157 / Rapid-Test / SEPTEMBER / 2021

Tanggal Periksa	: 24/09/2021 07:16	Nomor Pendaftaran	: 0157
Nama Lengkap	: AHMAD SALEHUDIN	No. Telp	: 081578089967
Tanggal Lahir	: 04/04/1978	Nama & No. K.A	: RAMGGAJATI
Jenis Kelamin	: Pria	Kode Booking Tiket	: W674HIB
Alamat KTP	: KALITIRTO - BERTAS	No Kursi / Gerbong	: BIS-2/6D
NIK	: 3519010504780003	Tanggal Keberangkatan	: 25 SEPTEMBER 2021

Lokasi Pemeriksaan : **STASIUN JEMBER**

Hasil Rapid Test : **NEGATIVE**

Pemeriksa

KLINIK
GRAHA MEDIKA
(LINA SRIPUSPITA A.)

Spesimen : **SWAB**

Catatan : Hasil Rapid Antigen **Negatif** tidak selalu berarti pasien Tidak Terinfeksi oleh SARS CoV -2, namun hanya menunjukkan bahwa antigen SARS CoV-2 tidak ditemukan dalam sampel.

Saran :
1. Tetap menjalankan protokol kesehatan & melakukan pemeriksaan berkala.
2. Menjalankan **3M, Memakai Masker, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak**
3. Segera lakukan **PCR** apabila ada gejala berupa :
Demam Menggigil, Batuk Pilek, Sesak Nafas,
Hilang indra Pengecap dan Penciuman



Klinik Graha Medika
Jl. Kasian 99 Krajan Kulon Paleran Umbulsari Jember 68166
Telp : 082331141532
Email : klinikgrahamedika@gmail.com
www.klinikgrahamedika.com



HASIL PEMERIKSAAN RAPID TEST ANTIGEN
Nomor : 0348 / Rapid-Test / NOVEMBER / 2021

Tanggal Periksa	: 07/11/2021 13:52	Nomor Pendaftaran	: 0348
Nama Lengkap	: AHMAD SALEHUDIN	No. Telp	: 081578089967
Tanggal Lahir	: 05/04/1978	Nama & No. K.A	: WIJAYA KUSUMA
Jenis Kelamin	: PRIA	Kode Booking Tiket	: 4JJ4RQP
Alamat KTP	: KALITIRTO	No Kursi / Gerbong	: PRE-3/4B
NIK	: 3519010504780003	Tanggal Keberangkatan	: 08 NOVEMBER 2021

Lokasi Pemeriksaan : **STASIUN JEMBER**

Hasil Rapid Test : **NEGATIVE**

Pemeriksa

(ACH. JAELANI M.)
KLINIK
GRAHA MEDIKA

Spesimen : **SWAB**

Catatan : Hasil Rapid Antigen Negatif tidak selalu berarti pasien Tidak Terinfeksi oleh SARS CoV -2, namun hanya menunjukkan bahwa antigen SARS CoV-2 tidak ditemukan dalam sampel.

Saran :

1. Tetap menjalankan protokol kesehatan & melakukan pemeriksaan berkala.
2. Menjalankan **3M, Memakai Masker, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak**
3. Segera lakukan PCR apabila ada gejala berupa :
**Demam Menggigil, Batuk Pilek, Sesak Nafas,
Hilang indra Pengecap dan Penciuman**

